



TUGAS AKHIR - MO184804

STUDI BANGUNAN PENAHAN OVERTOPPING PADA NCICD FASE A

BUDHI WICAOKSONO NUGROHO

NRP. 04311540000076

Dosen Pembimbing

Haryo D Armono, ST, M.Eng, Ph.D

Dr. Eng. M. Zikra, ST., M.Sc.

DEPARTEMEN TEKNIK KELAUTAN

Fakultas Teknologi Kelautan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2019



FINAL PROJECT - MO184804

STUDY OF OVERTOPPING REDUCTION STRUCTURE AT NCICD PHASE A

**BUDHI WICAKSONO NUGROHO
NRP. 04311540000076**

University Supervisors
Haryo D Armono, ST, M.Eng, Ph.D
Dr. Eng. M. Zikra, ST., M.Sc.

**Ocean Engineering Department
Faculty of Marine Technology
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI BANGUNAN PENAHAN OVERTOPPING PADA NCICD FASE A

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana teknik pada program studi S-1 Departemen Teknik Kelautan Fakultas Teknologi Kelautan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

Oleh:

Budhi Wicaksono Nugroho NRP. 04311540000076

Disetujui oleh:

1. Haryo Dwito Armono, ST., M.Eng., Ph.D. (Pembimbing 1)

2. Dr. Eng. M. Zikra, ST., M.Sc. (Pembimbing 2)

3. Dr. Ir. Hasan Ikhwani, MSc. (Penguji 1)

4. Drs. Mahmud Mustaqin, M.Sc., Ph.D. (Penguji 2)

5. Sujantoko, S.T.,M.T. (Penguji 3)

SURABAYA, 29 MEI 2019

STUDI BANGUNAN PENAHAH *OVERTOPPING* PADA NCICD FASE A

Nama : Budhi Wicaksono Nugroho

NRP : 04311540000076

Departemen : Teknik Kelautan FTK-ITS

Dosen Pembimbing : Haryo Dwito Armono, ST., M.eng., Ph.D.

: Dr. Eng. M. Zikra, ST., M.Sc.

ABSTRAK

Untuk mengamankan pesisir kota Jakarta dari bahaya banjir ketika air pasang, pemerintah bekerja sama dengan konsultan asing untuk membangun sebuah proyek bernama NCICD (*National Capital Integrated Coastal Development*). Dalam penggerjaannya, NCICD dibagi menjadi beberapa fase. Fase (A) adalah mengoptimasi saluran air yang ada dan membangun *seawall* baru di sepanjang pesisir Jakarta. Fase (B) adalah pembuatan kolam penampungan air dan *seawall* di sisi bagian barat Tanjung Priuk. Fase (C) adalah pembuatan kolam penampungan air dan *seawall* di sisi bagian timur Tanjung Priuk. Namun setiap tahun *freeboard seawall* NCICD fase A akan berkurang diakibatkan *land subsidence* dan *sea level rise* sehingga harus ditentukan apakah *seawall* masih tetap efektif pada kondisi tahun 2018. Untuk menentukan keefektifan *seawall* pada proyek NCICD fase A, dilakukan perhitungan pada kondisi *overflowing*, *overtopping*, dan kestabilan struktur pada *seawall* yang sudah dibangun. Takagi pada tahun 2017, sudah melakukan perhitungan keefektifan *seawall* NCICD fase A berdasarkan *overflowing*. Setelah dilakukan perhitungan *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD fase A yang sudah dibuat, pada tahun 2024 diperkirakan *overtopping* sudah melewati batas aman. Batas aman yang ditetapkan mengenai *overtopping* yang terjadi yaitu sebesar 5 l/m/s. Untuk tetap aman sampai tahun 2040 dilakukan penambahan *freeboard seawall* minimum sebesar 4,44 meter. Hasil ini didapat dari bentuk vertical *seawall* dengan tambahan bullnose bersudut 60°.

Kata kunci: *Overtopping*, Jakarta, NCICD, Seawall.

STUDY OF OVERTOPPING REDUCTION STRUCTURE AT NCICD PHASE A

Nama : Budhi Wicaksono Nugroho

NRP : 04311540000076

Departemen : Teknik Kelautan FTK-ITS

Dosen Pembimbing : Haryo Dwito Armono, ST., M.eng., Ph.D.

: Dr. Eng. M. Zikra, ST., M.Sc.

ABSTRACT

To defend Jakarta coast from the danger of tide flood, the government is working with foreign consultants to build a project called NCICD (National Capital Integrated Coastal Development). In the process, the NCICD is divided into several phases. Phase (A) is optimize existing waterways and build new seawalls along the coast of Jakarta. Phase (B) is build a water reservoir and seawall on the western side of Tanjung Priuk. Phase (C) is build water reservoir and a seawall on the eastern side of Tanjung Priuk. However, every year the freeboard of seawall NCICD Phase A will be reduced due to land subsidence and sea level rise so it must be determined whether the seawall is still effective at 2018. To determine the effectiveness of the phase A NCICD project, calculations are made on overflowing, overtopping and stability conditions on the seawall that has been built. Takagi in 2017 has calculated the effectiveness of all NCICD phases (A) based on overflowing. After overtopping calculations that occur in the NCICD phase (A) have been made, in 2024 it is estimated that overtopping has crossed the safe limit. The safe limit set regarding overtopping that occurs is equal to 5 l / m / s . To remain safe until 2040, the minimum addition of a seawall freeboard is 4.44 meters. This result is obtained from the vertical seawall with the addition of a 60° bullnose angle.

Kata kunci: *Overtopping, Jakarta, NCICD, Seawall.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb

Alhamdulillah, segala puji Allah SWT tuhan semesta karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Studi Bangunan Penahan Overtopping Pada NCICD Fase A” dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan program studi S-1 Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan, Institute Teknologi Sepuluh Nopember.

Penulis sadar bahwa dalam penggerjaan dan penulisan tugas akhir ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sangat membangun. Agar kedepannya tugas akhir ini dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh peneliti selanjutnya. Wassalamualaikum Wr.Wb

Surabaya, 29 Mei 2019

Budhi Wicaksono Nugroho

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini, pertama penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena dengan karunia dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir beserta laporannya, serta pihak-pihak yang telah membantu saya, maka dalam lembar ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Heri Sulistiono dan Ibu Suwanih selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan materil sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Haryo Dwito Armono, ST., M.Eng., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penggerjaan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran, sampai penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Eng. M. Zikra, ST., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir penulis yang juga berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. Hasan Ikhwani, Msc., Bapak Drs. Mahmud Musta'in, M.Sc., Ph.D., dan Bapak Sujantoko, S.T.,M.T. selaku dosen penguji tugas akhir yang sudah berkenan untuk menguji serta memberikan saran mengenai tugas akhir penulis.
5. Bapak Herman Pratikno, ST, MT, PhD selaku koordinator mata kuliah tugas akhir dan dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, perizinan, dan persetujuan sehingga penulis dapat mengikuti sidang tugas akhir ini.
6. Seluruh staf administrasi Departemen Teknik Kelautan atas bantuannya selama penulis mengurus berkas Tugas Akhir.
7. Saudara M Iqbal Havis (S2 Teknik Kelautan ITS) dan Saudara Irvan Eka Praditya (Teknik Kelautan ITS 2014) yang telah membantu penulis dalam mempelajari software Delft3D .
8. Keluarga besar Teknik Kelautan 2015, Tritonous atas kekeluargaan dan kebersamaan dalam menjalani masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.2 Dasar Teori	7
2.2.1 Gelombang.....	7
2.2.2 Perkiraan Gelombang Periode Ulang.....	9
2.2.3 Pasang Surut.....	11
2.2.4 Design <i>Water level</i> dan Elevasi Ketinggian Puncak Bangunan Pantai.....	12
2.2.5 Land subsidence.....	13
2.2.6 Seawall.....	13
2.2.7 Batimetri.....	15
2.2.8 Overtopping.....	15
2.2.9 Pemodelan Gelombang Dengan Delft3D.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Prosedur Penelitian	22
3.3 Data.....	24
BAB IV ANALISA dan PEMBAHASAN.....	29
4.1 Lokasi Penelitian.....	29
4.2 Pengolahan dan Analisis Data Angin	31

4.3	Prediksi gelombang.....	32
4.4	Tahapan Pemodelan	37
4.4.1	RFGRID delft3D.....	37
4.4.2	QUICKIN delft3D.....	38
4.5	Delft3D Wave	39
4.5.1	Grid.....	39
4.5.2	Time Frame.....	40
4.5.3	Boundaries.....	40
4.6	Hasil simulasi.....	41
4.7	Validasi hasil pemodelan	43
4.8	<i>Overtopping</i> di seawall NCICD fase A kawasan pluit	44
4.8.1	Perhitungan <i>Overtopping</i>	44
4.8.2	Analisis <i>overtopping</i>	46
4.9	Penambahan <i>Freeboard</i> minimum	46
4.9.1	penambahan Freeboard bentuk vertical wall.....	46
4.9.2	Penambahan Freeboard vertical wall dengan bullnose 60 dan 30 derajat	49
4.9.3	Analisis penambahan freeboard.....	53
BAB V	PENUTUPAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN.....		L1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembagian fase proyek NCICD	2
Gambar 2.1 <i>Vertical Seawall</i> Proyek NCICD fase A di Kawasan Pluit	5
Gambar 2.2 Karakteristik gelombang.....	7
Gambar 2.3 Rasio RL ,UW , dan UL	8
Gambar 2.4 Grafik Peramalan gelombang	9
Gambar 2.5 Aspek yang digunakan dalam perencanaan ketinggian	13
Gambar 2.6 <i>Plain vertical wall</i>	14
Gambar 2.7 Plain vertical wall dengan bullnose	14
Gambar 2.8 Insiden tersapunya manusia akibat Overtopping yang terjadi	16
Gambar 2.9 Kondisi <i>overtopping</i> non impulsive	17
Gambar 2.10 Kondisi <i>overtopping</i> impulsive.....	17
Gambar 2.11 Sket gambar <i>vertical wall</i> dengan bullnose.....	19
Gambar 3.1. Batimetri jakarta	25
Gambar 3.2. Sketsa seawall di kawasan pluit tahun 2018.....	25
Gambar 3.3. <i>Design water level</i> untuk <i>seawall</i> fase A.....	25
Gambar 3.4. <i>Land subsidence Rate</i> di DKI Jakarta.....	26
Gambar 3.5 Penomoran lokasi untuk <i>Seawall</i>	26
Gambar 3.6 Ketinggian dan periode gelombang Jakarta.....	26
Gambar 3.7 Elevasi pasang surut Jakarta	27
Gambar 4.1 Rumah kawasan pluit.....	29
Gambar 4.2 <i>Seawall</i> NCICD fase A	30
Gambar 4.3 <i>Seawall</i> NCICD fase A pluit	30
Gambar 4.4 Windrose Jakarta (blowing from).....	31
Gambar 4.5 Distribusi angin Jakarta januari 1984 – desember 2011	32
Gambar 4.6 Grafik distribusi angin	32
Gambar 4.7 Distribusi Weibull.....	37
Gambar 4.8 Perhitungan Weibull distribution.....	37
Gambar 4.9 Hasil prediksi periode ulang	37
Gambar 4.10 Batimetri dan land boundary Jakarta	38
Gambar 4.11 Hasil Refine Grid.....	38
Gambar 4.12 Hasil Quickin delft3D.....	38

Gambar 4.13 Sub menu Computational Grid	39
Gambar 4.14 Sub menu Bathymetry	39
Gambar 4.15 Time Frame.....	40
Gambar 4.16 Boundaries	40
Gambar 4.17 Quickplot	41
Gambar 4.18 Visualitation area	42
Gambar 4.19 Hasil running gelombang signifikan Delft3d wave	42
Gambar 4.20 Hasil running periode gelombang delft3d wave.....	43
Gambar 4.21 Grafik kondisi <i>overtopping</i>	45
Gambar 4.22 Grafik penambahan freeboard	47
Gambar 4.23 sketsa seawall jika ditambahkan freeboard tahun 2024.....	48
Gambar 4.24 penambahan tinggi seawall di Kawasan pelabuhan muara baru	48
Gambar 4.25 Grafik penambahan freeboard dengan kemiringan bullnose 60 derajat	50
Gambar 4.26 sketsa seawall jika ditambahkan bullnose 60 derajat tahun 2024.....	50
Gambar 4.27 Grafik penambahan freeboard dengan kemiringan bullnose 30 derajat	52
Gambar 4.28 sketsa seawall jika ditambahkan bullnose 30 derajat tahun 2024.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fetch Jakarta	33
Tabel 4.2 prediksi gelombang.....	33
Tabel 4.3 perhitungan prediksi gelombang.....	34
Tabel 4.4 Gelombang signifikan dan Periode Tiap Tahun	35
Tabel 4.5. Periode ulang Weibull	36
Tabel 4.6 Hasil running	43
Tabel 4.7 Tingkat Akurasi Pemodelan.....	44
Tabel 4.8 Perhitungan tingkat akurasi	44
Tabel 4.9 Perhitungan Overtopping.....	45
Tabel 4.10 penambahan <i>freeboard</i> sebesar 3.64 m	47
Tabel 4.11 perkiraan penambahan freeboard dengan bullnose 60 derajat.....	49
Tabel 4.12 perkiraan penambahan freeboard dengan bullnose 30 derajat.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

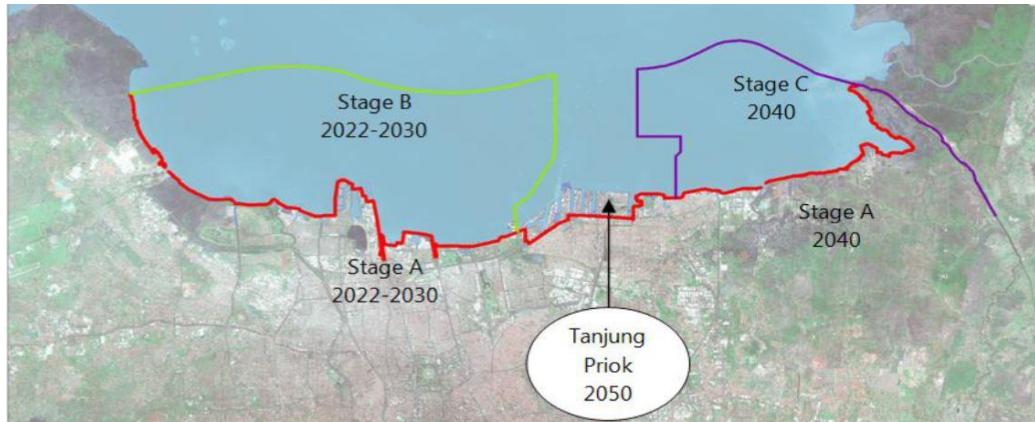
1.1 Latar Belakang Permasalahan

Jakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia memiliki populasi sebesar 10.177.924 jiwa (BPS provinsi Jakarta, 2017). Kota Jakarta bukan hanya pusat pemerintahan tetapi juga sebagai pusat ekonomi dan bisnis. Sebagai kota pesisir, Kota Jakarta saat ini sedang meghadapi masalah karena eksplorasi berlebih akan air tanah, penurunan tanah, serta banjir akibat pasang (Steinberg, 2007). Banjir yang terjadi di kota Jakarta disebabkan oleh 3 hal . Penyebab pertama yaitu curah hujan yang sangat tinggi. Penyebab yang kedua adalah meluapnya sungai dikarenakan tersumbatnya sungai akibat sampah. Penyebab ketiga adalah *freeboard seawall* yang sudah tidak cukup tinggi untuk menahan air laut ketika terjadi pasang. Hal ini menyebabkan terjadinya *overflow* ketika air laut sedang pasang (PT Witteveen+Bos Indonesia, 2014).

Untuk mengamankan pesisir kota Jakarta dari bahaya banjir ketika air pasang, pemerintah bekerja sama dengan konsultan asing untuk membangun sebuah proyek bernama NCICD (National Capital Integrated Coastal Development). NCICD memiliki tujuan sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi serta mencegah terjadinya banjir di Ibu kota Jakarta. (PT Witteveen+Bos Indonesia, 2014). Dalam penggerjaannya, NCICD dibagi menjadi beberapa fase. Fase yang pertama (A) adalah mengoptimasi saluran air yang ada serta membangun *seawall* baru di sepanjang pesisir Jakarta. Fase yang kedua (B) adalah pembuatan kolam penampungan air dan *seawall* di sisi bagian barat Tanjung Priuk. Fase yang ketiga (C) adalah pembuatan kolam penampungan air dan *seawall* di sisi bagian timur Tanjung Priuk (PT Witteveen+Bos Indonesia, 2017).

Seawall NCICD fase A yang sudah dibangun tentu saja memiliki batasan-batasan ketika mengamankan pesisir kota jakarta. Maka dari itu PT Witteven+Bos Indonesia selaku konsultan perancang memperkirakan *seawall* NCICD fase A akan tetap efektif sampai tahun 2030 pada sisi bagian barat dan 2040 pada sisi bagian timur. *Seawall* ini nantinya akan dilanjutkan dengan *Seawall* NCICD fase B dan fase C. Hal ini dilakukan agar *seawall* tetap efektif dan aman dalam melindungi pesisir kota Jakarta. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan keefektifan *seawall*. Menurut Takagi dkk (2017) untuk

menentukan keefektifan *seawall* pada proyek NCICD fase A, dilakukan pada kondisi overflowing, *overtopping*, dan pengecekan kestabilan strukturnya. Overflowing yang terjadi akan menyebabkan terjadinya banjir rob . Namun pada penelitian tersebut tidak disebutkan seberapa besar *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian berupa perhitungan *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD yang sudah dibuat. Perhitungan *overtopping* dilakukan agar mengetahui efektif atau tidaknya *seawall* NCICD fase A pada tahun yang sudah direncanakan.



Gambar 1.1 Pembagian fase proyek NCICD

(PT Witteveen+Bos Indonesia, 2017).

Setiap tahun *freeboard seawall* akan berkurang dikarenakan *land subsidence* dan kenaikan muka air laut. Laju *land subsidence* di kota Jakarta mencapai 28cm/tahun (Abidin dkk, 2011). Laju land subsidence yang terjadi di kota Jakarta terjadi secara linear (Andreas dkk, 2018) . Sea level rise yang terjadi di Indonesia mencapai 0.8cm per tahun (BAPPENAS, 2010). Hal ini akan menyebabkan menurunnya *freeboard seawall* sehingga *overtopping* menjadi semakin besar. Maka dari itu pada penelitian ini juga akan dilakukan variasi penambahan *freeboard seawall* serta ditambahkannya bullnose untuk mengurangi *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD fase A yang sudah dibuat . Bullnose adalah bagian dari *seawall* yang menggantung ke depan ataupun kebelakang. Bullnose memiliki fungsi untuk mengurangi *overtopping* yang terjadi pada *seawall* (Pearson dkk, 2005). Hasil perhitungan ini nantinya akan dicek apakah *seawall* NCICD fase A melewati kriteria desain yang sudah ditetapkan mengenai *overtopping* yang terjadi dan akan dibandingkan dengan perkiraan umur desain dari PT Witteven+Bos Indonesia. PT Witteven+Bos Indonesia menyatakan batas kriteria desain sebesar 5 1 /m/s untuk *overtopping* yang terjadi (PT Witteven+Bos Indonesia, 2014). Kriteria desain terebut berdasarkan pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta no 146 tahun 2014. Hal ini nantinya dapat digunakan menjadi bahan

informasi bagi pihak pemerintah, masyarakat, maupun perusahaan yang mendesain *seawall* untuk NCICD.

1.2 Perumusan Masalah

1. Berapa besar nilai *overtopping* yang terjadi pada keadaan freeboard *seawall* NCICD fase A tahun 2018 ?
2. Berapa besar penambahan *freeboard* minimum *seawall* serta penambahan bullnose yang dibutuhkan untuk mengurangi *overtopping* yang terjadi agar *seawall* NCICD fase A tetap efektif sampai tahun 2040?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar nilai *overtopping* yang terjadi pada keadaan freeboard *seawall* NCICD fase A tahun 2018.
2. Mengetahui seberapa besar penambahan *freeboard* minimum *seawall* serta penambahan bullnose yang dibutuhkan untuk mengurangi *overtopping* yang terjadi agar *seawall* NCICD fase A tetap efektif sampai tahun 2040

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil Tugas Akhir ini adalah mengetahui *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD fase A dengan freeboard tahun 2018 , dan mengetahui penambahan freeboard *seawall* minimum serta penambahan bullnose yang dibutuhkan dalam mengurangi *overtopping* yang terjadi agar *seawall* tetap efektif sampai tahun 2040. Sehingga harapannya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengevaluasian *seawall* proyek NCICD. Keberadaan Tugas Akhir ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi pemerintah DKI Jakarta serta perusahaan yang pergerak pada bidang desain dan pembangunan *seawall*.

1.5 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang menjadi bahan kajian dalam Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Daerah studi hanya pada daerah *seawall* NCICD yang sudah jadi, yaitu Kawasan pluit.
2. Studi ini hanya mempertimbangkan masalah teknis, tidak membahas masalah lingkungan dan ekonomi.
3. Variasi sudut kemiringan bullnose telah ditentukan (60 dan 30 derajat).

4. Ketinggian air laut bertambah akibat *sea level rise*.
5. *Land subsidence* dan *sea level rise* sampai tahun 2050 diasumsikan bertambah secara linear .
6. Bentuk *seawall* yang akan dihitung adalah plain *vertical wall* dan plain *vertical wall* dengan Bullnose.
7. Faktor penentu ketinggian seawall dibatasi oleh kenaikan muka air laut,*land subsidence*, besarnya gelombang, ketinggian air laut pasang, dan variasi bentuk seawall.
8. Pemodelan gelombang dilakukan secara 2D dengan menggunakan software delft3D wave.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan masalah , maka sistematika penulisan tugas akhir yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian ini perlu dilakukan , perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang dicapai. Batasan masalah juga diberikan agar pembahasan serta variabel yang digunakan tidak meluas. Untuk mempermudah dalam membaca serta memahami isi laporan maka diperlukan sistematika penulisan laporan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA dan DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori serta tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian perumusan masalah yang ada.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Bab IV ANALISA DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil Analisa yang dilakukan. Hasil pengolahan data digunakan untuk menjawab perumusan masalah yang ada

Bab V KESIMPULAN dan SARAN

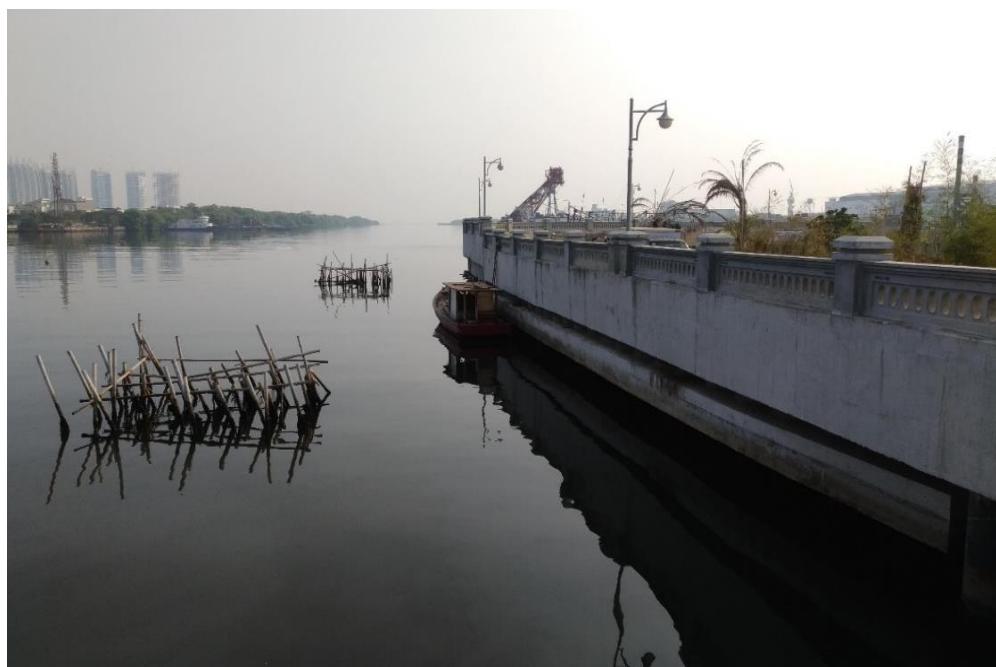
Bab ini berisi tentang jawaban dari permasalahan yang ada serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Seawall adalah salah satu jenis bangunan pantai yang memisahkan daratan dan perairan pantai. *Seawall* berfungsi sebagai pelindung pantai dari gelombang yang datang dan *overtopping* ke darat (Triadmodjo, 1999). Pada bagian belakang *seawall* biasanya berupa daerah kosong yang baru saja diisi oleh tanah urukan (US Army Corps Engineer, 1984). Sehingga *seawall* digunakan sebagai bangunan pelindung pantai pada pesisir Kota Jakarta. Gambar 2.1 adalah salah satu bagian dari NCICD fase A



Gambar 2.1 *Vertical Seawall* Proyek NCICD fase A di Kawasan Pluit

(Nugroho, 2018)

Dalam praktiknya, ketika *seawall* sudah dibangun tentu saja menghadapi resiko dari gelombang yang datang. Menurut Allsop dkk (2005) salah satu resiko yang harus dihadapi adalah *overtopping*. Kawasan pesisir yang dilindungi oleh *seawall* akan terancam oleh bahaya yang terjadi akibat *overtopping*. Ancaman tersebut terbagi menjadi tiga kategori,yaitu:

1. Bahaya langsung akibat terkena *overtopping*. Hal ini akan menyebabkan luka-luka ataupun kematian pada pejalan kaki,turis, dan pekerja yang berada pada kawasan terdampak langsung

2. Kerusakan pada property ataupun infrastruktur terdampak. Hal ini akan menyebabkan kerugian langsung secara ekonomi,ataupun mengganggu proses berjalannya ekonomi
3. Kerusakan pada struktur pelindung. Hal ini akan terjadi baik dalam jangka pendek ataupun jangka Panjang

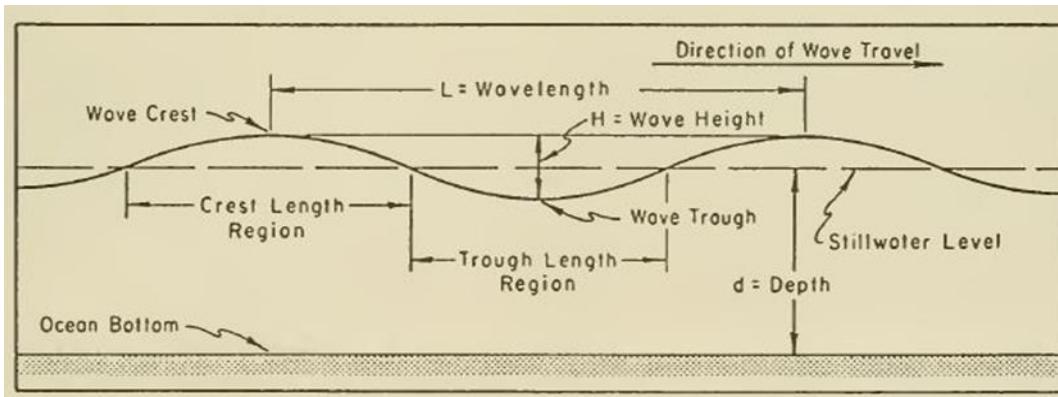
Maka dari itu perhitungan *overtopping* pada *seawall* menjadi sangat penting baik ketika dalam tahap mendesain maupun ketika mengevaluasi.

Dalam pembahasan mengenai *overtopping*, sudah mulai banyak seperti Allsop dkk (2005) yang berjudul *Safety under wave overtopping - how overtopping processes and hazards are viewed by the public?*. Penelitian tersebut lebih banyak membahas mengenai dampak dari *overtopping* yang terjadi serta penjelasan mengenai batas-batas aman ketika terjadi *overtopping*. Dalam upaya untuk memperkecil *overtopping* yang terjadi pada *seawall*, bisa dilakukan dengan memberikan bullnose ataupun recurve wall. Schoones (2014) dalam Thesisnya menyatakan bahwa penggunaan bullnose (recurve wall) bisa menjadi solusi untuk meminimalkan tinggi *seawall* namun tetap mengurangi *overtopping* yang terjadi. Beberapa penelitian yang membahas mengenai penggunaan bullnose yaitu Pearson dkk (2005) yang berjudul *Effectiveness of recurve wave walls in reducing wave overtopping on seawalls and breakwaters* dan Van Der Meer dkk (2016) yang berjudul *EurOtop Manual on wave overtopping of sea defences and related structures*.

Ketika melakukan penelitian mengenai *seawall* NCICD fase A, sudah dilakukan oleh Takagi dkk (2017). Namun penelitian hanya dilakukan perhitungan keefektifan *seawall* NCICD fase A berdasarkan kondisi *overflowing*. Parameter yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan mensimulasi beberapa ketinggian *seawall* sehingga bisa didapatkan luasan daerah yang banjr akibat overflow. *Overtopping* bisa digunakan sebagai parameter untuk menentukan efektif atau tidaknya sebuah *seawall*. Sehingga pada penelitian ini penulis ingin menghitung mengenai *overtopping* yang terjadi pada *seawall* menggunakan rumus Empiris yang sudah dihasilkan pada penelitian sebelumnya.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Gelombang



Gambar 2.2 Karakteristik gelombang

(US Army Corps Engineer, 1984)

Gelombang di laut dapat dibedakan menjadi beberapa macam yang tergantung pada pembangkitnya. Diantaranya yaitu gelombang pasang surut, gelombang tsunami dan gelombang angin (Triadmojo, 1999). Gelombang angin akan tercipta ketika aliran udara berhembus melewati permukaan air. Gelombang yang tercipta akibat angin bisa dibedakan menjadi 2 jenis yaitu seas dan swell. Seas adalah kondisi dimana gelombang tercipta ketika aliran udara dari badai lokal berhembus menuju ke daratan. Swell adalah kondisi dimana aliran udara dari badai yang sangat jauh sehingga tercipta gelombang. Lokasi dimana gelombang tersebut tercipta disebut dengan fetch. Untuk mencari Fetch efektif digunakan

$$F_{eff} = \frac{\sum X_i \cos \alpha}{\sum \cos \alpha} \quad (2.1)$$

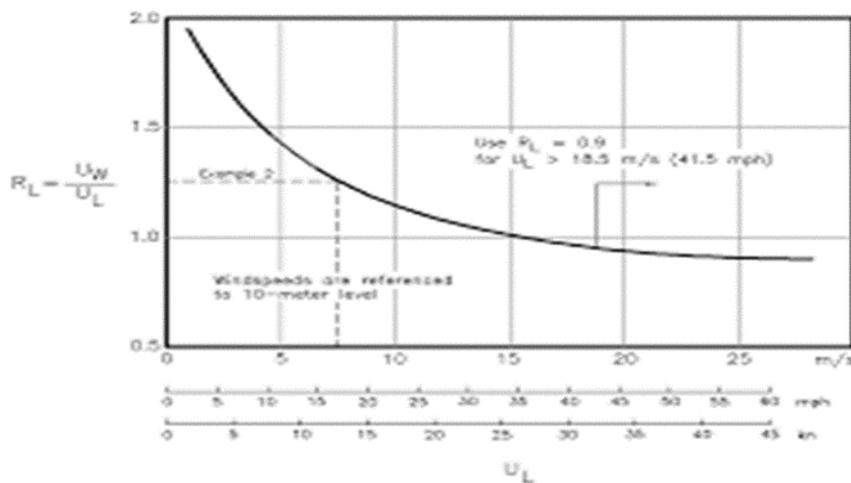
Dengan:

F_{eff} : fetch efektif

X_i : panjang segmen fetch yang diukur dari titik observasi gelombang ke ujung akhir fetch

α : deviasi pada kedua sisi dari arah angin, dengan menggunakan pertambahan 6^0 sampai sudut sebesar 42^0 pada kedua sisi dari arah angin.

Gelombang yang tercipta akibat angin bisa disebut dengan *wind waves*. *Wind waves* biasanya didefinisikan berdasarkan tinggi, panjang, ataupun periodenya. Ketinggian gelombang adalah jarak vertikal yang diukur dari puncak gelombang sampai ke dasar gelombang. Panjang gelombang adalah jarak secara horizontal dari puncak gelombang ke puncak lainnya. Sedangkan periode adalah waktu yang dibutuhkan untuk bergeraknya satu gelombang. (US Army Corps Engineer, 1984). Data kecepatan angin yang digunakan sebelumnya diukur kecepatan angin di atas darat (U_L), sementara pada penelitian ini memerlukan data yang seharusnya diukur kecepatan angin di atas laut (U_w). Hubungan antara angin di atas laut dan angin di daratan terdekat diberikan oleh $R_L = U_w/U_L$. sehingga perlu diubah data kecepatan angin darat menjadi data kecepatan angin diatas laut menggunakan grafik rasio R_L , U_w , dan U_L (CERC, 1984)



Gambar 2.3 Rasio R_L , U_w , dan U_L

(CERC, 1984)

Predksi gelombang dari data angin digunakan untuk mendapatkan informasi kondisi gelombang dominan pada daerah penelitian. Metode peramalan gelombang menggunakan metode *Svedrup Munk Bretcheider*. (CERC, 1984). Karena permukaan bumi yang kasar , maka aliran angin akan melambat sehingga kecepatan angin di atas laut (U_w) perlu diubah menjadi faktor tegangan angin (U_A).

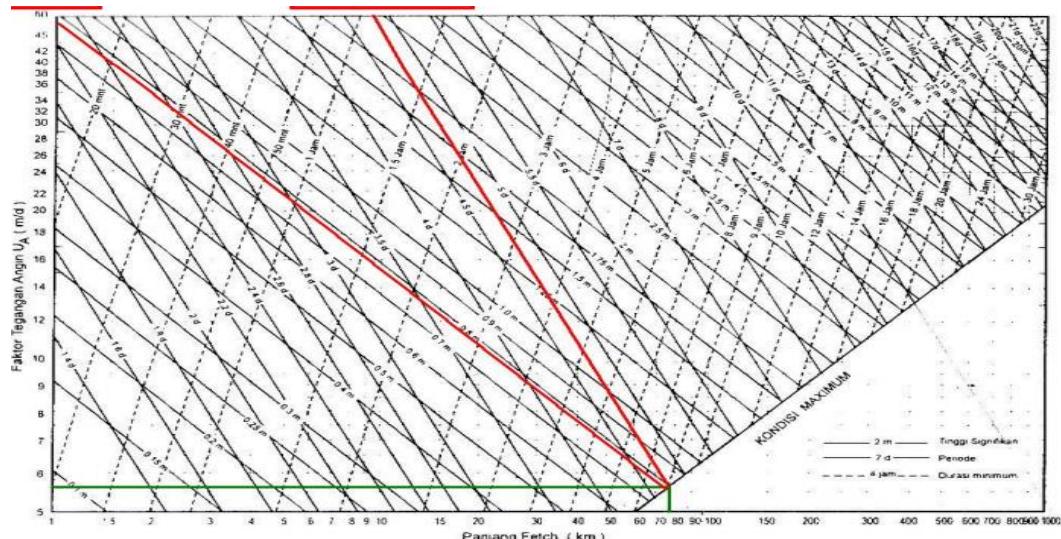
$$U_A = 0.71 \times U_w^{1.23} \quad (U_w \text{ in meter/second}) \quad (2.2)$$

Dengan:

U_A = faktor tegangan angin

$$U_w = \text{kecepatan angin di atas air}$$

Untuk memperkirakan besarnya gelombang signifikan dan periode signifikan, bisa digunakan acuan buku SPM 1984 maupun grafik peramalan gelombang Teknik Pantai 1999. Pada penelitian ini digunakan metode yang terdapat pada buku Shore Protection Manual 1984



Gambar 2.4 Grafik Peramalan gelombang

(Triadmojo, 1999)

2.2.2 Perkiraan Gelombang Periode Ulang

Untuk memperkirakan besarnya gelombang dengan periode tertentu, dibutuhkan data pengukuran dengan jangka waktu pengukuran yang cukup Panjang. Di Indonesia belum banyak dilakukan pengukuran gelombang dengan jangka waktu yang lama dikarenakan sangat sulit dan juga biaya akan sangat mahal. Sehingga digunakan perkiraan gelombang menggunakan data angin. Berdasarkan data representatif untuk beberapa tahun pengamatan dapat diperkirakan gelombang yang diharapkan disamai atau dilampaui satu kali dalam T tahun, dan gelombang tersebut dikenal dengan gelombang periode ulang T tahun atau gelombang T tahunan. Misalnya apabila $T = 1000$, gelombang yang diperkirakan adalah gelombang 1000 tahunan atau gelombang dengan periode ulang 1000 tahun, artinya bahwa gelombang tersebut diharapkan akan disamai atau dilampaui rata – rata sekali dalam 1000 tahun. Untuk menentukan tinggi gelombang rencana ini, maka hasil tinggi gelombang yang didapat sebelumnya dihitung menggunakan fungsi distribusi probabilitas. Metode yang digunakan untuk perhitungan tinggi gelombang periode ulang adalah distribusi Weibull (Triadmojo, 1999)

Distribusi weibull

$$P(H_s \leq \hat{H}_s) = 1 - e^{-e^{\left(\frac{\hat{H}_s - B}{A}\right)^k}} \quad (2.3)$$

Dengan:

$P(H_s \leq \hat{H}_s)$ = Probabilitas bahwa \hat{H}_s tidak dilampaui

H_s = Tinggi gelombang representatif

\hat{H}_s = Tinggi gelombang dengan nilai tertentu

A = Parameter skala

B = Parameter lokasi

k = Parameter bentuk

kemudian data yang ada diurutkan dengan urutan dari besar ke kecil. Selanjutnya ditetapkan untuk setiap tinggi gelombang sebagai berikut:

distribusi Weibull

$$P(H_s \leq H_{sm}) = 1 - \frac{m - 0,2 - \frac{0,27}{\sqrt{k}}}{NT + 0,2 + \frac{0,28}{\sqrt{k}}} \quad (2.4)$$

dengan

H_{sm} = Tinggi gelombang urutan ke m

m = Nomor urut tinggi gelombang signifikan

NT = Jumlah kejadian gelombang selama pencatatan

Parameter A dan B dihitung dari metode kuadrat terkecil untuk setiap tipe distribusi yang digunakan. Hitungan didasarkan pada analisa regresi linier dari hubungan berikut :

$$H_{sm} = A y_m + B \quad (2.5)$$

Dimana y_m didapat dari

$$y_m = [-\ln \{ 1 - F(H_s \leq H_{sm}) \}]^{1/k} \quad (2.6)$$

sedangkan tinggi gelombang signifikan pada periode ulang tertentu dihitung dari fungsi probabilitas dengan rumus:

$$H_{sr} = A.y_r + B \quad (2.7)$$

Dimana y_r didapat dari:

$$y_r = [\ln(L.Tr)]^{1/k} \quad (2.8)$$

dengan:

H_{sr} = tinggi gelombang signifikan dengan periode ulang Tr

Tr = periode ulang (tahun)

K = panjang data (tahun)

L = rerata jumlah kejadian per tahun

2.2.3 Pasang Surut

Pasang surut adalah fluktuasi muka air laut sebagai fungsi waktu karena adanya gaya tarik benda-benda di langit, terutama matahari dan bulan terhadap massa air laut dibumi. Meskipun massa dibulan jauh lebih kecil dari matahari, namun posisi bulan lebih dekat, maka pengaruh gaya tarik bulan terhadap bumi lebih besar dari pada pengaruh gaya tarik matahari. Bentuk pasang surut di berbagai daerah tidak sama. Di suatu daerah dalam satu hari dapat terjadi satu kali pasang surut. Secara umum pasang surut di berbagai daerah dapat dibedakan empat tipe, yaitu pasang surut harian tunggal (diurnal tide), harian ganda (semidiurnal tide) dan dua jenis campuran (Triadmojo, 1999).

1. Pasang surut harian ganda (semi diurnal tide)

Dalam satu hari terjadi dua kali air pasang dan dua kali air surut dengan tinggi yang hampir sama dan pasang surut terjadi secara berurutan secara teratur. Tipe pasang surut rata-rata adalah 12 jam 24 menit.

2. Pasang surut harian tunggal (diurnal tide)

Dalam satu hari terjadi satu kali air pasang dan satu kali air surut dengan periode pasang surut adalah 24 jam 50 menit.

3. Pasang surut campuran condong ke harian ganda (mixed tide prevailaling semidiurnal tide)

Dalam satu hari terjadi dua kali air pasang dan dua kali air surut, tetapi tinggi dan periodenya berbeda. Pasang surut jenis ini banyak terdapat diperairan Indonesia Timur.

4. Pasang surut campuran condong ke harian tunggal (mixed tide prevailaling diurnal tide)

Pada tipe ini, dalam satu hari terjadi satu kali air pasang dan satu kali air surut, tetapi kadang-kadang untuk sementara waktu terjadi dua kali pasang dan dua kali surut dengan tinggi dan periode yang sangat berbeda. Mengingat elevasi di laut selalu berubah setiap saat, maka diperlukan suatu elevasi yang ditetapkan berdasarkan data pasang surut, yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pelabuhan. Beberapa elevasi tersebut adalah sebagai berikut :

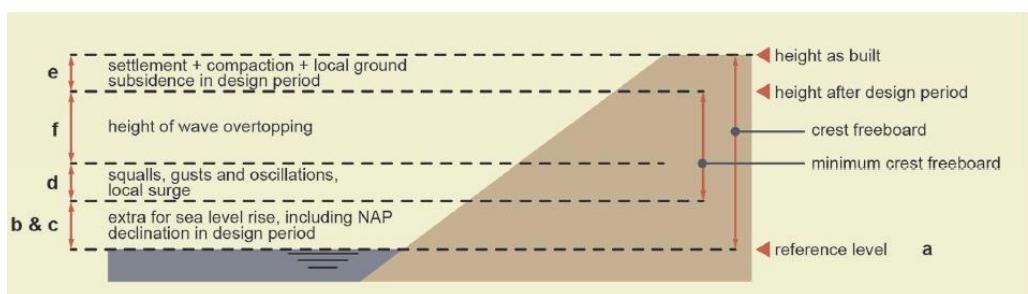
1. Muka air tinggi (*high water level*), muka air tertinggi yang dicapai pada saat air pasang dalam satu siklus pasang surut
2. Muka air rendah (*low water level*), kedudukan air terendah yang dicapai pada saat air surut dalam satu siklus pasang surut.
3. Muka air tinggi rerata (*mean high water spring*, MHWS), adalah rerata dari muka air tinggi selama periode 19 tahun.
4. Muka air rendah rerata (*mean low water level*, MLWS), adalah rerata dari muka air rendah selama periode 19 tahun.
5. Muka air laut rerata (*mean sea level*, MSL), adalah muka air rerata antara muka air tinggi rerata dan muka air rendah rerata. Elevasi ini digunakan sebagai referensi untuk elevasi di daratan.
6. Muka air tinggi tertinggi (*highest high water spring*, HWS), adalah air tertinggi pada saat pasang surut purnama atau bulan mati.
7. Muka air rendah terendah (*lowest low water spring*, LWS), adalah air terendah pada saat pasang surut purnama atau bulan mati.

Ketinggian dari elevasi muka air akan sangat menentukan desain dari sebuah *Seawall*. Muka air yang tinggi akan menyebabkan semakin besarnya gelombang yang akan menuju pantai sehingga menabrak struktur, serta merusak tepi pantai dengan energi yang besar dan kemungkinan erosi akan semakin tinggi. Muka air yang tinggi juga akan menyebabkan *overtopping* pada bangunan *seawall* (Kamphuis, 2000)

2.2.4 Design Water level dan Elevasi Ketinggian Puncak Bangunan Pantai

Design water level (elevasi muka air rencana) adalah parameter yang sangat penting ketika sedang merencanakan bangunan pantai. Elevasi tersebut adalah penjumlahan dari berapa parameter yang ada seperti pasang surut, tsunami, wave setup, wind set up, dan kenaikan muka air karena perubahan suhu global (Triadmojo, 1999). Ketika sedang merencanakan sebuah bangunan pantai, tentu saja harus menentukan ketinggian bangunan yang sedang direncanakan. Perencanaan ketinggian puncak tidak hanya berdasarkan *wave run up* ataupun *wave overtopping* (Van Der Meer dkk, 2016). Selain kedua kriteria tersebut, terdapat berbagai macam kriteria yang dimasukkan ketika mendesain ketinggian puncak sebuah bangunan, yaitu:

1. Referensi level muka air
2. Kenaikan muka air akibat perubahan suhu global
3. Penurunan ketinggian tanah
4. Menyediakan ketinggian tambahan untuk mengakomodasi kenaikan muka air akibat badai (*storm surge*)
5. Menyediakan ketinggian tambahan untuk mengakomodasi kemungkinan terjadinya penurunan ketinggian tanah akibat terdapatnya bangunan diatas tanah tersebut (settlement)
6. *overtopping*



Gambar 2.5 Aspek yang digunakan dalam perencanaan ketinggian

(Van Der Meer dkk, 2016)

2.2.5 Land subsidence

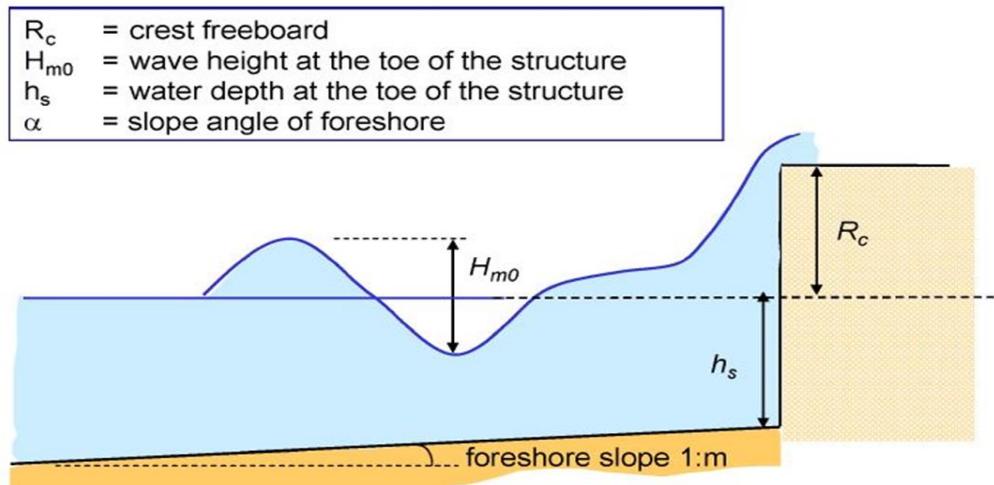
Land subsidence (penurunan tanah) adalah suatu fenomena alam yang banyak terjadi di kota-kota besar yang berdiri di atas lapisan sedimen, seperti Jakarta, Semarang, Bangkok, Shanghai, dan Tokyo ada beberapa faktor penyebab terjadinya penurunan tanah yaitu : pengambilan air tanah yang berlebihan, penurunan karena beban bangunan, penurunan karena adanya konsolidasi alamiah dari lapisan-lapisan tanah, serta penurunan karena gaya-gaya tektonik (Geodesy, 2007). Penurunan akibat pengambilan air tanah yang berlebihan adalah salah satu tipe penurunan tanah yang dominan untuk kota Jakarta sehingga menyebabkan penurunan sebesar 28 cm/ tahun (Abidin dkk, 2011). Takagi dkk (2016) pada penelitiannya mengenai proyeksi banjir jakarta akibat air pasang tahun 2050 mengasumsikan laju penurunan tanah terjadi secara linear sampai tahun 2050. Pada umumnya, permasalahan yang terjadi di Jakarta disebabkan oleh *land subsidence* (Hoek dkk, 2018)

2.2.6 Seawall

Seawall adalah sebuah bangunan pelindung pantai yang dibuat di sepanjang pantai yang dilindunginya . *Seawall* digunakan sebagai salah satu cara untuk melindungi kawasan pesisir dari banjir yang terjadi akibat air laut pasang (PT Witteveen+Bos Indonesia, 2014). Menurut Kamphuis (2000) *seawall* digunakan sebagai salah satu metode dalam melindungi

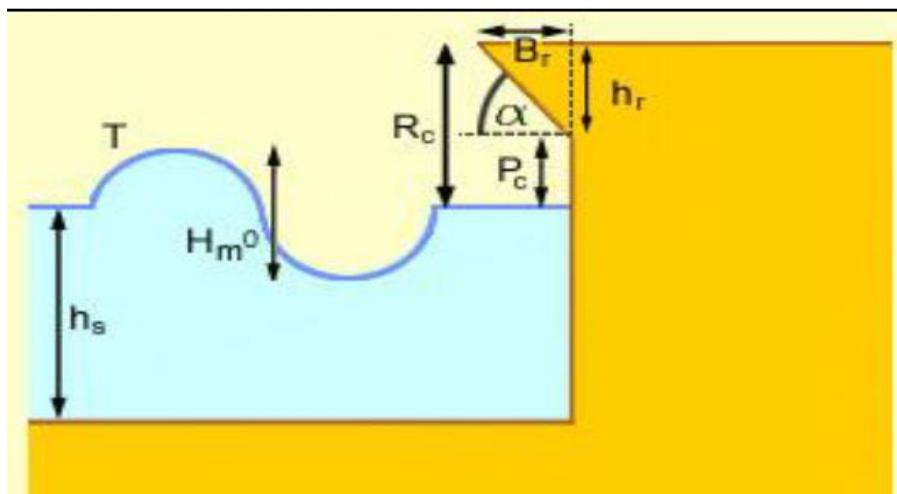
kawasan yang rawan terjadinya erosi pantai seperti jalan ataupun bangunan yang berada di pinggir pantai.

seawall memiliki berbagai macam tipe, diantaranya:



Gambar 2.6 Plain vertical wall

(Van Der Meer dkk, 2016)



Gambar 2.7 Plain vertical wall dengan bullnose

(Van Der Meer dkk, 2016)

Freeboard seawall harus cukup tinggi untuk bisa menahan overtopping. Overtopping yang terjadi dapat terjadi dapat mengakibatkan kerusakan bangunan Untuk meminimalkan tingginya freeboard yang harus digunakan, maka bisa ditambahkan bullnose. Pada penelitian ini bullnose yang digunakan memiliki kemiringan 60 dan 30 derajat. Jika tinggi kedua bullnose adalah sama, maka perbedaan kemiringan akan menyebabkan perbedaan panjang bullnose. Perkiraan overtopping yang terjadi pada seawall dengan bullnose menggunakan

bantuan K factor. K factor adalah rasio overtopping seawall tanpa bullnose dan seawall dengan bullnose. Besarnya K factor bergantung pada dimensi seawall dan juga dimensi bullnose.

2.2.7 Batimetri

Batimetri merupakan ukuran tinggi rendahnya dasar laut, sehingga peta batimetri memberikan informasi tentang dasar laut. Informasi Batimetri dapat memberikan manfaat pada beberapa bidang yang berkaitan dengan dasar laut, seperti alur pelayaran untuk kapal rakyat. Data tentang kedalaman atau batimetri dapat menjadi salah satu data acuan dalam pelayaran (Febrianto dkk, 2015). Sebuah peta batimetri umumnya menampilkan relief lantai atau dataran dengan garis-garis kontur (*contour lines*) yang disebut kontur kedalaman (*depth contours* atau *isobath*), dan dapat memiliki informasi tambahan berupa informasi navigasi permukaan. Selain itu, batimetri digunakan sebagai salah satu acuan untuk menentukan kedalaman lokasi dimana sebuah struktur akan dibangun.

2.2.8 Overtopping

Overtopping adalah limpasan air yang terjadi di belakang struktur yang dapat mengakibatkan runtuh/tererosinya struktur akibat perbedaan elevasi muka air di belakang dan di depan struktur yang cukup besar. *Overtopping* adalah debit rata-rata per meter lebar linear , biasanya disimbolkan dengan q . satuan dari *overtopping* adalah l/m/s (Van Der Meer dkk, 2016). *Overtopping* terjadi ketika air laut naik melewati bagian puncak dari bangunan pelindung pantai seperti *revertment*, *seawall*, *breakwater*. Frekuensi, volume,serta kecepatan dari *overtopping* biasanya digunakan sebagai parameter untuk menentukan keselamatan dari orang-orang yang berada di sekitar struktur (Allsop dkk, 2003). Menurut CIRIA dkk (2007) untuk menghindari terjatuhnya korban akibat terkena hembusan *Overtopping*,terdapat parameter yang mengklasifikasikan besaran *overtopping*, yaitu:

Pejalan kaki

$q > 0.03 \text{ l/m/s}$: Tidak aman bagi pejalan kaki yang tidak waspada, pandangan kearah laut tidak jelas.sedikit menakutkan

$q > 0.1 \text{ l/m/s}$: Tidak aman bagi pejalan kaki yang waspada,menyebabkan sedikit basah bagi pejalan kai yang lewat

$q > 1 \sim 10 \text{ l/m/s}$: Tidak aman bagi staf terlatih, bersiap-siap untuk basah

Kendaraan darat

$q > 0.01 \sim 0.06 \text{ l/m/s}$: tidak aman bagi kendaraan dengan kecepatan sedang ataupun tinggi

$q > 10 \sim 50 \text{ l/m/s}$: Tidak aman bagi kendaraan dengan kecepatan pelan

Kapal bersandar.

$q > 10 \text{ l/m/s}$: Tenggelamnya kapal kecil yang berjarak $5 \sim 10$ meter didepan *seawall*.

Merusak kapal yacht besar.

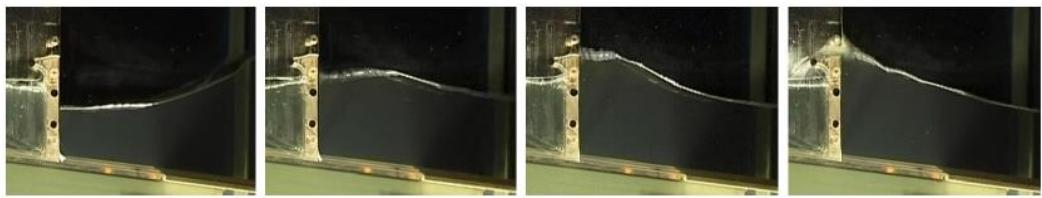
$q > 50 \text{ l/m/s}$: Menyebabkan kerusakan yang relative besar bahkan menenggelamkan kapal yacht berukuran besar.



Gambar 2.8 Insiden tersapunya manusia akibat *Overtopping* yang terjadi

(Allsop dkk, 2005)

Overtopping terdiri dari 2 tipe yaitu *impulsive* dan *non impulsive*. *Non impulsive* adalah ketika *overtopping* yang terjadi di atas *seawall* relative landai. *Impulsive* adalah ketika *overtopping* yang terjadi di atas *seawall* cenderung kasar dan menyemburkan air ke daerah sekitar *seawall* (Van Der Meer dkk, 2016)



Gambar 2.9 Kondisi *overtopping* non impulsive
(Kim, 2010)



Gambar 2.10 Kondisi *overtopping* impulsive
(Kim, 2010)

Penentuan impulsif

$$\left(\frac{h^2}{H_{m0} L_{m-1,0}} \right) > 0,23 \text{ Non impulsive} \quad (2.9 \text{ a})$$

$$\left(\frac{h^2}{H_{m0} L_{m-1,0}} \right) \leq 0,23 \text{ impulsif} \quad (2.9 \text{ b})$$

Untuk menghitung besarnya *overtopping* yang terjadi pada *seawall* dengan bentuk *vertical*, telah dikembangkan oleh Van Der Meer dkk (2014) dengan kondisi *overtopping impulsive*.

Persamaan *Overtopping vertical wall*

$$\frac{q}{\sqrt{g H^3 m^0}} = 0,011 \left(\frac{H_{m0}}{h s_{m-1,0}} \right)^{0,5} \exp \left(2,2 \frac{R_c}{H_{m0}} \right) \quad (2.10 \text{ a})$$

Untuk $R_c / H_{m0} < 1,35$

$$\frac{q}{\sqrt{g H^3 m^0}} = 0,0014 \left(\frac{H_{m0}}{h s_{m-1,0}} \right)^{0,5} \left(\frac{R_c}{H_{m0}} \right)^{-3} \quad (2.10 \text{ b})$$

untuk $R_c / H_{m0} > 1,35$

Dimana q adalah volume *overtopping* yang terjadi, g adalah percepatan gravitasi, H_{m0} adalah ketinggian gelombang signifikan, h adalah kedalaman air didepan *seawall*, R_c adalah *freeboard* pada *seawall*, $s_{m-1,0}$ adalah *wave stepness* berdasarkan $T_{m-1,0}$, dan

$L_{m-1,0}$ adalah *spectral wave length in deep water*

Dengan

$$H_S = 0,9 H_m 0 \quad (2.10)$$

$$T_{m-1,0} = 0,9 T_p \quad (2.11 \text{ a})$$

$$S_{m-1,0} = 2\pi H_m 0 / (g T_{m-1,0}^2) \quad (2.11 \text{ b})$$

$$L_{m-1,0} = g T_{m-1,0}^2 / 2\pi \quad (2.11 \text{ c})$$

Untuk menghitung besarnya *overtopping* yang terjadi pada *seawall* dengan bentuk *vertical* dan memiliki *bullnose*, telah dikembangkan persamaan oleh Kortenhaus dkk (2003). Untuk mendapatkan besarnya *overtopping* pada *vertical wall* dengan *bullnose*, digunakan “k” factor. k factor adalah keefektifan sebuah *bullnose* untuk mengurangi *overtopping* yang terjadi dan dituliskan menjadi:

$$k = \frac{q \text{ dengan } bullnose}{q \text{ tanpa } bullnose} \quad (2.12)$$

untuk mendapatkan nilai k, sangatlah ditentukan oleh ukuran dari *bullnose* yang ada. Sehingga ada beberapa persamaan yang harus digunakan tergantung dari ukuran *bullnose*.

$$\text{jika } \frac{R_c}{H_s} \leq R_0^*, \text{ maka } k = 1 \quad (2.13 \text{ a})$$

$$\text{jika } R_0^* < \frac{R_c}{H_s} < R_0^* + m^*, \text{ maka } k = 1 - \frac{1}{m} \left(\frac{R_c}{H_s} - R_0^* \right) \quad (2.13 \text{ b})$$

$$\text{jika } \frac{R_c}{H_s} \geq R_0^* + m^*, \text{ maka } k' = k_{3-0,01} \left(\frac{R_c}{H_s} - R_0^* - m^* \right) \quad (2.13 \text{ c})$$

$$\text{dengan } R_0^* = 0,25 \frac{h_r}{B_r} + 0,05 \frac{P_r}{R_c} \quad (2.14)$$

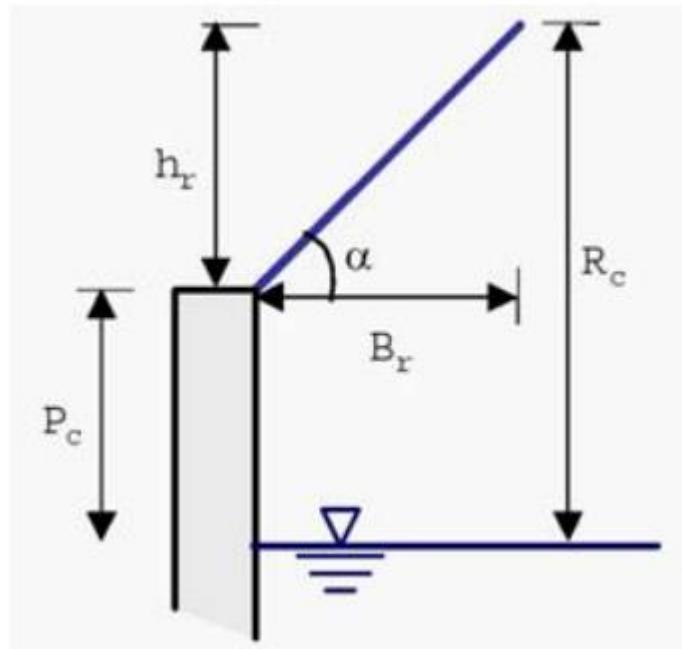
$$m = 1,1 \sqrt{\left(\frac{h_r}{B_r} + 0,2 \frac{P_r}{R_c} \right)} \quad (2.15)$$

$$m^* = m \left(1 - \frac{k_3}{1 - 0,01 m} \right) \text{ dengan } k_3 = 0,05 \quad (2.16)$$

dimana α adalah sudut dari bullnose, R_c adalah *freeboard* dari *seawall*, H_s adalah tinggi gelombang signifikan, h_s adalah kedalaman air, B_r adalah panjang *bullnose* yang menggantung, h_r adalah tinggi *bullnose*, m dan m^* adalah faktor tanpa dimensi untuk penentuan keefektifan *bullnose*, $P_c = P_r$ adalah *freeboard relative* dan R_0^* adalah parameter panjang tanpa dimensi untuk penentuan keefektifan *bullnose*. Besarnya nilai *overtopping* yang terjadi pada *seawall* sangat dipengaruhi oleh *freeboard* pada *seawall* tersebut. Sehingga untuk mendapatkan nilai *overtopping* yang rendah, desainer akan menentukan *freeboard* yang cukup. Namun dengan berjalananya waktu, *freeboard* dari *seawall* akan berkurang diakibatkan terjadinya *land subsidence* serta naiknya permukaan air. Untuk menentukan *freeboard* yang tersisa akibat *land subsidence*, Mehrabani dkk (2015) membuat persamaan :

$$R_c(t) = R_c(0) - \Delta h_w(t) - \sum \Delta H_d(\Delta t) \quad (2.17)$$

Dimana $R_c(0)$ adalah *freeboard* saat ini, Δh_w adalah *sea level rise*, $\sum \Delta H_d$ adalah *land subsidence rate*, dan t adalah satuan waktu.



Gambar 2.11 Sket gambar *vertical wall* dengan *bullnose*

(Kortenhaus dkk, 2003)

2.2.9 Pemodelan Gelombang Dengan Delft3D

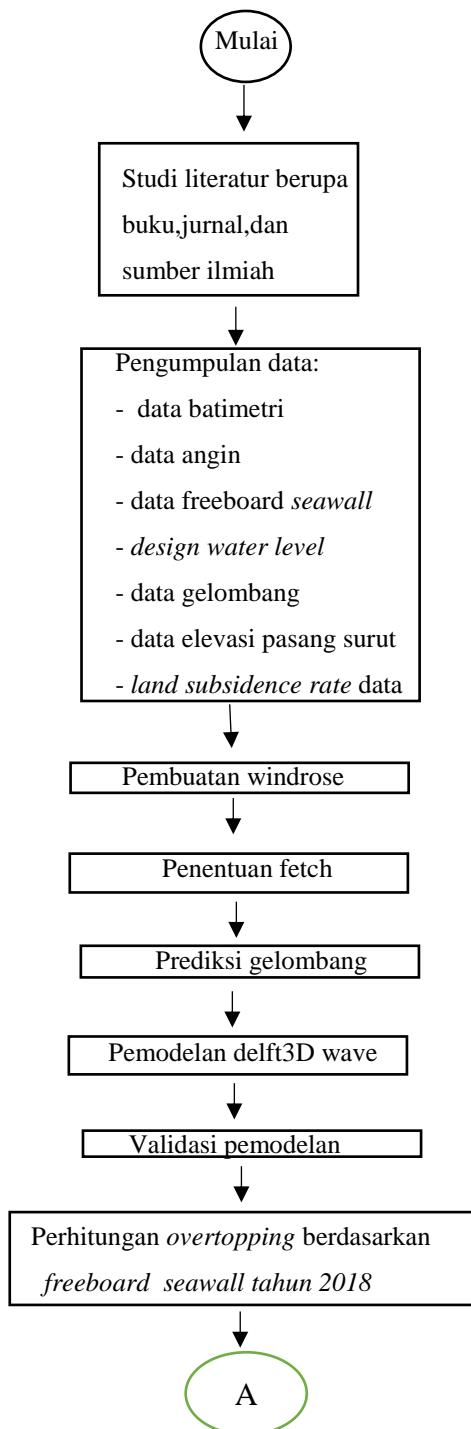
Delft3d merupakan sebuah aplikasi bebas akses terbuka yang dikembangkan oleh institusi Pendidikan Deltares. Delft3d bisa digunakan untuk memodelkan hidrodinamika, transport sedimen, aliran sungai, perubahan morfologi, pantai kualitas air, dan perambatan gelombang. Dalam penelitian ini, delft3d wave digunakan untuk mensimulasikan perambatan gelombang yang terjadi di teluk Jakarta. Nilai yang didapatkan dari hasil pemodelan adalah nilai tinggi gelombang signifikan dan periode gelombang di beberapa lokasi yang sudah ditentukan.

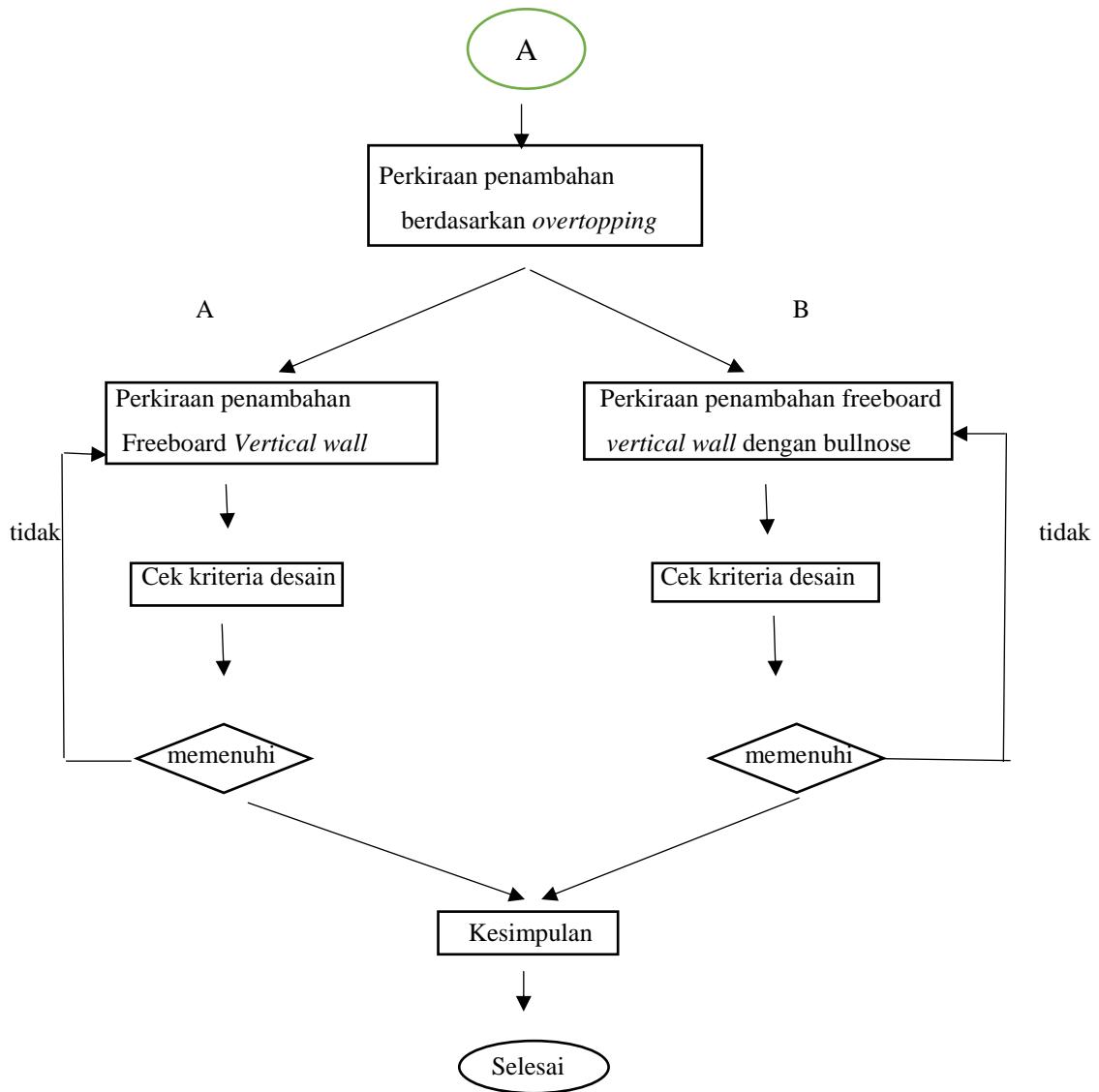
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mempermudah pengerjakan tugas akhir ini maka diperlukan diagram alir. Secara garis besar tugas akhir ini dijelaskan dalam diagram alir:





3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah penelitian dalam tugas akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur dari beberapa sumber. Sumber yang bisa dipakai adalah jurnal,buku ilmiah, maupun laporan dari proyek NCICD. Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam serta menjadi referensi mengenai permasalahan yang terjadi maupun tentang *overtopping*.

2. Pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis perlu melakukan pengumpulan data. Data yang diolah berasal dari hasil survei , laporan perusahaan yang mengerjakan, maupun dari sumber lainnya. Data yang diperlukan antara lain:

- a. Data batimetri
- b. Data angin

- c. data *freeboard seawall*
- d. *design water level* yang direncanakan
- e. data gelombang
- f. data elevasi pasang surut
- g. data *land subsidence rate*

3. Pembuatan Windrose

Pada tahapan ini penulis melakukan pengolahan data angin sehingga didapatkan grafik windrose untuk menunjukkan arah angin yang dominan.

4. Penentuan Fetch.

Pada tahapan ini penulis melakukan penentuan fetch sehingga didapatkan besaran nilai fetch.

5. Prediksi gelombang

Pada tahapan ini penulis melakukan perhitungan prediksi gelombang yang didapatkan dari pengolahan data angin dan fetch. Hasil dari perhitungan prediksi gelombang akan dimasukan ke dalam pemodelan delft3d wave

6. Pemodelan delft3d Wave

Pada tahapan ini penulis melakukan pemodelan simulasi gelombang menggunakan delft3d wave untuk mendapatkan ketinggian gelombang di area yang sudah ditentukan. Hasil dari simulasi akan digunakan untuk menghitung *overtopping* yang terjadi

7. Perhitungan *overtopping* berdasarkan freeboard *seawall* tahun 2018

Pada tahapan ini penulis melakukan perhitungan *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD fase A dengan freeboard pada tahun 2018

7.A. Perkiraan penambahan freeboard *vertical wall*

Pada tahapan ini penulis melakukan penambahan freeboard sebesar 3.64 m dari kondisi *seawall* saat ini. Penambahan freeboard dilakukan untuk mengakomodir penurunan freeboard *seawall* akibat kenaikan muka air laut dan *land subsidence*.

7.B Perkiraan penambahan freeboard *vertical wall* dengan bullnose

Pada tahapan ini penulis melakukan penambahan freeboard *seawall* serta bullnose sebesar 3.64 m dari kondisi *seawall* saat ini. Penambahan freeboard dilakukan untuk mengakomodir penurunan freeboard *seawall* akibat kenaikan muka air laut dan *land subsidence*.

8.A. Cek kriteria desain

Jika *overtopping* yang terjadi melebihi batasan sebesar 5 l/m/s, maka freeboard *seawall* akan terus dinaikan agar tidak melebihi batasan *overtopping* yang terjadi. pengecekan *overtopping* dilakukan pada kondisi ketinggian gelombang dengan return period 10 tahun, 100 tahun, serta 1000 tahun

8. B. Cek kriteria desain

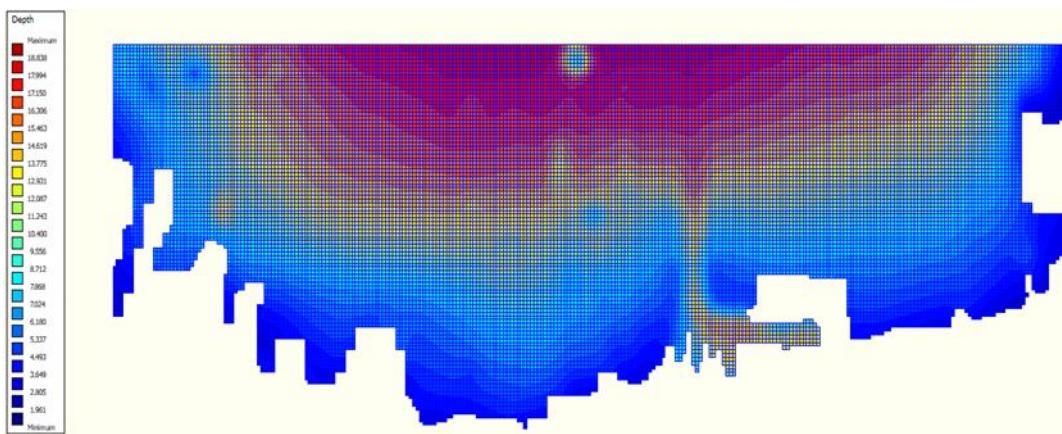
Jika *overtopping* yang terjadi melebihi batasan sebesar 5 l/m/s, maka freeboard *seawall* akan terus dinaikan agar tidak melebihi batasan *overtopping* yang terjadi. pengecekan *overtopping* dilakukan pada kondisi ketinggian gelombang dengan return period 10 tahun, 100 tahun, serta 1000 tahun

9. Kesimpulan

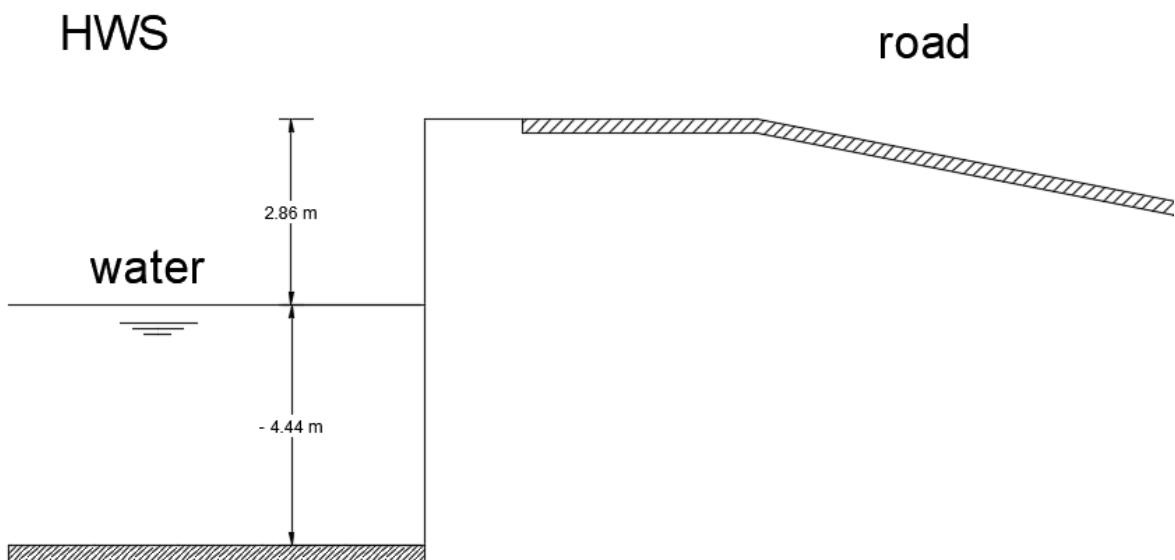
Pada tahapan ini penulis menuliskan kesimpulan dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan

3.3 Data

Untuk melalukan perhitungan *overtopping* pada *seawall* proyek NCICD fase A, diperlukan sejumlah data. Data yang dibutuhkan yaitu: Batimetri, angin, freeboard *Seawall, design water level*, ketinggian dan periode gelombang, elevasi pasang surut dan *land subsidence rate*. Data tersebut nantinya akan dimasukan kedalam rumus untuk perhitungan besarnya *overtopping* yang terjadi.



Gambar 3.1. Batimetri jakarta



Gambar 3.2. Sketsa seawall di kawasan pluit tahun 2018

stage		2012	2022	2030	2040
mean high water spring (MHWS)	[m+LWS ₂₀₁₂]	1.00	1.00	1.00	1.00
water level anomaly	[m]	0.69	0.69	0.69	0.69
sea level rise	[m]	0.00	0.08	0.14	0.22
design water level	[m+LWS ₂₀₁₂]	1.69	1.77	1.83	1.91
Estimated dike level to 1:1000	[m+LWS ₂₀₁₂]	3.0	3.7	4.8	5.0

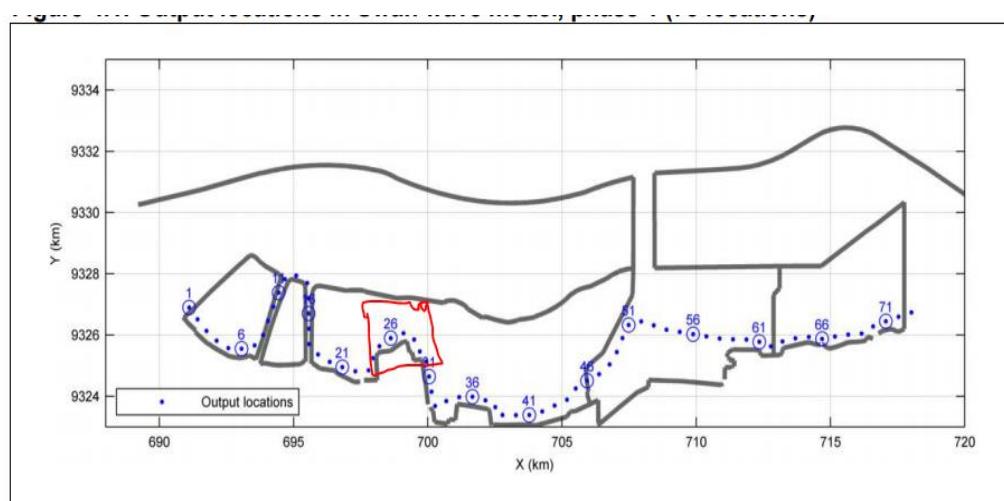
Gambar 3.3. Design water level untuk seawall fase A

(PT Witteveen+Bos Indonesia, 2017)

Method	Period	Subsidence rates (cm/year)
Leveling surveys	1982–1991	1–9
	1991–1997	1–25
GPS surveys	1997–2010	1–28
InSAR	2006–2007	1–12

Gambar 3.4. *Land subsidence Rate* di DKI Jakarta

(Abidin dkk, 2011)



Gambar 3.5 Penomoran lokasi untuk *Seawall*

(PT Witteveen+Bos Indonesia, 2014)

Segment			RP 10 year			RP 100 year			RP 1,000 year		
name	first point	last point	H _{m0} [m]	T _{m-1,0} [s]	T _p [s]	H _{m0} [m]	T _{m-1,0} [s]	T _p [s]	H _{m0} [m]	T _{m-1,0} [s]	T _p [s]
A	1	7	1.3	5.4	7.6	1.6	6.0	8.6	1.7	6.5	10.0
B	8	11	1.5	5.2	7.1	2.1	6.3	8.4	2.7	7.2	9.4
C	12	15	1.7	5.4	7.1	2.4	6.5	8.4	3.0	7.3	9.4
D	16	18	1.5	5.9	7.3	2.2	6.9	8.4	2.9	7.6	9.5
E	19	50	1.8	5.7	7.8	2.1	6.6	8.5	2.3	7.1	9.9
F	51	61	2.1	5.9	7.2	2.4	6.6	8.6	2.5	7.1	10.3

Gambar 3.6 Ketinggian dan periode gelombang Jakarta

PT Witteveen+Bos Indonesia, 2014)

tidal characteristics	abbreviation	April 2013 [LWS + m]
Highest High Water Spring	HWS	1.19
Mean High Water Spring	MHWS	1.00
Mean High Water Neap	MHWN	0.82
Mean Sea Level	MSL	0.55
Mean Low Water Neap	MLWN	0.31
Mean Low Water Spring	MLWS	0.11
Lowest Low Water Spring	LWS	0.00

Gambar 3.7 Elevasi pasang surut Jakarta

(PT Witteveen+Bos Indonesia, 2014)

(halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB IV

ANALISA dan PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Penelitian.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini berada di kawasan Pluit, Provinsi DKI Jakarta. Kawasan Pluit merupakan salah satu bagian dari penggerjaan *seawall* NCICD fase A yang selesai paling awal. Selain itu, tingkat laju *land subsidence* di kawasan Pluit merupakan salah satu yang paling besar. Laju *land subsidence* yang terjadi mencapai 28 cm/ tahun (Abidin dkk, 2011). *Land subsidence* yang terjadi akan menyebabkan mengurangnya *freeboard* pada *seawall* sehingga *overtopping* yang terjadi akan semakin besar. Gambar 4.1, gambar 4.2, dan gambar 4.3 adalah *seawall* di Kawasan Pluit.



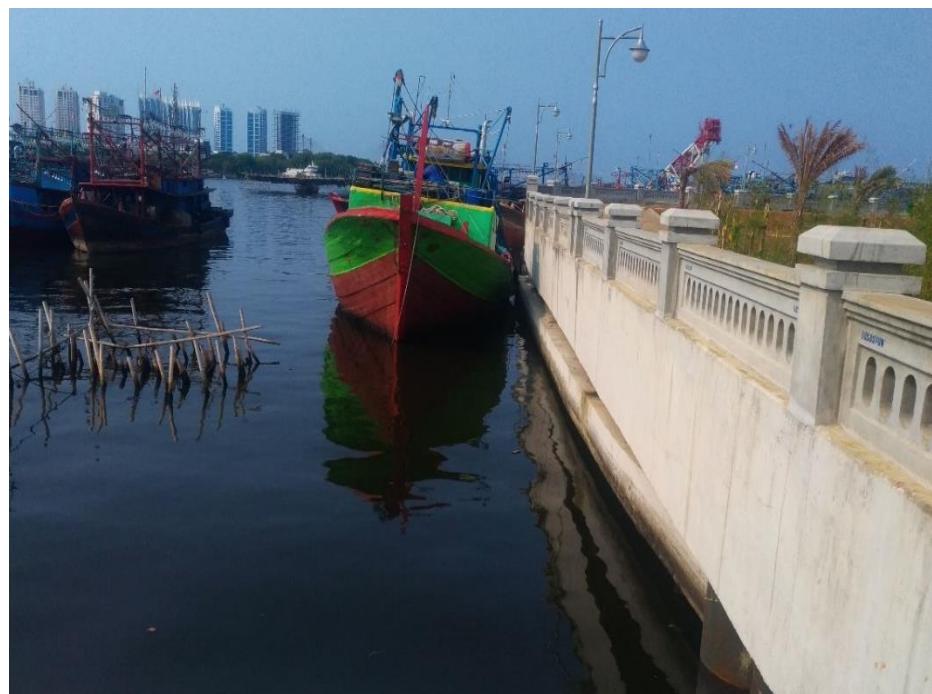
Gambar 4.1 Rumah kawasan pluit

(Nugroho,2019)



Gambar 4.2 Seawall NCICD fase A

(Nugroho,2019)



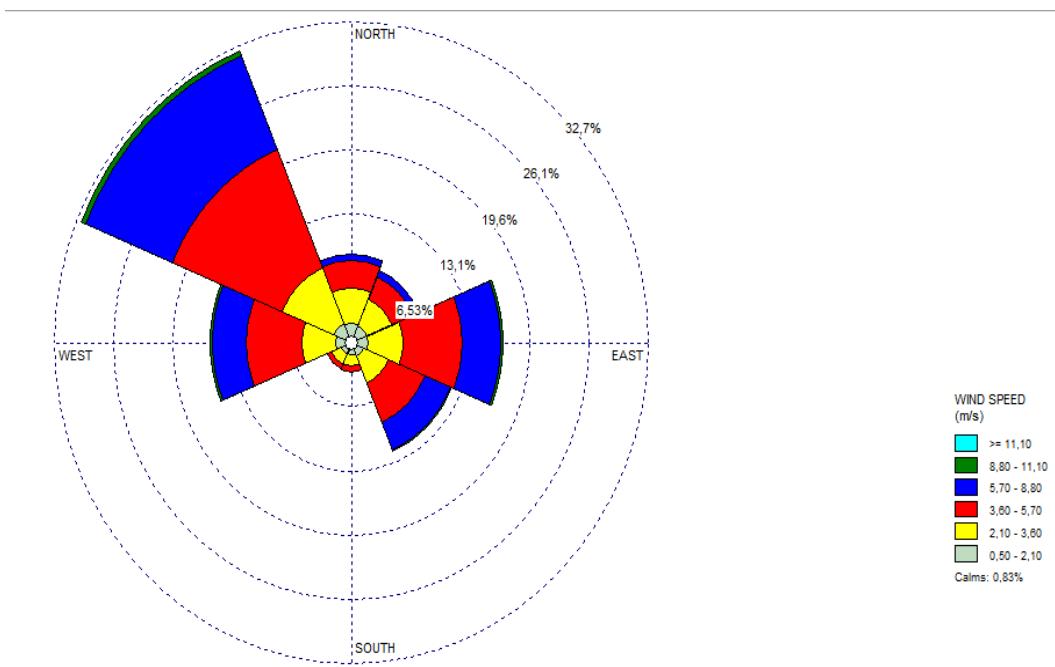
Gambar 4.3 Seawall NCICD fase A pluit

(Nugroho,2019)

4.2 Pengolahan dan Analisis Data Angin

Data angin yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini diperoleh dari hasil kunjungan ke Kementerian PUPR Republik Indonesia. Data angin diperlukan untuk memperkirakan besar dan arah gelombang yang terjadi di area penelitian. Kementerian PUPR menyediakan data kecepatan dan arah angin dengan interval setiap 6 jam untuk periode 1984 – 2011. Untuk pengolahan data angin yang telah diberikan, digunakan software WRplot 8.02 dan Microsoft Excel 2016. Proses pengolahan dilampirkan.

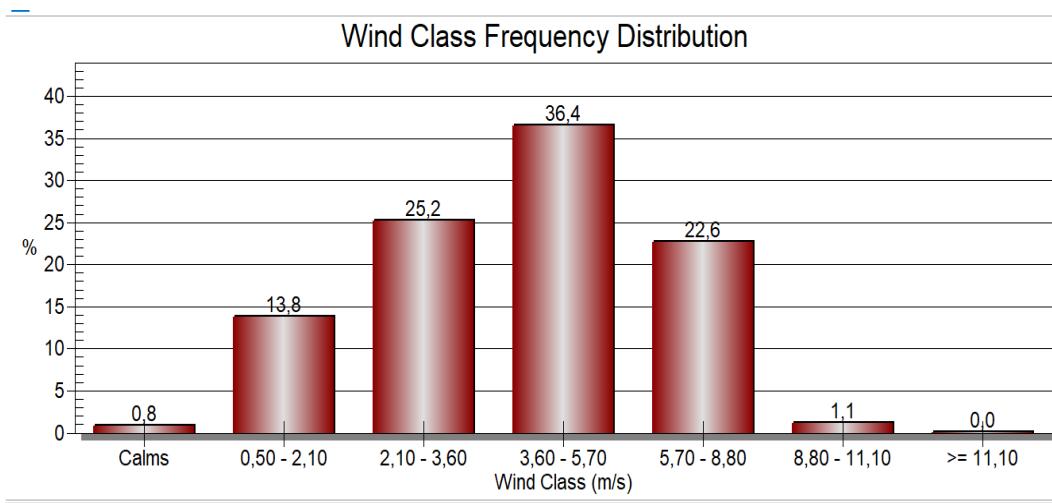
Hasil pengolahan data angin dari Kementerian PUPR dalam bentuk windrose (blowing from) menunjukkan arah dominan angin berasal dari barat laut. Windrose digunakan untuk mempermudah membaca arah dan besarnya angin. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan WRplot , kecepatan angin rata-rata selama 245455 jam (28 tahun) dari januari 1984 sampai desember 2011 adalah sebesar 4.2 m/s, kecepatan maksimum sebesar 12.58 m/s, dan jumlah angin tenang (dibawah 0.5 m/s) sebesar 0.8%. Gambar 4.4 adalah hasil WRplot dan pengolahan data angin DKI Jakarta dari bulan januari 1984 sampai desember 2011. Gambar 4.5 adalah distribusi angin dan gambar 4.6 grafik distribusi angin di DKI Jakarta.



Gambar 4.4 Windrose Jakarta (blowing from)

	Directions / Wind Classes (m/s)	0,50 - 2,10	2,10 - 3,60	3,60 - 5,70	5,70 - 8,80	8,80 - 11,10	>= 11,10	Total
1	337,5 - 22,5	5016	8562	7146	1422	0	0	22146
2	22,5 - 67,5	4782	7008	6144	1776	36	6	19752
3	67,5 - 112,5	4554	9330	16062	10224	726	24	40920
4	112,5 - 157,5	3702	7309	10632	7290	438	6	29377
5	157,5 - 202,5	2964	2850	1578	192	0	0	7584
6	202,5 - 247,5	3000	2982	1110	42	0	0	7134
7	247,5 - 292,5	4476	8910	14868	9264	462	6	37986
8	292,5 - 337,5	5352	14874	31878	25302	1104	18	78528
	Sub-Total	33846	61825	89418	55512	2766	60	243427
	Calms							2028
	Missing/Incomplete							0
	Total							245455

Gambar 4.5 Distribusi angin Jakarta januari 1984 – desember 2011



Gambar 4.6 Grafik distribusi angin

4.3 Prediksi gelombang

Untuk memprediksi besarnya gelombang yang terjadi, diperlukan pengolahan data angin dan mencari besarnya fetch. Fetch adalah area dimana pembangkitan gelombang terjadi oleh angin. Fetch ditentukan bedasarkan arah datangnya angin dan berbagai sudut terhadap arah angin. Fetch dibatasi oleh bentuk daratan yang mengelilingi laut (Triadmojo, 1999). Tabel 4.1 merupakan hasil perhitungan Fetch di Jakarta.

Tabel 4.1 Fetch Jakarta

sudut	cos a	xi (km)	xi cos a
-42	0.74	331.00	245.98
-36	0.81	354.00	286.39
-30	0.87	321.00	277.99
-24	0.91	74.00	67.60
-18	0.95	42.00	39.94
-12	0.98	31.00	30.32
-6	0.99	15.00	14.92
0	1.00	35.00	35.00
6	0.99	9.00	8.95
12	0.98	13.00	12.72
18	0.95	10.00	9.51
24	0.91	9.00	8.22
30	0.87	4.00	3.46
36	0.81	2.00	1.62
42	0.74	1.00	0.74
$\sum \cos a =$	13.51	$\sum xi \cos a =$	1043.38

$$\text{Fetch effective} = 77,22 \text{ km atau } 77224.85 \text{ m}$$

Setelah mendapat nilai Fetch, selanjutkan menghitung prediksi tinggi dan periode gelombang yang terjadi. Metode yang digunakan berdasarkan buku Shore Protection Manual 1984. Tabel 4.2 merupakan prediksi gelombang januari 1984 sampai desember 2011

Tabel 4.2 prediksi gelombang

Direction		=	southeast		or	345	degree
No.	U _L (m/s)	R _L	U _W (m/s)	U _A	F (m)	H ₀ (m)	T ₀ (s)
1	2.0000	1.9	3.8000	3.6677	77225	0.521	4.097
2	4.0000	1.65	6.6000	7.2326	77225	1.027	5.137
3	6.0000	1.45	8.7000	10.1594	77225	1.443	5.753
4	8.0000	1.25	10.0000	12.0575	77225	1.713	6.091
5	10.0000	1.15	11.5000	14.3191	77225	2.034	6.451
6	12.0000	1.1	13.2000	16.9654	77225	2.410	6.826
7	13.0000	1.05	13.6500	17.6796	77225	2.512	6.920

Dengan:

$$H_0 = 5.112 \times 10^{-4} \times U_A \times F^{1/2} \quad \text{Wave height (m)} \quad (4.1)$$

$$T_0 = 6.238 \times 10^{-2} \times [U_A \times F]^{1/3} \quad \text{Wave period (s)} \quad (4.2)$$

Dimana:

$$H_0 = \text{Deep water wave height (m)} \quad T_0 = \text{Deep water wave period (s)}$$

$UA = \text{Wind-stress factor}$

$F = \text{Effective Fetch (m)}$

Setelah menghitung prediksi gelombang, dilanjutkan dengan menggabungkan antara hasil prediksi gelombang dengan distribusi besaran angin sehingga didapatkan nilai root mean square wave height (H_{rms}), root mean square wave period (T_{rms}), significant wave height, dan significant wave period. Tabel 4.3 merupakan yang berisi perhitungan prediksi gelombang.

Tabel 4.3 perhitungan prediksi gelombang

No.	H_0^2 (m^2)	T_0^2 (s^2)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$
1	0.271	16.783	32712	8880.35	548989
2	1.056	26.391	83725	88387.1	2209610
3	2.083	33.101	80832	168366.69	2675614
4	2.934	37.105	39996	117347.01	1484058.2
5	4.138	41.611	7692	31828.15	320071
6	5.809	46.591	480	2788.1	22364
7	6.308	47.890	18	113.54	862

H_{rms}	=	1.305	meter
T_{rms}	=	5.439	second

H_s	=	1.847	meter
T_s	=	7.702	second

Dengan:

$$H_{rms} = \sqrt{\frac{1}{N} \times \sum_{i=1}^n H_{0i}^2} \quad \text{dan} \quad T_{rms} = \sqrt{\frac{1}{N} \times \sum_{i=1}^n T_{0i}^2} \quad (4.3)$$

$$H_s = 1.416 \times H_{rms} \quad (4.4) \quad T_p = 1.416 \times T_{rms} \quad (4.5)$$

dengan: $H_{rms} = \text{Root mean square wave height (m)}$

$T_{rms} = \text{Root mean square wave period (s)}$

$H_{0i} = \text{Deep water wave heights (m)}$

$T_{0i} = \text{Deep water wave period (s)}$

$N = \text{Numbers of data}$

$H_s = \text{tinggi signifikan (m)}$

$T_p = \text{periode signifikan (s)}$

Dengan cara yang sama , dilakukan perhitungan untuk mendapatkan tinggi gelombang setiap tahun berdasarkan jumlah data yang ada. Tabel 4.4 merupakan hasil perhitungan gelombang signifikan dan periode tiap tahun

Tabel 4.4 Gelombang signifikan dan Periode Tiap Tahun

Direction		=	southeast			
		or	135	degree		
No.	Year	H _{rms} (m)	H _s (m)	T _{rms} (s)	T _s (s)	Sorted H _s ↓
1	1984	1.254	1.776	5.376	7.612	2.042
2	1985	1.272	1.802	5.391	7.634	2.030
3	1986	1.348	1.909	5.492	7.776	2.002
4	1987	1.442	2.042	5.651	8.002	1.954
5	1988	1.349	1.911	5.518	7.813	1.954
6	1989	1.263	1.788	5.372	7.607	1.923
7	1990	1.347	1.908	5.512	7.806	1.911
8	1991	1.434	2.030	5.606	7.938	1.909
9	1992	1.221	1.730	5.319	7.532	1.908
10	1993	1.346	1.906	5.502	7.790	1.906
11	1994	1.345	1.904	5.498	7.785	1.904
12	1995	1.300	1.840	5.448	7.715	1.858
13	1996	1.298	1.838	5.433	7.694	1.853
14	1997	1.380	1.954	5.558	7.870	1.840
15	1998	1.159	1.642	5.215	7.384	1.838
16	1999	1.287	1.822	5.410	7.661	1.831
17	2000	1.255	1.777	5.367	7.600	1.822
18	2001	1.273	1.803	5.383	7.622	1.803
19	2002	1.256	1.778	5.365	7.597	1.802
20	2003	1.414	2.002	5.560	7.872	1.788
21	2004	1.257	1.780	5.368	7.601	1.780
22	2005	1.238	1.753	5.344	7.567	1.778
23	2006	1.312	1.858	5.454	7.723	1.777
24	2007	1.293	1.831	5.421	7.677	1.776
25	2008	1.358	1.923	5.523	7.821	1.753
26	2009	1.309	1.853	5.453	7.722	1.739
27	2010	1.228	1.739	5.332	7.550	1.730
28	2011	1.380	1.954	4.796	6.791	1.642

Untuk menentukan periode ulang gelombang dengan siklus tertentu , diperlukan perhitungan tinggi gelombang berdasarkan jumlah waktu yang Panjang (beberapa tahun). Namun seringkali jumlah data yang tersedia tidak sebanyak jumlah data tahun yang diinginkan. Sehingga digunakan metode prediksi untuk memperkirakan periode ulang beberapa tahun kedepan (triadmojo, 1999). Dengan metode Weibull, dilakukan perkiraan tinggi gelombang dengan siklus 1000 tahunan. Tabel 4.5 merupakan perhitungan distribusi menggunakan Weibull.

Tabel 4.5. Periode ulang Weibull

N	28	alpha	0.7
Weibull			
i	H	Q	W
1	2.042	0.015	7.854
2	2.030	0.050	4.814
3	2.002	0.085	3.638
4	1.954	0.120	2.931
5	1.954	0.155	2.438
6	1.923	0.190	2.066
7	1.911	0.225	1.772
8	1.909	0.260	1.531
9	1.908	0.295	1.330
10	1.906	0.330	1.159
11	1.904	0.365	1.011
12	1.858	0.400	0.882
13	1.853	0.435	0.769
14	1.840	0.470	0.669
15	1.838	0.505	0.580
16	1.831	0.540	0.500
17	1.822	0.575	0.429
18	1.803	0.610	0.365
19	1.802	0.645	0.307
20	1.788	0.681	0.256
21	1.780	0.716	0.209
22	1.778	0.751	0.168
23	1.777	0.786	0.131
24	1.776	0.821	0.099
25	1.753	0.856	0.070
26	1.739	0.891	0.046
27	1.730	0.926	0.026
28	1.642	0.961	0.010

	c1	c2
Weibull	0.585714	0.528571

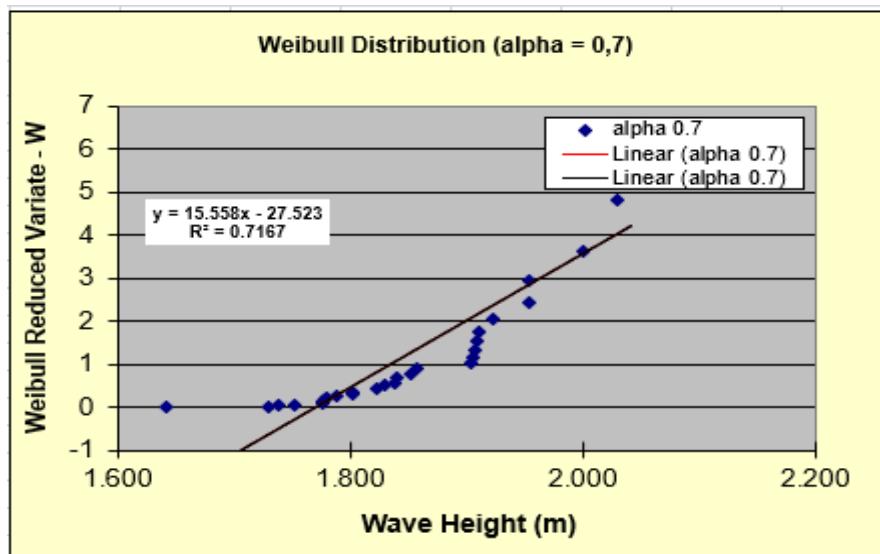
$$Q = \frac{i - c_1}{N + c_2}$$

dengan: (4.6)

i = ranking of the data point

N = total number of points

c1, c2 = constants for unbiased plotting position



Gambar 4.7 Distribusi Weibull

Model	Equation	Y	X	A	B
Weibull	$Q = \exp\left(-\left(\frac{H-\gamma}{\beta}\right)^{\alpha}\right)$	$\left(\ln\frac{1}{Q}\right)^{1/\alpha}$	H	$\frac{1}{\beta}$	$-\frac{\gamma}{\beta}$

Gambar 4.8 Perhitungan Weibull distribution

Weibull				Return Period			
Lam	Al	Beta	Gamma	1	10	100	1000
1.00	0.7	0.06	1.77	1.77	2.06	2.80	3.93

Gambar 4.9 Hasil perhitungan estimasi periode ulang

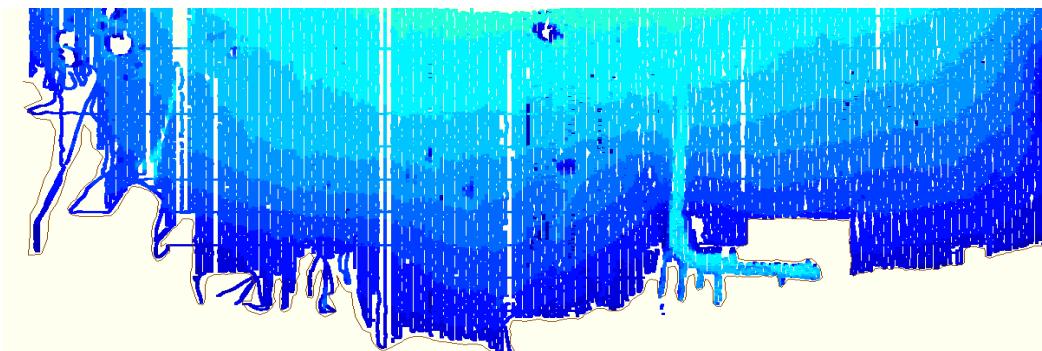
Dengan menggunakan rumus yang terdapat pada gambar 4.7 didapatkan nilai estimasi tinggi gelombang signifikan sebesar 3.93 m dengan periode ulang 1000 tahunan yang terdapat pada gambar 4.9. Nilai estimasi tersebut digunakan sebagai nilai input pada aplikasi delft3D wave. artinya bahwa gelombang tersebut diharapkan akan disamai atau dilampaui rata – rata sekali dalam 1000 tahun

4.4 Tahapan Pemodelan

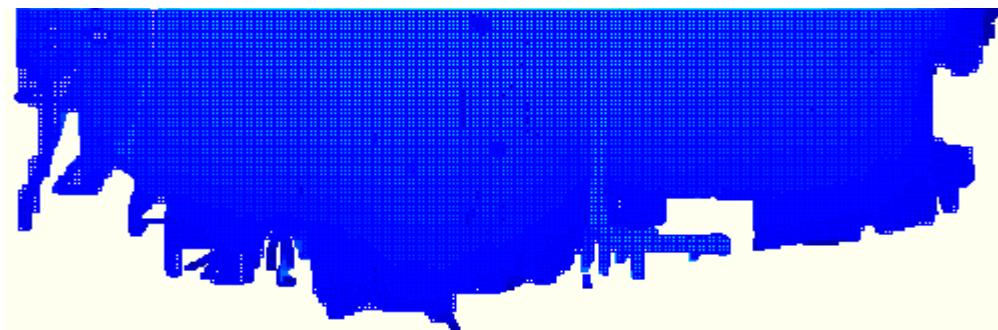
4.4.1 RFGRID delft3D

Untuk membuat grid, Klik menu *open, attributes files, open samples file .xyz*. *Sample.xyz* yang terdapat pada gambar 4.10 merupakan batimetri yang didapat dari Kementrian PUPR. Kemudian buat garis pembatas antara darat dan laut (land boundary) dengan cara klik menu *edit, land boundaries, new*. Jika land boundary sudah selesai, dilanjutkan dengan membuat *Splines*. *Spline* yang sudah dibuat akan dirubah menjadi frame berbentuk kotak seperti frame dengan cara klik *change splines into grid* dan di menu

operations. Jika sudah buka menu *operations* kembali dan klik *refine* kotak tersebut dengan mengklik menu *operations* dan pilih *regular grid coarseness*. Hapus bagian kotak-kotak tersebut (di bagian darat) hingga menjadi lebih detail. Kemudian *export* hasil penggerjaan dengan ekstensi .grd dan simpan hasil penggerjaan di folder baru. Gambar 4.11 merupakan grid yang sudah selesai dikerjakan.



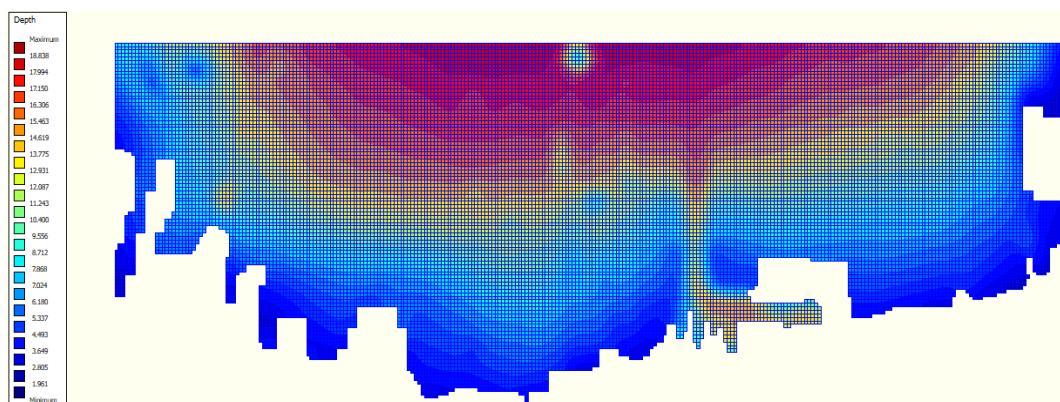
Gambar 4.10 Batimetri dan land boundary Jakarta



Gambar 4.11 Hasil Refine Grid

4.4.2 QUICKIN delft3D

Buka menu Quickin pada aplikasi delft3D, kemudian import hasil penggerjaan grid dengan cara membuka menu file kemudian klik import grid. Jika sudah dilanjutkan dengan membuka file batimetri .xyz dengan cara klik menu *atribut file*, lalu pilih *samples*. File .xyz dan .grd yang sudah terbuka kemudian disatukan menggunakan klik menu *Operations* pilih *Triangular Interpolation*, dilanjutkan dengan klik *Internal Diffusion*, dan diakhiri dengan *Smoothing*. Simpan hasil penggerjan dengan file berbentuk .dep . Gambar 4.12 merupakan hasil dari quickin pada delft3D.



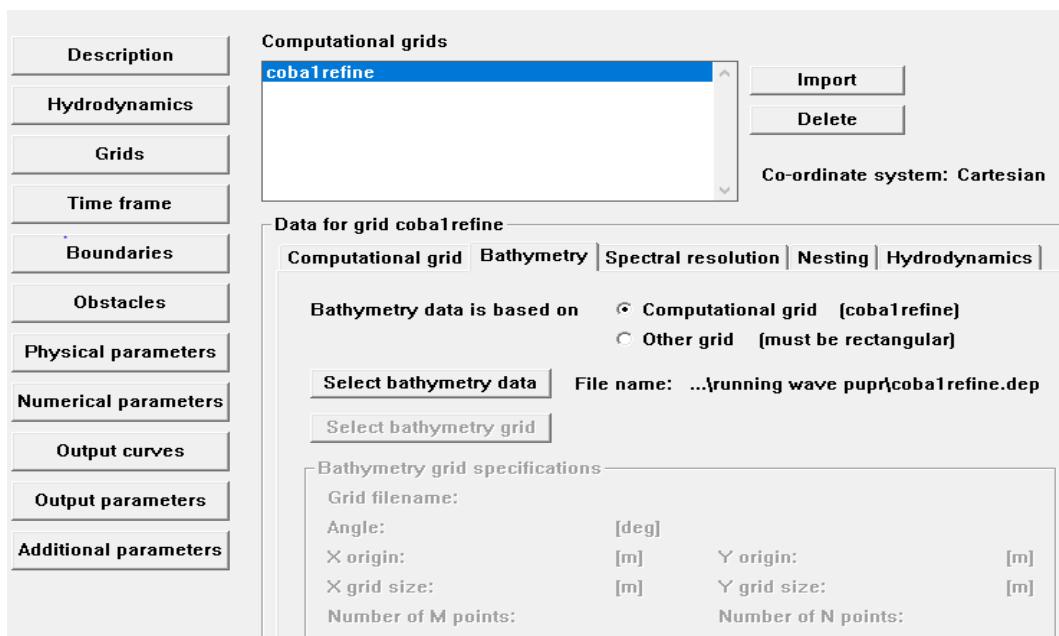
Gambar 4.12 Hasil Quickin delft3D

4.5 Delft3D Wave

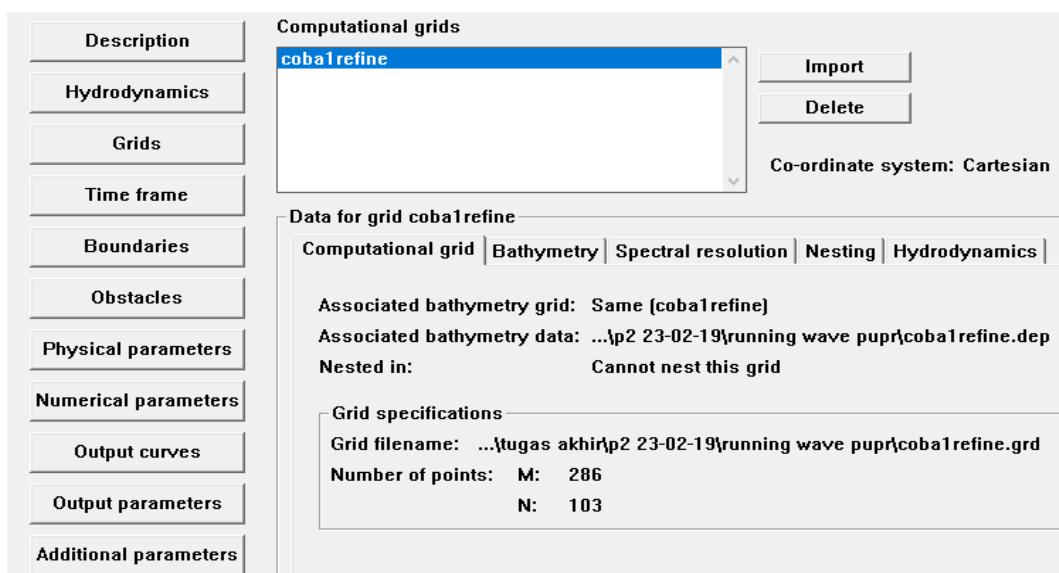
Untuk mesimulasikan besaran gelombang yang terjadi di tiap daerah yang ditinjau, digunakan aplikasi delft3d wave. Berikut tahapan dalam menginput parameter yang digunakan dalam aplikasi

4.5.1 Grid

Pada menu grid terdapat beberapa grup data yaitu *computational grid*, *Bathymetry*, *Spectral resolution*, *Nesting*, *Hydrodynamic*. Pada sub menu *computational Grid*, klik menu *import file* lalu pilih file .grd yang akan digunakan. Pada sub menu bathymetry , klik *select bathymetry* data lalu pilih file.dep yang akan digunakan. Gambar 4.13 dan gambar 4.14 merupakan sub menu yang terdapat pada delft3D.



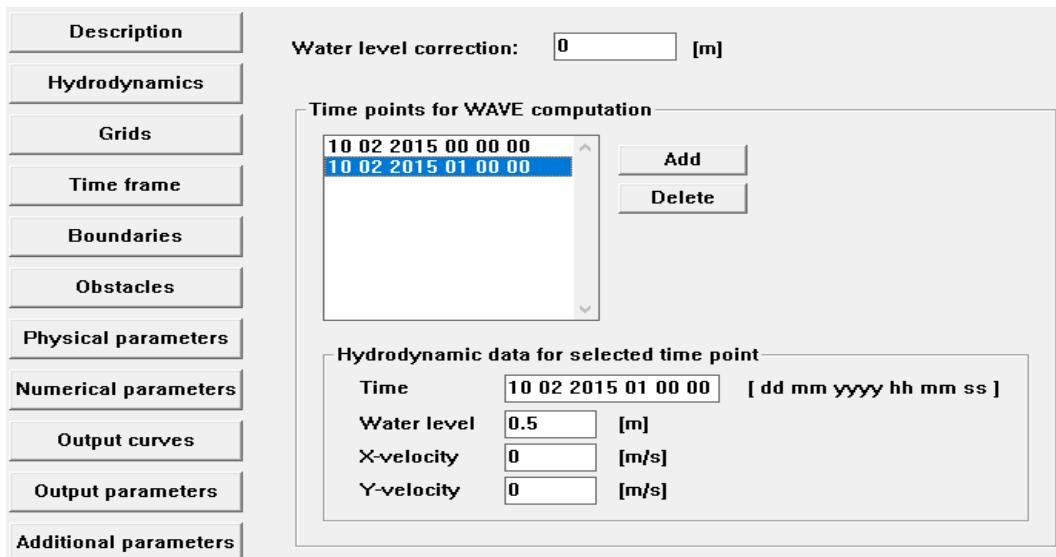
Gambar 4.13 Sub menu Computational Grid



Gambar 4.14 Sub menu Bathymetry

4.5.2 Time Frame

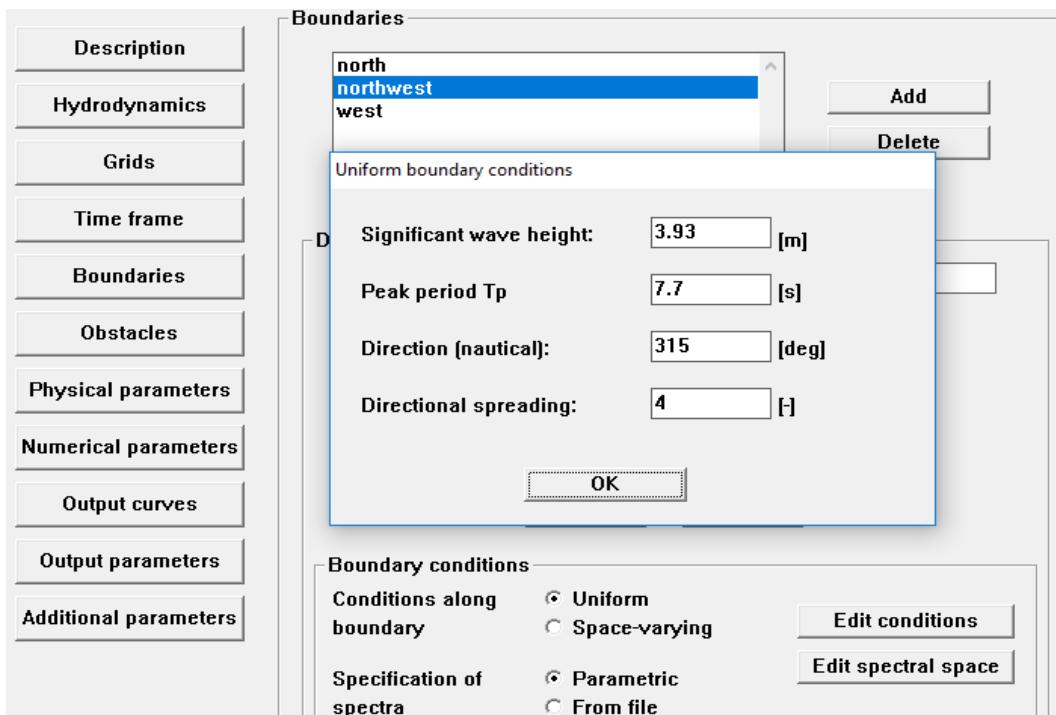
Menu *Time frame* pada gambar 4.15 bertujuan untuk menentukan waktu yang digunakan untuk simulasi pemodelan. Selain itu bisa juga untuk menentukan variasi *water level* yang digunakan pada pemodelan. gambar *Water level* yang dimasukan pada pemodelan ini adalah HWS.



Gambar 4.15 Time Frame

4.5.3 Boundaries

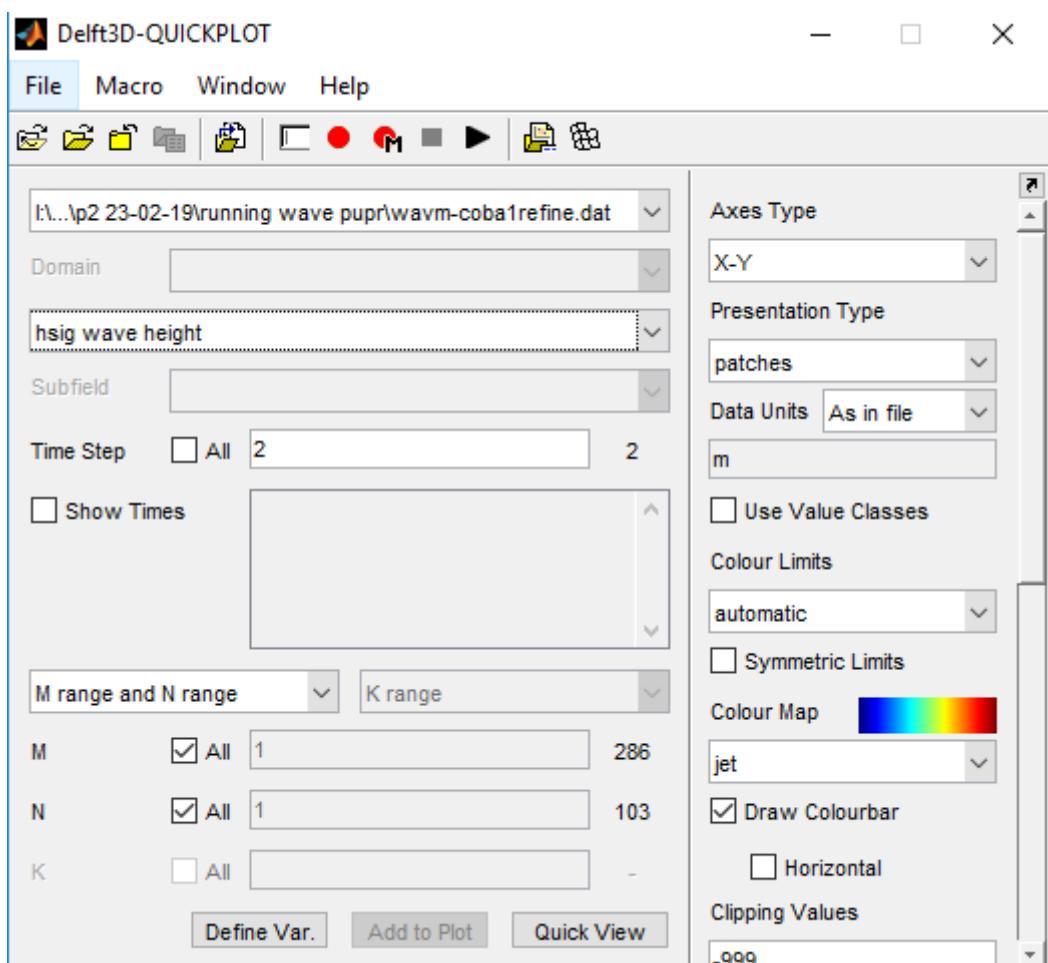
Menu *Boundaries* pada gambar 4.16 bertujuan untuk memasukan nilai ketinggian gelombang , arah angin, dan periode gelombang yang akan digunakan dalam simulasi pemodelan. Arah angin yang digunakan adalah arah angin dominan dimana angin berasal (*blowing from*). Ketinggian gelombang dan periode yang digunakan adalah periode ulang 1000 tahun.



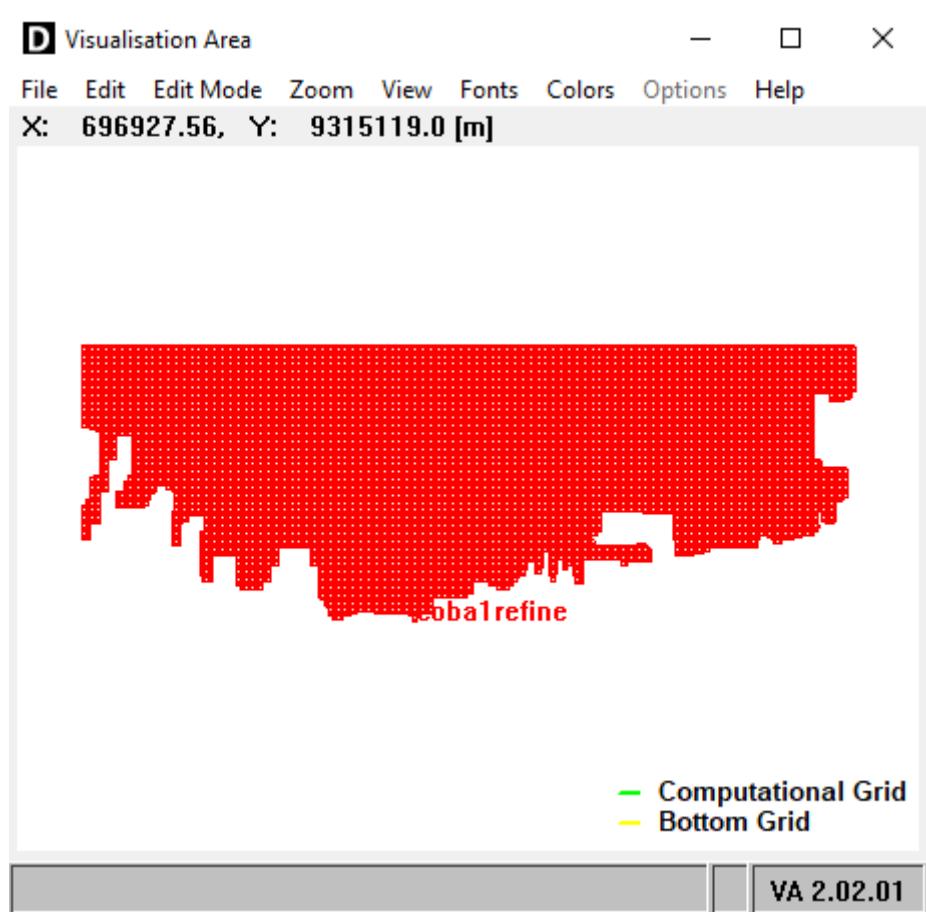
Gambar 4.16 Boundaries

4.6 Hasil simulasi

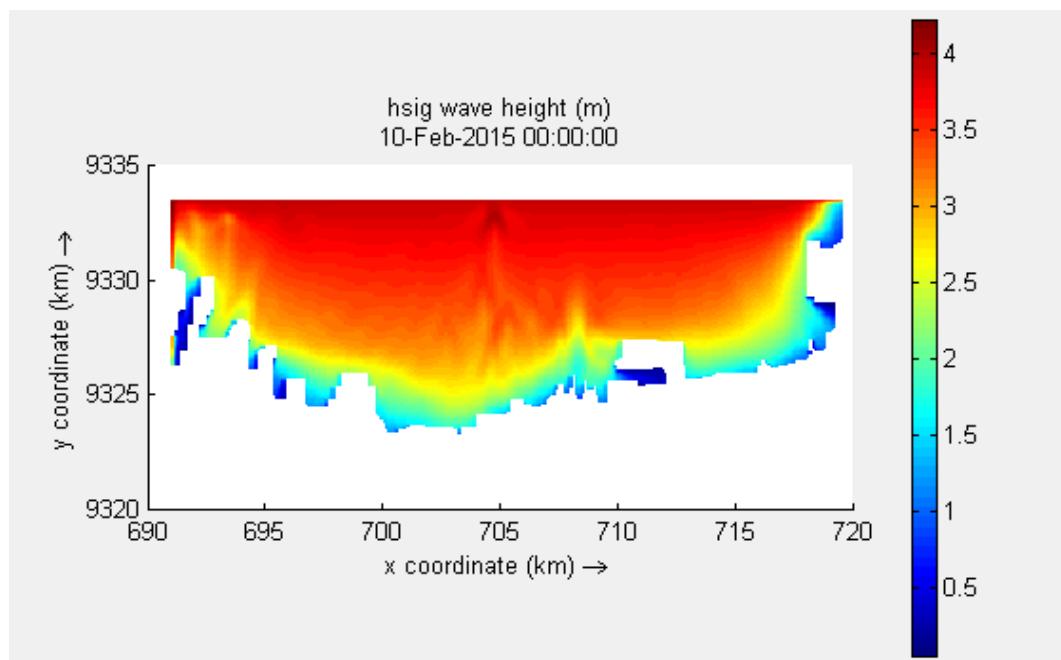
Setelah memodelkan dan melakukan input data di *Delft3d-flow* maka hasil pemodelan dapat dilihat pada *Quickplot* (gambar 4.17) yang terdapat pada menu awal (*HomePage*) *Delft3D*. Cara melihat hasil pemodelan adalah dengan klik menu file lalu pilih open file hasil *running* berformat wavm.dat . Setelah file terbuka, export hasil running kedalam file .tekal dan dibuka menggunakan aplikasi Microsoft excel. Hasilnya adalah berupa nilai ketinggian gelombang di tiap-tiap koordinat seperti yang terdapat pada gambar 4.18. Untuk melihat koordinat yang ada digunakan sub menu *visualisation area* pada aplikasi delft3d wave. Gambar 4.19 dan gambar 4.20 merupakan hasil visualisasi dari pemodelan delft3D



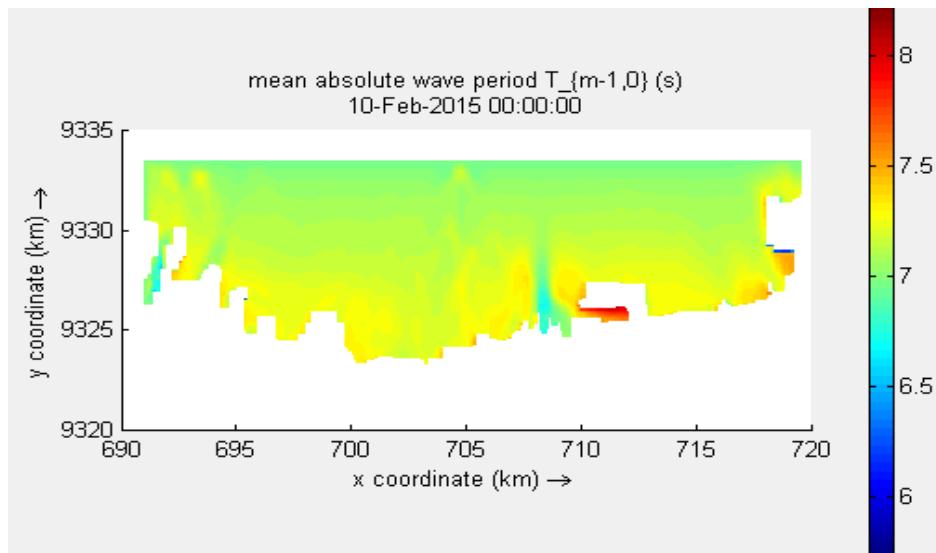
Gambar 4.17 Quickplot



Gambar 4.18 Visualitation area



Gambar 4.19 Hasil running gelombang signifikan Delft3d wave



Gambar 4.20 Hasil running periode gelombang delft3d wave

Tabel 4.6 Hasil running

segmen	point	Hm0	Tm-1,0
A	1 ~ 7	1.539	7.413
B	8 ~ 11	2.642	7.237
C	12 ~ 15	2.880	7.261
D	16~ 18	2.671	7.253
E	19 ~ 50	2.159	7.171
F	51~ 61	2.307	7.213

Tabel 4.6 merupakan hasil pemodelan delft3D pada teluk Jakarta. Hasil yang ditampilkan disesuaikan dengan jumlah segmen yang ada.

4.7 Validasi hasil pemodelan

Untuk mengetahui apakah valid tidaknya hasil pemodelan, diperlukan perhitungan besaran eror yang terjadi. Data yang digunakan untuk perbandingan adalah data ketinggian gelombang PT Witteveen Bos Indonesia selaku konsultan perencana NCICD fase A. Perhitungan dilakukan dengan metode *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)*. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode MAPE adalah entase error dari model yang telah dibuat. Pengkategorian tingkat akurasi pemodelan terdapat pada tabel 4.7 .

$$M = \frac{100\%}{n} \sum_{t=1}^n \left| \frac{A_t - F_t}{A_t} \right| \quad (4.7)$$

Dengan:

A_t = data Witteven Boss

Ft = data hasil pemodelan *Delft3d*

n = jumlah data

Tabel 4.7 Tingkat Akurasi Pemodelan (Zhang dkk, 2007)

accuration	error value
good	$\leq 10\%$
acceptable	$10\% < \text{error} \leq 20\%$
marginal	$20\% < \text{error} \leq 50\%$
poor	$> 50\%$

Tabel 4.8 Perhitungan tingkat akurasi

RP 1000 year (Hm0)						
segmen	point	witteven Bos	budhi	1	2	3
A	1 ~ 7	1.7	1.539	0.161	0.095	0.016
B	8 ~ 11	2.7	2.642	0.058	0.021	0.004
C	12 ~ 15	3	2.880	0.120	0.040	0.007
D	16 ~ 18	2.9	2.671	0.229	0.079	0.013
E	19 ~ 50	2.3	2.159	0.141	0.061	0.010
F	51 ~ 61	2.5	2.307	0.193	0.077	0.013
1	Data - Delft					
2	(Data - Delft) / Data					
3	(Data - Delft / Data) / Jumlah Data					
jumlah data	6					
tingkat eror						
0.0707	7.07%					

Hasil perhitungan eror terdapat pada tabel 4.8. dengan lokasi point yang sama, didapatkan validasi ketinggian gelombang antara data simulasi dengan data sekunder yang dimiliki.

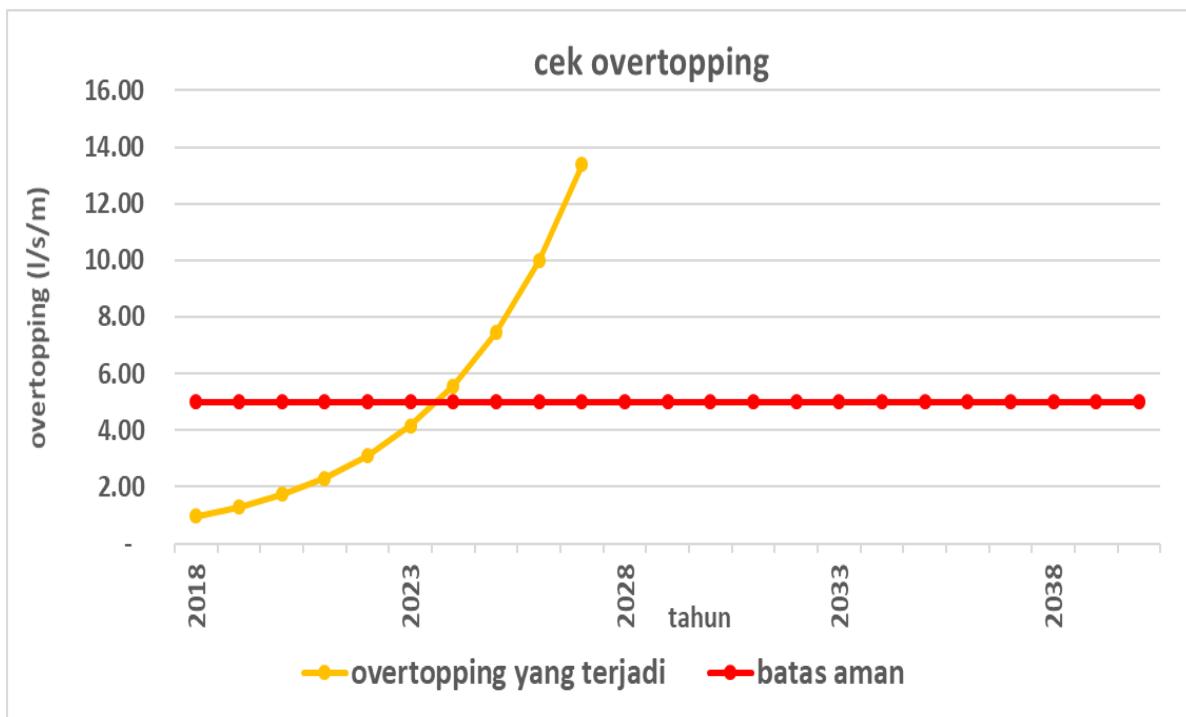
4.8 *Overtopping di seawall* NCICD fase A kawasan pluit

4.8.1 Perhitungan *Overtopping*

Untuk menghitung besarnya *overtopping* yang terjadi pada *seawall* NCICD fase A di kawasan Pluit, digunakan rumus yang dikembangkan oleh Van der meer dkk. Tipe bangunan yang digunakan dalam perhitungan *overtopping* adalah vertical *seawall* dikarenakan sesuai dengan tipe bangunan yang berada pada lokasi penelitian. batas aman nilai *overtopping* yang terjadi adalah sebesar 5 l/s/m dengan periode ulang gelombang 1000 tahun sesuai dengan peraturan gubernur DKI Jakarta no 146 tahun 2014. Batas aman *overtopping* sebesar 5 l/s/m adalah volume *overtopping* yang terjadi tidak boleh lebih dari 5 liter per detik tiap 1 m panjang *seawall*. Table 4.9 merupakan perhitungan perkiraan *overtopping* yang terjadi. Hasil perhitungan ditampilkan dalam bentuk grafik pada gambar 4.21.

Tabel 4.9 Perhitungan Overtopping

tahun	land subsidence	SLR	h	Rc	Hs	Hm0	g	Tm-1,0	Rc/Hmo	Sm-1,0	Lm-1,0	impulsive / non	q		keamanan
													m3/s/m	l/s/m	
2018			4.44	2.86	1.963	2.16	9.81	7.171	1.32	0.03	80.33	impulsive	0.00096	0.96	aman
2019	0.28	0.008	4.448	2.57	1.963	2.16	9.81	7.171	1.19	0.03	80.33	impulsive	0.00129	1.29	aman
2020	0.28	0.008	4.456	2.28	1.963	2.16	9.81	7.171	1.06	0.03	80.33	impulsive	0.00172	1.72	aman
2021	0.28	0.008	4.464	1.99	1.963	2.16	9.81	7.171	0.92	0.03	80.33	impulsive	0.00231	2.31	aman
2022	0.28	0.008	4.472	1.70	1.963	2.16	9.81	7.171	0.79	0.03	80.33	impulsive	0.00310	3.10	aman
2023	0.28	0.008	4.48	1.42	1.963	2.16	9.81	7.171	0.66	0.03	80.33	impulsive	0.00415	4.15	aman
2024	0.28	0.008	4.488	1.13	1.963	2.16	9.81	7.171	0.52	0.03	80.33	impulsive	0.00556	5.56	tidak aman
2025	0.28	0.008	4.496	0.84	1.963	2.16	9.81	7.171	0.39	0.03	80.33	impulsive	0.00745	7.45	tidak aman
2026	0.28	0.008	4.504	0.55	1.963	2.16	9.81	7.171	0.26	0.03	80.33	impulsive	0.00998	9.98	tidak aman
2027	0.28	0.008	4.512	0.26	1.963	2.16	9.81	7.171	0.12	0.03	80.33	impulsive	0.0134	13.37	tidak aman
2028	0.28	0.008	4.52	-0.03	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.01	0.03	80.33	impulsive	0.0179	17.91	tenggelam
2029	0.28	0.008	4.528	-0.31	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.14	0.03	80.33	impulsive	0.0240	24.00	tenggelam
2030	0.28	0.008	4.536	-0.60	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.28	0.03	80.33	impulsive	0.0322	32.15	tenggelam
2031	0.28	0.008	4.544	-0.89	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.41	0.03	80.33	impulsive	0.0431	43.08	tenggelam
2032	0.28	0.008	4.552	-1.18	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.55	0.03	80.33	impulsive	0.0577	57.72	tenggelam
2033	0.28	0.008	4.56	-1.47	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.68	0.03	80.33	impulsive	0.0773	77.33	tenggelam
2034	0.28	0.008	4.568	-1.75	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.81	0.03	80.33	impulsive	0.1036	103.62	tenggelam
2035	0.28	0.008	4.576	-2.04	1.963	2.16	9.81	7.171	- 0.95	0.03	80.33	impulsive	0.1388	138.83	tenggelam
2036	0.28	0.008	4.584	-2.33	1.963	2.16	9.81	7.171	- 1.08	0.03	80.33	impulsive	0.1860	186.01	tenggelam
2037	0.28	0.008	4.592	-2.62	1.963	2.16	9.81	7.171	- 1.21	0.03	80.33	impulsive	0.2492	249.23	tenggelam
2038	0.28	0.008	4.6	-2.91	1.963	2.16	9.81	7.171	- 1.35	0.03	80.33	impulsive	0.3339	333.93	tenggelam
2039	0.28	0.008	4.608	-3.19	1.963	2.16	9.81	7.171	- 1.48	0.03	80.33	impulsive	0.4474	447.41	tenggelam
2040	0.28	0.008	4.616	-3.48	1.963	2.16	9.81	7.171	- 1.61	0.03	80.33	impulsive	0.5995	599.47	tenggelam



Gambar 4.21 Grafik kondisi overtopping

4.8.2 Analisis overtopping

Jika *overtopping* yang terjadi $\leq 5 \text{ l/s/m}$, maka kondisi *seawall* adalah aman. Jika *overtopping* yang terjadi $> 5 \text{ l/s/m}$, maka kondisi *seawall* adalah tidak aman. Namun jika *freeboard seawall* (R_c) kurang dari 0 (dengan elevasi HWS sebagai acuan elevasi), maka kondisi *seawall* tenggelam. Hal ini dikarenakan *seawall* sudah berada di bawah garis air. Pada tahun 2018 sampai dengan 2023, *overtopping* yang terjadi kurang dari 5 l/s/m sehingga *seawall* berada dalam kondisi aman. Pada tahun 2024 sampai dengan 2027, *overtopping* yang terjadi sudah lebih dari 5 l/s/m sehingga *seawall* berada dalam kondisi tidak aman.

Pada tahun 2028 sampai 2040 *Freeboard seawall* sudah berada dibawah *water level* saat HWS sehingga *seawall* berada dalam kondisi tenggelam. Cepatnya perubahan status keamanan pada *seawall* diakibatkan *land subsidence* pada kawasan Pluit yang sangat besar, yaitu sebesar 28 cm / tahun. Hal ini menyebabkan *freeboard* pada *seawall* akan berkurang sebesar 28 cm/ tahun. Selain itu, *sea level rise* yang terjadi sebesar 0.8 cm per tahun turut mengurangi *freeboard* pada *seawall* NCICD fase A.

4.9 Penambahan Freeboard minimum

4.9.1 penambahan Freeboard bentuk vertical wall

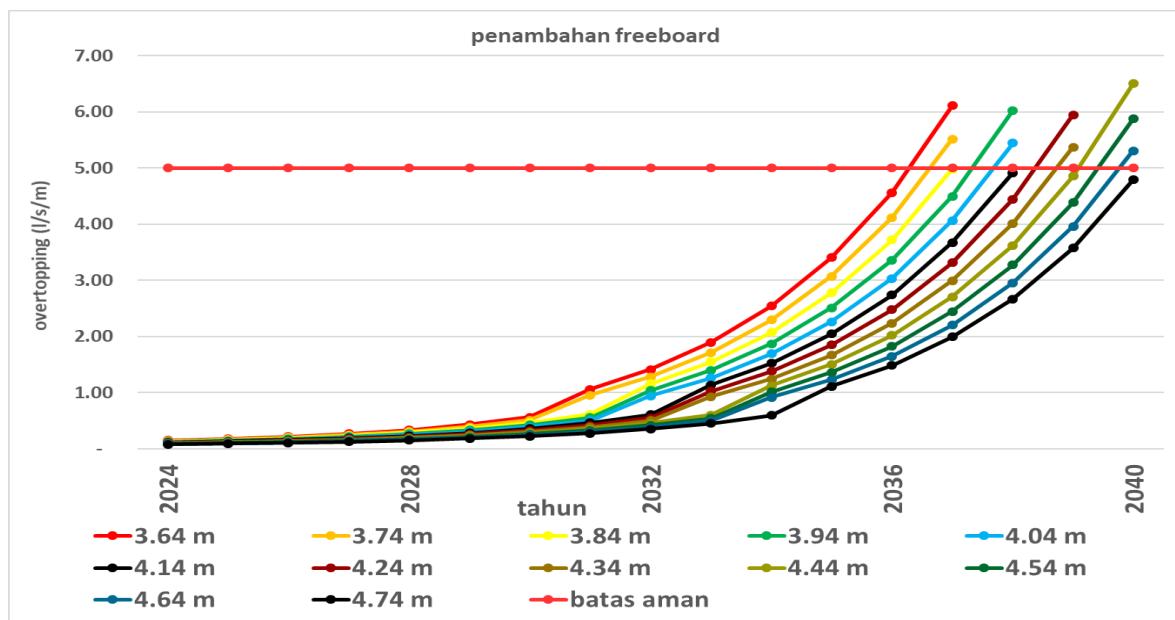
Untuk membuat *seawall* NCICD fase A kawasan pluit mampu menahan besarnya *overtopping* sampai tahun 2040, maka diperlukan penambahan *freeboard* pada *seawall*. Namun, penambahan *freeboard seawall* harus dilakukan seminimum mungkin agar tidak terjadi pembengkakan biaya yang terlalu besar. Penambahan *freeboard* dimulai pada tahun 2024 dikarenakan pada tahun tersebut diperkirakan *overtopping* yang terjadi sudah melewati batas aman yang disyaratkan.

Untuk mengetahui seberapa besar *freeboard* yang diperlukan, maka diperlukan perhitungan *overtopping* dengan variasi penambahan *freeboard*. Berikut Tabel 4.10 yang merupakan salah satu contoh perhitungan penambahan *freeboard seawall* sebesar 3,64 m dari keadaan *freeboard* tahun 2024. 3,64 m adalah estimasi besar *land subsidence* antara tahun 2024 sampai 2040. Hal ini untuk mengakomodir *seawall* agar tetap diatas permukaan laut. Jika hasil perhitungan prediksi *overtopping* pada *freeboard* yang ditambahkan belum memenuhi batas aman, maka dilakukan penambahan *freeboard* kembali dengan interval 10 cm. sehingga *freeboard* yang akan dihitung akan menjadi 3,74 m dari keadaan *freeboard*

tahun 2024. Penambahan freeboard dengan interval 10 cm akan terus dilakukan sampai prediksi overtopping yang terjadi pada seawall berada di bawah batas aman.

Tabel 4.10 penambahan *freeboard* sebesar 3.64 m

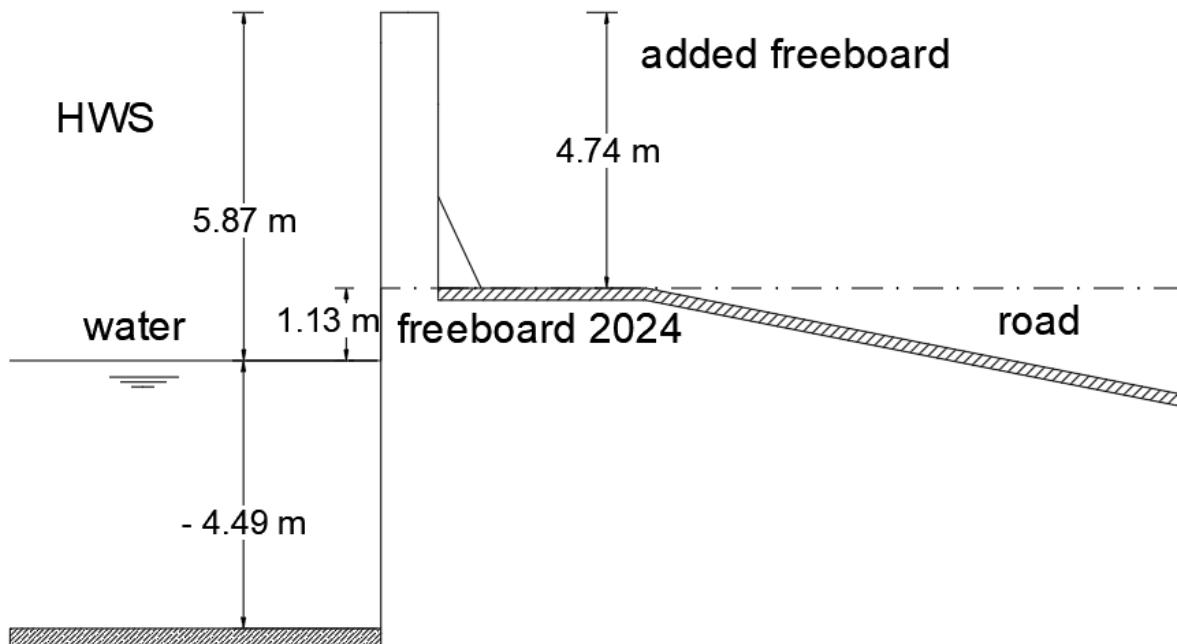
no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/Hmo	Sm-1,0	q		keamanan
		subsidence	freeboard									m ³ /s/m	l/s/m	
0	2024	0.28	0.008		3.64	4.49	4.77	2.16	9.81	7.171	2.21	0.03	0.00	0.15 aman
1	2025	0.28	0.008			4.50	4.48	2.16	9.81	7.171	2.07	0.03	0.00	0.18 aman
2	2026	0.28	0.008			4.50	4.19	2.16	9.81	7.171	1.94	0.03	0.00	0.22 aman
3	2027	0.28	0.008			4.51	3.90	2.16	9.81	7.171	1.81	0.03	0.00	0.27 aman
4	2028	0.28	0.008			4.52	3.62	2.16	9.81	7.171	1.67	0.03	0.00	0.34 aman
5	2029	0.28	0.008			4.53	3.33	2.16	9.81	7.171	1.54	0.03	0.00	0.43 aman
6	2030	0.28	0.008			4.54	3.04	2.16	9.81	7.171	1.41	0.03	0.00	0.56 aman
7	2031	0.28	0.008			4.54	2.75	2.16	9.81	7.171	1.27	0.03	0.00	1.06 aman
8	2032	0.28	0.008			4.55	2.46	2.16	9.81	7.171	1.14	0.03	0.00	1.41 aman
9	2033	0.28	0.008			4.56	2.18	2.16	9.81	7.171	1.01	0.03	0.00	1.90 aman
10	2034	0.28	0.008			4.57	1.89	2.16	9.81	7.171	0.87	0.03	0.00	2.54 aman
11	2035	0.28	0.008			4.58	1.60	2.16	9.81	7.171	0.74	0.03	0.00	3.40 aman
12	2036	0.28	0.008			4.58	1.31	2.16	9.81	7.171	0.61	0.03	0.00	4.56 aman
13	2037	0.28	0.008			4.59	1.02	2.16	9.81	7.171	0.47	0.03	0.01	6.11 tidak aman
14	2038	0.28	0.008			4.60	0.73	2.16	9.81	7.171	0.34	0.03	0.01	8.19 tidak aman
15	2039	0.28	0.008			4.61	0.45	2.16	9.81	7.171	0.21	0.03	0.01	10.97 tidak aman
16	2040	0.28	0.008			4.62	0.16	2.16	9.81	7.171	0.07	0.03	0.01	14.69 tidak aman



Gambar 4.22 Grafik penambahan freeboard

Hasil perhitungan penambahan freeboard disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.22. Untuk sketsa seawall yang akan dibangun terdapat pada gambar 4.23. Penambahan

freeboard seawall sudah pernah dilakukan pada salah satu bagian seawall di kawasan muara baru seperti yang terdapat pada gambar 4.24.



Gambar 4.23 sketsa seawall jika ditambahkan freeboard tahun 2024



Gambar 4.24 penambahan tinggi seawall di Kawasan pelabuhan muara baru

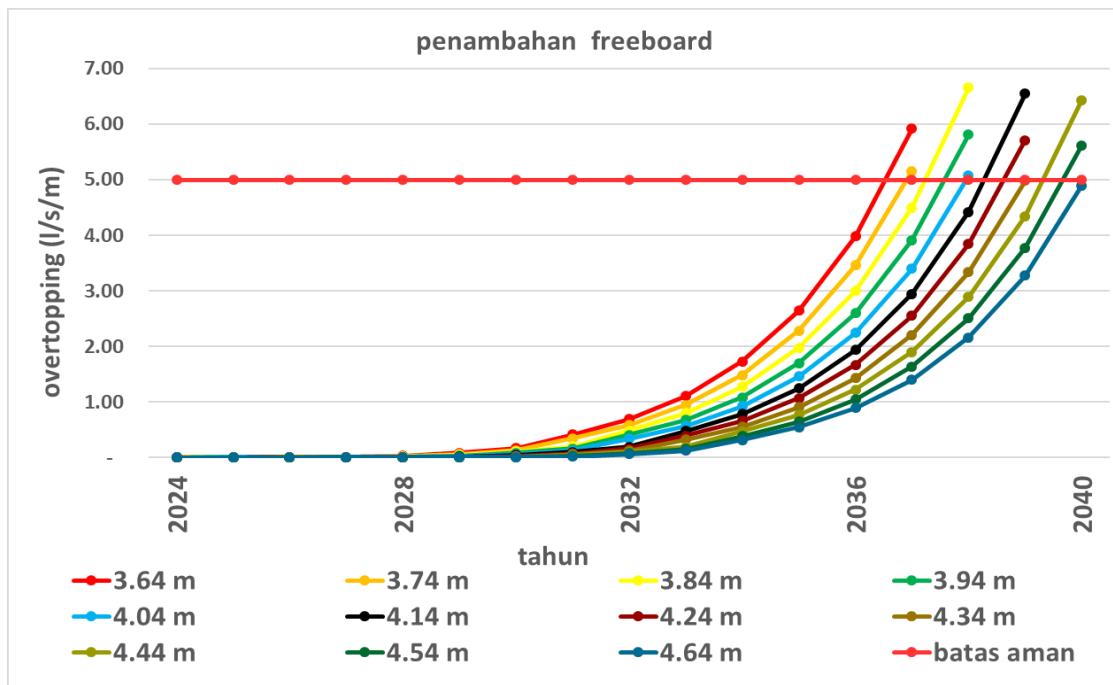
(Nugroho, 2018)

4.9.2 Penambahan Freeboard vertical wall dengan bullnose 60 dan 30 derajat

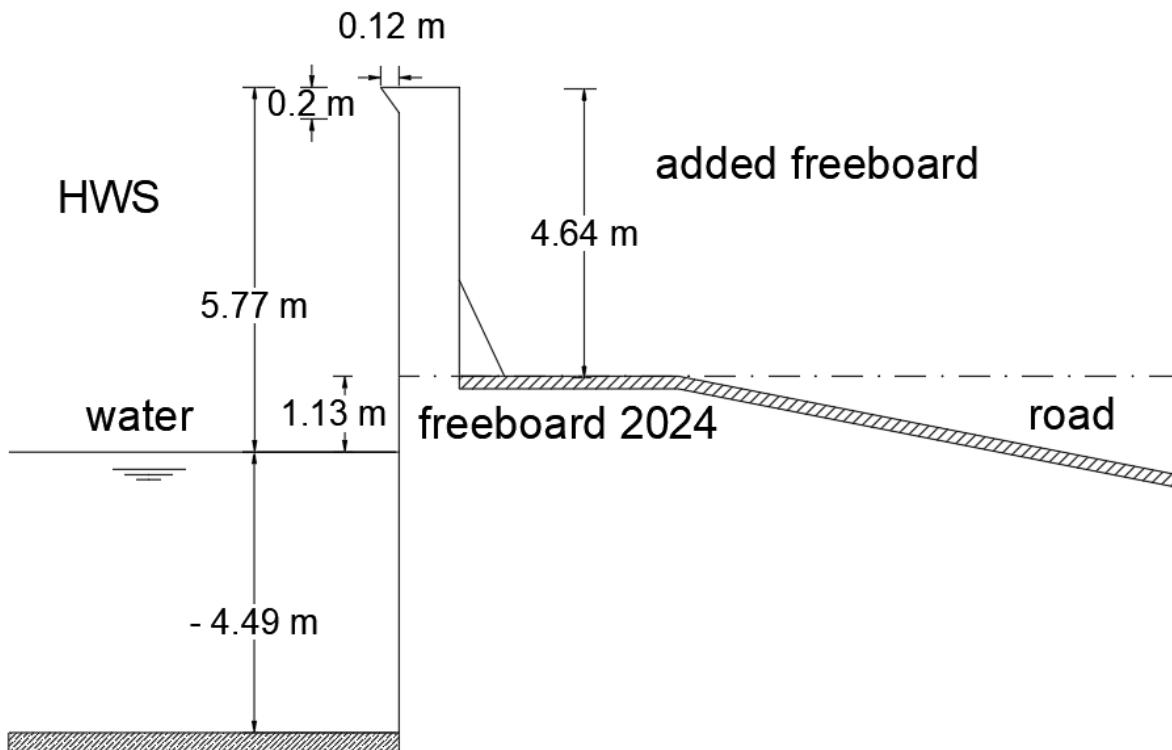
Untuk meminimalkan tingginya freeboard yang harus ditambahkan, maka perlu ditambahkan bullnose. Bullnose yang digunakan memiliki kemiringan 60 dan 30 derajat. Jika tinggi kedua bullnose adalah sama, maka perbedaan kemiringan akan menyebabkan perbedaan panjang bullnose. Perkiraan overtopping yang terjadi pada seawall dengan bullnose menggunakan bantuan K factor. K factor adalah rasio overtopping seawall tanpa bullnose dan seawall dengan bullnose. Besarnya K factor bergantung pada dimensi seawall dan juga dimensi bullnose. Tabel 4.11 merupakan salah satu contoh perhitungan penambahan *freeboard seawall* dengan bullnose sudut 60 derajat. Penambahan freeboard sebesar 3,64 m dari kedaan freeboard tahun 2024. 3,64 m adalah estimasi besar land subsidence antara tahun 2024 sampai 2040. Hal ini untuk mengakomodir seawall agar tetap diatas permukaan laut. Jika hasil perhitungan prediksi overtopping pada freeboard yang ditambahkan belum memenuhi batas aman pada tahun 2040, maka dilakukan penambahan freeboard kembali dengan interval 10 cm dimulai dari 3,64 m. Penambahan freeboard dengan interval 10 cm akan terus dilakukan sampai prediksi overtopping yang terjadi pada seawall berada di bawah batas aman. Hasil perhitungan penambahan freeboard dengan bullnose 60 derajat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.25. Sketsa seawall yang sudah ditambahkan freeboard dengan bullnose 60 derajat terdapat pada gambar 4.26.

Tabel 4.11 perkiraan penambahan freeboard dengan bullnose 60 derajat

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
freeboard						m3/s/m	l/s/m									
2024	3.64	4.488	4.77	1.963	4.567	0.00015	0.15	0.12	0.2	2.428	0.481	1.526	1.448	3	0.046	0.0067
2025		4.496	4.48	1.963	4.279	0.00018	0.18	0.12	0.2	2.282	0.481	1.525	1.448	3	0.047	0.0084
2026		4.504	4.19	1.963	3.991	0.00022	0.22	0.12	0.2	2.135	0.481	1.525	1.448	3	0.049	0.0105
2027		4.512	3.90	1.963	3.703	0.00027	0.27	0.12	0.2	1.988	0.480	1.525	1.447	3	0.050	0.0134
2028		4.52	3.62	1.963	3.415	0.00034	0.34	0.12	0.2	1.842	0.480	1.525	1.447	2	0.107	0.04
2029		4.528	3.33	1.963	3.127	0.00043	0.43	0.12	0.2	1.695	0.480	1.524	1.447	2	0.203	0.09
2030		4.536	3.04	1.963	2.839	0.00056	0.56	0.12	0.2	1.548	0.480	1.524	1.446	2	0.299	0.17
2031		4.544	2.75	1.963	2.551	0.00106	1.06	0.12	0.2	1.401	0.479	1.523	1.446	2	0.395	0.42
2032		4.552	2.46	1.963	2.263	0.00141	1.41	0.12	0.2	1.255	0.479	1.523	1.445	2	0.490	0.69
2033		4.56	2.18	1.963	1.975	0.00190	1.90	0.12	0.2	1.108	0.478	1.522	1.444	2	0.586	1.11
2034		4.568	1.89	1.963	1.687	0.00254	2.54	0.12	0.2	0.961	0.478	1.521	1.443	2	0.682	1.73
2035		4.576	1.60	1.963	1.399	0.00340	3.40	0.12	0.2	0.815	0.477	1.519	1.442	2	0.778	2.65
2036		4.584	1.31	1.963	1.111	0.00456	4.56	0.12	0.2	0.668	0.475	1.517	1.440	2	0.873	3.98
2037		4.592	1.02	1.963	0.823	0.00611	6.11	0.12	0.2	0.521	0.473	1.513	1.437	2	0.968	5.92
2038		4.6	0.73	1.963	0.535	0.00819	8.19	0.12	0.2	0.374	0.469	1.507	1.431	1	1.000	8.19
2039		4.608	0.45	1.963	0.247	0.01097	10.97	0.12	0.2	0.228	0.461	1.493	1.417	1	1.000	10.97
2040		4.616	0.16	1.963	-0.041	0.01469	14.69	0.12	0.2	0.081	0.420	1.426	1.354	1	1.000	14.69



Gambar 4.25 Grafik penambahan freeboard dengan kemiringan bullnose 60 derajat



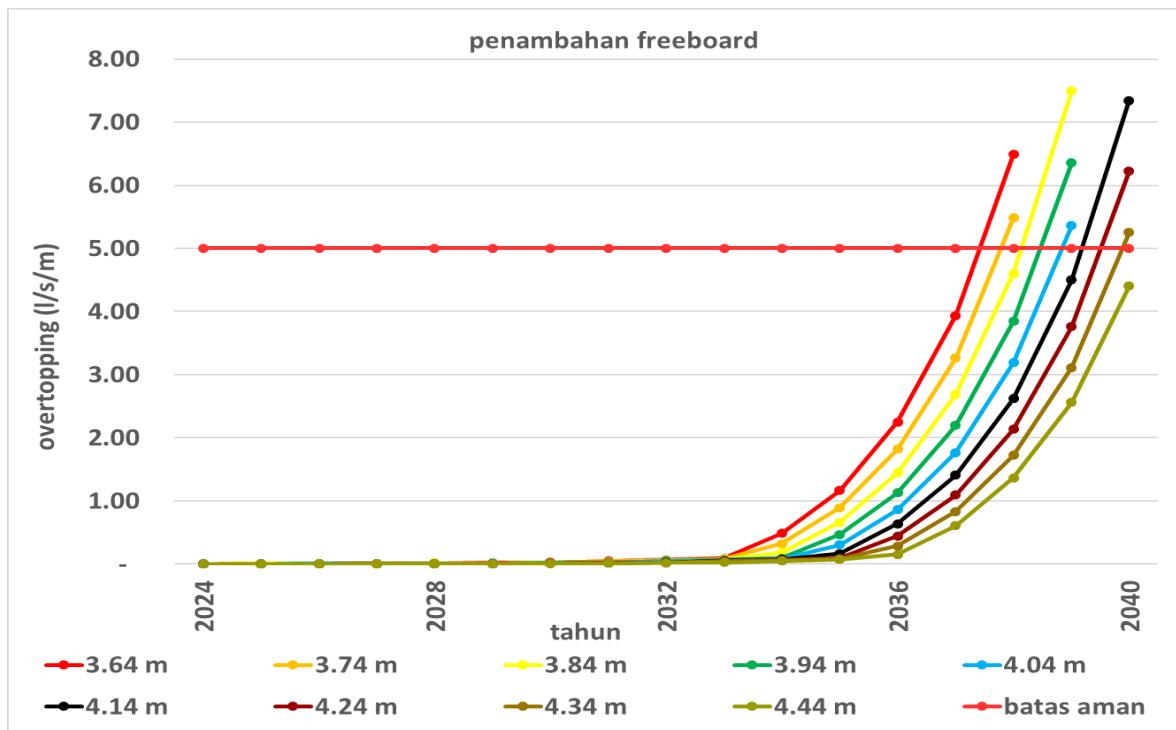
Gambar 4.26 sketsa seawall jika ditambahkan bullnose 60 derajat tahun 2024

Tabel 4.12 merupakan salah satu contoh perhitungan penambahan *freeboard seawall* dengan bullnose sudut 30 derajat. Perhitungan dilakukan agar didapatkan besarnya freeboard seminimum mungkin. Penambahan freeboard sebesar 3,64 m dari kedaan

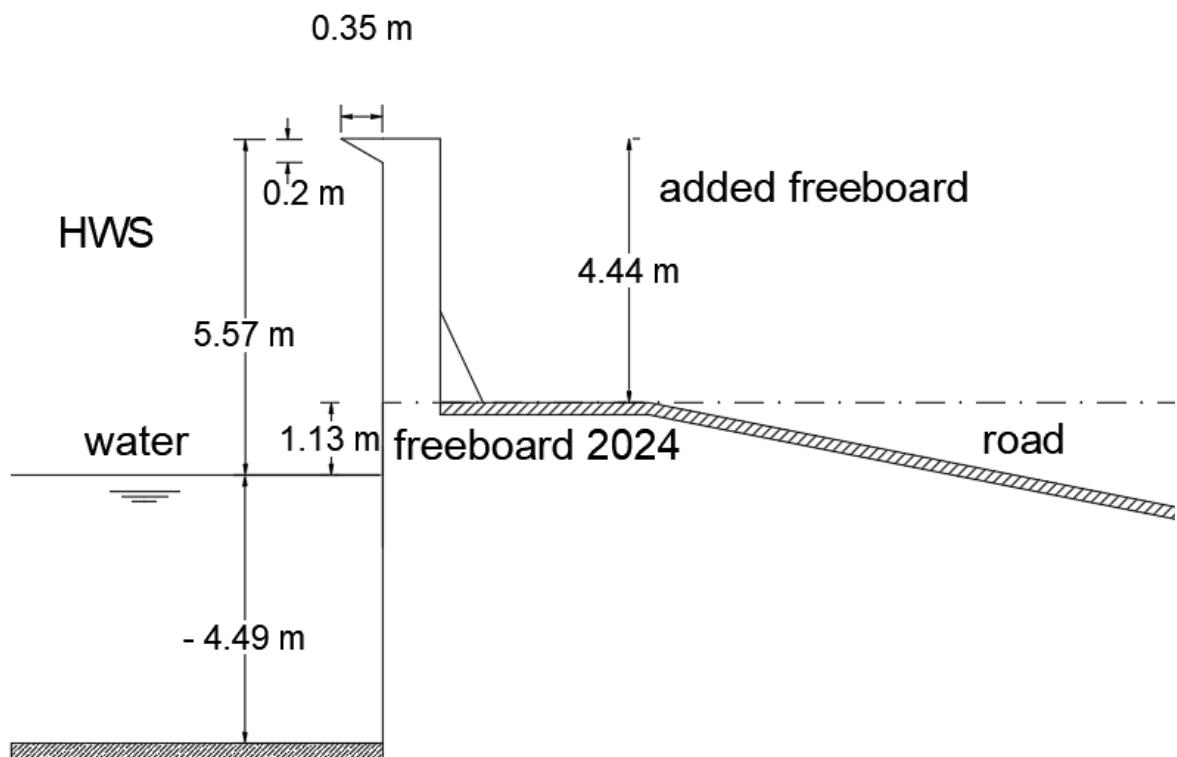
freeboard tahun 2024. 3,64 m adalah estimasi besar land subsidence antara tahun 2024 sampai 2040. Hal ini untuk mengakomodir seawall agar tetap diatas permukaan laut. Jika hasil perhitungan prediksi overtopping pada freeboard yang ditambahkan belum memenuhi batas aman pada tahun 2040, maka dilakukan penambahan freeboard kembali dengan interval 10 cm dimulai dari 3,64 m. Penambahan freeboard dengan interval 10 cm akan terus dilakukan sampai prediksi overtopping yang terjadi pada seawall berada di bawah batas aman. Hasil perhitungan penambahan freeboard dengan bullnose 30 derajat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.27. Sketsa seawall yang sudah ditambahkan freeboard dengan bullnose kemiringan 30 derajat terdapat pada gambar 4.28

Tabel 4.12 perkiraan penambahan freeboard dengan bullnose 30 derajat

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	l/s/m									q
2024	3.64	4.488	4.77	1.963	4.567	0.00015	0.15	0.35	0.2	2.428	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0055
2025		4.496	4.48	1.963	4.279	0.00018	0.18	0.35	0.2	2.282	0.192	0.964	0.916	3	0.039	0.0069
2026		4.504	4.19	1.963	3.991	0.00022	0.22	0.35	0.2	2.135	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.0087
2027		4.512	3.90	1.963	3.703	0.00027	0.27	0.35	0.2	1.988	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.0111
2028		4.52	3.62	1.963	3.415	0.00034	0.34	0.35	0.2	1.842	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.0145
2029		4.528	3.33	1.963	3.127	0.00043	0.43	0.35	0.2	1.695	0.191	0.962	0.914	3	0.045	0.02
2030		4.536	3.04	1.963	2.839	0.00056	0.56	0.35	0.2	1.548	0.191	0.962	0.913	3	0.046	0.03
2031		4.544	2.75	1.963	2.551	0.00106	1.06	0.35	0.2	1.401	0.191	0.961	0.912	3	0.048	0.05
2032		4.552	2.46	1.963	2.263	0.00141	1.41	0.35	0.2	1.255	0.190	0.960	0.911	3	0.049	0.07
2033		4.56	2.18	1.963	1.975	0.00190	1.90	0.35	0.2	1.108	0.190	0.958	0.910	3	0.050	0.10
2034		4.568	1.89	1.963	1.687	0.00254	2.54	0.35	0.2	0.961	0.189	0.957	0.908	2	0.193	0.49
2035		4.576	1.60	1.963	1.399	0.00340	3.40	0.35	0.2	0.815	0.188	0.954	0.906	2	0.343	1.17
2036		4.584	1.31	1.963	1.111	0.00456	4.56	0.35	0.2	0.668	0.187	0.951	0.903	2	0.494	2.25
2037		4.592	1.02	1.963	0.823	0.00611	6.11	0.35	0.2	0.521	0.185	0.945	0.897	2	0.644	3.93
2038		4.6	0.73	1.963	0.535	0.00819	8.19	0.35	0.2	0.374	0.181	0.935	0.888	2	0.793	6.49
2039		4.608	0.45	1.963	0.247	0.01097	10.97	0.35	0.2	0.228	0.172	0.912	0.866	2	0.939	10.30
2040		4.616	0.16	1.963	-0.041	0.01469	14.69	0.35	0.2	0.081	0.131	0.798	0.757	1	1.000	14.69



Gambar 4.27 Grafik penambahan freeboard dengan kemiringan bullnose 30 derajat



Gambar 4.28 sketsa seawall jika ditambahkan bullnose 30 derajat tahun 2024

4.9.3 Analisis penambahan freeboard

Agar seawall tetap aman sampai tahun 2040, maka diperlukan penambahan freeboard minimum sebesar 4.74 m dari freeboard tahun 2024 . Sehingga total freeboard seawall NCICD adalah sebesar 5,87m. Penambahan freeboard sebesar 3,64 m ternyata tidak mampu untuk mengakomodir besarnya overtopping yang terjadi. Nilai 3,64 m didapat dari besarnya land subsidence dikalikan dengan jumlah tahun antara 2018 sampai dengan 2040. Pada seawall dengan kemiringan bullnose 60 derajat, diperlukan penambahan freeboard minimum sebesar 4.64 m dari freeboard tahun 2024. Sedangkan pada bullnose dengan kemiringan 30 derajat hanya diperlukan penambahan freeboard minimum sebesar 4.44 m dari freeboard tahun 2024 agar seawall tetap aman sampai tahun 2040. Sehingga terjadi perbedaan sebesar 30 cm antara seawall dengan kemiringan bullnose 30 derajat dan seawall tanpa bullnose. Jika seawall dengan kemiringan bullnose 60 derajat dibandingkan dengan seawall tanpa bullnose, perbedaan besarnya freeboard minimum hanya sebesar 10 cm. Perbedaan yang cukup signifikan ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Kortenhaus dkk mengenai efek penggunaan bullnose untuk mengurangi overtopping.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

1. Overtopping yang terjadi pada Seawall NCICD fase A di kawasan pluit pada keadaan freeboard tahun 2018 diperkirakan berada di batas aman yaitu sebesar 0.96 l/s/m. Overtopping yang terjadi juga diperkirakan akan aman sampai tahun 2023. Pada tahun 2024 sampai dengan 2027, overtopping yang terjadi sudah lebih dari 5 l/s/m sehingga seawall berada dalam kondisi tidak aman. Pada tahun 2028 sampai 2040, seawall diperkirakan sudah berada dibawah garis air sehingga tidak mampu untuk melindungi kawasan pluit. Cepatnya perubahan status keamanan pada *seawall* diakibatkan *land subsidence* pada kawasan Pluit yang sangat besar, yaitu sebesar 28 cm / tahun. Hal ini menyebabkan *freeboard* pada *seawall* akan berkurang sebesar 28 cm/ tahun.
2. Agar seawall tetap bertahan sampai tahun 2040, maka diperlukan penambahan freeboard minimum sebesar 4.74 m dari freeboard tahun 2024 . Sehingga total freeboard seawall NCICD adalah sebesar 5,87m. Pada seawall dengan kemiringan bullnose 60 derajat, diperlukan penambahan freeboard minimum sebesar 4.64 m dari freeboard tahun 2024. Sedangkan pada bullnose dengan kemiringan 30 derajat hanya diperlukan penambahan freeboard minimum sebesar 4.44 m. Sehingga terjadi perbedaan sebesar 30 cm antara seawall dengan kemiringan bullnose 30 derajat dan seawall tanpa bullnose. Jika seawall dengan kemiringan bullnose 60 derajat dibandingkan dengan seawall tanpa bullnose, perbedaan besarnya freeboard minimum hanya sebesar 10 cm.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian kedepan, disarankan untuk menggunakan variasi sudut kemiringan bullnose yang lebih banyak sehingga didapatkan freeboard paling minimum untuk ditambahkan.
2. Faktor penentu ketinggian disarankan untuk mengikutsertakan faktor wind setup, storm surge, penurunan sisa, serta potensi tsunami yang terjadi. Hal ini sesuai dengan peraturan gubernur DKI Jakarta no 146 tahun 2014.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z., H. Andreas, I. Gumilar, Y. Fukuda, Y E. Pohan, T. Geduchi. 2011. Land subsidence of Jakarta (Indonesia) and its relation with urban development. *Nat Hazards* 59:1753–1771.
- Allsop, W., T. Bruce, J.M. Pearson, dan J. Alderson. 2003. Violent wave overtopping at the coast, when are we safe? . *ICE Conference.Coastal Management* 15 -17 (Oktober):54-69.
- Allsop, W., T Bruce, J.M. Pearson, L. Franco. 2005. Safety Under Wave Overtopping – How Overtopping Processes and Hazards Are viewed By Public. *Coastal Engineering 29th International Conference* (April): 4263-4274.
- Allsop, W., T. Bruce, J.M. Pearson,dan P. Besley. 2005. Wave overtopping at vertical and steep seawalls. *Maritime Engineering* 158: 103-114.
- Andreas, H., H.Z. Abidin, D. Pradipta, D.A. Sarsito, I. Gumilar. 2018. Insight Look the Subsidence Impact to Infrastructures in Jakarta and Semarang Area; Key for Adaptation and Mitigation. *Matec Web of Conference* (Januari): 08001.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. *Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap Synthesis Report*. Indonesia
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2017. *Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2010, 2014, dan 2015*. Diakses pada 16 september 2018. <https://jakarta.bps.go.id/statictable/2017/01/30/136/jumlah-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta-2010-2014-dan-2015.html>.
- CIRIA, CUR, CETMEF. 2007. *The Rock manual: The use of rock in hydraulic engineering (2nd edition)*. London: Penerbit C683 CIRIA.
- Febrianto, T., T. Hestirianoto, S.B. Agus. 2015. Pemetaan Batimetri di Perairan Dangkal Pulau Tunda, Serang, Banten Menggunakan Single Beam Echo sounder. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol 6 no 2*.
- Geodesy ITB. 2007. *Pemantauan penurunan tanah (land subsidence) di kota-kota besar dengan GPS*. Diakses pada 20 februari 2019. <https://geodesy.gd.itb.ac.id/2007/01/05/pemantaun-penurunan-tanah-land-subsidence-di-kota-besar-dengan-gps/>.

- Hoek, A., D. de Heer, B. van Olst, P. van Leeuwen, R. van den Kerkhoff. 2018. *How To Protect East Jakarta Against Flooding*. Universitas TU Delft .
- Kamphuis, J.W., 2000. *Introduction To Coastal Engineering and Management*. Singapura: Penerbit World Scientific .
- Kim, Y.C. 2010. *Handbook of Coastal and Ocean Engineering*. Singapura: Penerbit World Scientific.
- Kortenhaus, A., J.M. Pearson, T. Bruce, N.W. Allsop, J.W. Van der Meer. 2003. Influence of Parapets and Recurves on Wave Overtopping and Wave Loading of Complex Vertical Walls. *Conference: Coastal Structures 2003* (Agustus). DOI: 10.1061/40733(147)31.
- Mehrabani, M.B., H. Chen, dan M.W. Stevenson. 2015. Overtopping Failure Analysis of Coastal Flood Defences Affected by Climate Change. *Journal of Physics: Conference Series*. DOI: 10.1088/1742-6596/628/1/012049
- Pearson, J., A. Kortenhaus, T. Bruce, N.W.H. Allsop, dan J.W. Van Der Meer. 2005. Effectiveness Of Recurve Walls In Reducing Wave Overtopping On Seawalls And Breakwaters. *29th International Conference on Coastal Engineering, ICCE 2004* (April). DOI: 10.1142/9789812701916_0355
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. 2012. *Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 121 tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta*. Jakarta
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. 2014. *Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 146 tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Membangun dan Pelayanan Perizinan Prasarana Reklamasi Kawasan Strategis Pantai Utara Jakarta*. Jakarta.
- PT. Witteveen+Bos Indonesia. 2014. *Master Plan National Capital Integrated Coastal Development* . Jakarta.
- PT. Witteveen+Bos Indonesia. 2014. *Master Plan National Capital Integrated Coastal Development : Boundary Condition*. Jakarta.
- PT. Witteveen+Bos Indonesia. 2014. *Master Plan National Capital Integrated Coastal Development : Engineering Report* . Jakarta.
- PT. Witteveen+Bos Indonesia. 2017. *National Capital Integrated Coastal Development: Advisory Note Acceleration Stage A/E* . Jakarta.
- Schoonees, T. 2014. Impermeable recurve seawalls to reduce wave overtopping. *Thesis Meng Faculty of Engineering*. Universitas Stellenbosch, Stellenbosch

- Steinberg, F. 2007. Jakarta: environmental problems and sustainability. *Habitat International*. 31: 354–365.
- Takagi, H., M. Esteban, T. Mikami, D. Fujii. 2016. Projection of Coastal Floods in 2050 Jakarta. *Urban Climate (17) : 131-145*
- Takagi, H., D. Fujii., M. Esteban, dan X. Ying. 2017. Effectiveness and Limitation of Coastal Dykes in Jakarta: The Need for Prioritizing Actions against Land subsidence . *Sustainability (9) : 619*.
- Triadmodjo, B. 1999. *Teknik Pantai* . Yogyakarta: Penerbit Beta Offset.
- US Army Corps Of Engineer. 1984. *Shore Protection Manual: Volume 1* . Mississippi
- Van Der Meer, J.W., dan T. Bruce. 2014. New Physical Insights and Design Formulas on Wave Overtopping at Sloping and Vertical Structures. *Journal of Waterway Port Coastal and Ocean Engineering 140(6):04014025*.
- Van Der Meer, J.W., N.W.H. Allsop, T. Bruce, J. De Rouck, A. Kortenhaus, T. Pullen, H. Schüttrumpf, P. Troch, dan B. Zanuttigh. 2016. *EurOtop Manual on wave overtopping of sea defences and related structures*. Europe: Penerbit Envriionment Agency, ENW, KFKI.
- Zhang, W.Z.Z., Z.J. Zhai, Q.Y. Chen. 2017. Evaluation of Various Turbulence Models in Predicting Airflow and Turbulence in Enclosed Environments by CFD: Part 2—Comparison with Experimental Data from Literature. *HVAC&R Research*. 13:6 871-886

(halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN

LAMPIRAN A Peraturan Gubernur no 146 Tahun 2014 pasal 11

LAMPIRAN B Distribusi Angin

LAMPIRAN C Perhitungan Prediksi Gelombang

LAMPIRAN D Perkiraan Penambahan Freeboard Tanpa Bullnose

LAMPIRAN E Perkiraan Penambahan Freeboard Dengan Bullnose 60 Derajat

LAMPIRAN F Perkiraan Penambahan Freeboard Dengan Bullnose 30 Derajat

LAMPIRAN G Berita Acara Wawancara Kementerian PUPR

(halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN A Peraturan Gubernur no 146 Tahun 2014 pasal 11

(2) Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam kekuatan tanggul sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- a. kegempaan;
- b. likuifaksi;
- c. ketabilan makro dan mikro;
- d. perpipaan (piping);
- e. rembesan (seepage); dan
- f. dampak dorongan ke atas air tanah terhadap konstruksi tanggul.

(3) Persyaratan kondisi gempa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a harus diselenggarakan sesuai dengan SNI 1726-2012 tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung atau standar kegempaan internasional yang setara dengan memperhatikan kondisi geologi dasar laut Teluk Jakarta.

Pasal 11

(1) Ketinggian tanggul harus memperhatikan faktor-faktor :

- a. ketinggian air laut pasang;
- b. wind setup atau meningginya permukaan air akibat angin;
- c. storm surge atau meningginya permukaan air akibat perubahan tekanan atmosfer;
- d. wave atau gelombang laut;
- e. amblesan atau penurunan muka tanah;
- f. kenaikan muka air laut;
- g. penurunan sisa; dan
- h. potensi tsunami.

(2) Limasan air melampaui tanggul diperkenankan hingga batas paling banyak 5 (lima) liter per detik per meter panjang tanggul pada saat kondisi meteorologi dan oseanografi berada pada kala ulang 1.000 (seribu) tahun.

(3) Amblesan atau penurunan muka tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d harus mempertimbangkan asumsi penurunan muka tanah sebesar minimum 7-14 cm (tujuh sampai empat belas sentimeter) per tahun, tergantung kondisi konsolidasi batuan, pembebangan bangunan, pengambilan air tanah dan struktur geologi.

Pasal 12

(halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN B Distribusi Angin

1984 - 2011								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	2958	3624	1086	132	18	0	0
2	22.5 - 67.5	3012	3606	756	6	0	0	0
3	67.5 - 112.5	4206	12486	13458	6810	1140	60	0
4	112.5 - 157.5	5130	20940	30636	18402	3630	120	12
5	157.5 - 202.5	4806	11136	5490	966	30	0	0
6	202.5 - 247.5	4686	9048	4992	1212	96	12	0
7	247.5 - 292.5	4338	13002	14790	7200	1608	204	6
8	292.5 - 337.5	3576	9883	9624	5268	1170	84	0
	Sub-Total	32712	83725	80832	39996	7692	480	18
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							245455

1984								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	108	108	36	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	72	120	30	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	96	390	414	264	48	0	0
4	112.5 - 157.5	258	894	1272	612	42	0	0
5	157.5 - 202.5	222	576	258	6	0	0	0
6	202.5 - 247.5	186	468	198	24	0	0	0
7	247.5 - 292.5	186	480	438	132	0	0	0
8	292.5 - 337.5	72	342	336	84	12	0	0
	Sub-Total	1200	3378	2982	1122	102	0	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8784

1985								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	72	90	6	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	114	102	18	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	186	354	408	132	12	0	0
4	112.5 - 157.5	228	924	1266	732	204	12	0
5	157.5 - 202.5	138	504	228	24	0	0	0
6	202.5 - 247.5	264	330	222	12	0	0	0
7	247.5 - 292.5	180	504	486	174	12	0	0
8	292.5 - 337.5	102	348	282	90	0	0	0
	Sub-Total	1284	3156	2916	1164	228	12	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

1986								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	78	114	24	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	60	90	12	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	162	342	306	174	54	18	0
4	112.5 - 157.5	168	696	1188	996	378	30	0
5	157.5 - 202.5	144	468	342	114	6	0	0
6	202.5 - 247.5	192	312	162	24	6	0	0
7	247.5 - 292.5	168	492	372	144	6	0	0
8	292.5 - 337.5	162	282	246	168	60	0	0
	Sub-Total	1134	2796	2652	1620	510	48	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

1987									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	36	78	48	0	0	0	0	162
2	22.5 - 67.5	60	42	0	0	0	0	0	102
3	67.5 - 112.5	54	372	480	504	132	12	0	1554
4	112.5 - 157.5	144	690	1422	1338	480	18	0	4092
5	157.5 - 202.5	108	414	174	48	0	0	0	744
6	202.5 - 247.5	78	180	138	6	0	0	0	402
7	247.5 - 292.5	72	192	354	174	36	0	0	828
8	292.5 - 337.5	84	270	300	204	18	0	0	876
Sub-Total		636	2238	2916	2274	666	30	0	8760
Calms									0
Missing/Incomplete									0
Total									8760

1988									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	54	72	6	0	0	0	0	132
2	22.5 - 67.5	72	102	0	0	0	0	0	174
3	67.5 - 112.5	144	360	504	390	96	0	0	1494
4	112.5 - 157.5	138	774	1170	756	240	18	0	3096
5	157.5 - 202.5	126	420	204	24	0	0	0	774
6	202.5 - 247.5	66	366	234	144	12	0	0	822
7	247.5 - 292.5	168	504	630	246	42	0	0	1590
8	292.5 - 337.5	60	354	246	42	0	0	0	702
Sub-Total		828	2952	2994	1602	390	18	0	8784
Calms									0
Missing/Incomplete									0
Total									8784

1989									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	102	78	12	6	0	0	0	198
2	22.5 - 67.5	168	72	12	0	0	0	0	252
3	67.5 - 112.5	192	414	342	114	30	0	0	1092
4	112.5 - 157.5	198	744	1008	570	126	0	0	2646
5	157.5 - 202.5	228	558	360	36	18	0	0	1200
6	202.5 - 247.5	228	480	294	126	6	0	0	1134
7	247.5 - 292.5	174	516	528	258	18	0	0	1494
8	292.5 - 337.5	132	180	342	90	0	0	0	744
Sub-Total		1422	3042	2898	1200	198	0	0	8760
Calms									0
Missing/Incomplete									0
Total									8760

1990									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	114	168	48	12	0	0	0	342
2	22.5 - 67.5	90	132	24	0	0	0	0	246
3	67.5 - 112.5	138	510	708	396	60	6	0	1818
4	112.5 - 157.5	108	720	1170	906	144	0	6	3054
5	157.5 - 202.5	132	456	162	18	0	0	0	768
6	202.5 - 247.5	108	186	60	12	0	0	0	366
7	247.5 - 292.5	90	330	336	210	24	0	0	990
8	292.5 - 337.5	102	384	408	180	90	12	0	1176
Sub-Total		882	2886	2916	1734	318	18	6	8760
Calms									0
Missing/Incomplete									0
Total									8760

1991									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	96	60	12	0	0	0	0	168
2	22.5 - 67.5	84	108	36	0	0	0	0	228
3	67.5 - 112.5	150	330	480	606	246	18	0	1830
4	112.5 - 157.5	174	462	936	1206	486	24	6	3294
5	157.5 - 202.5	150	276	96	6	0	0	0	528
6	202.5 - 247.5	138	240	132	18	6	0	0	534
7	247.5 - 292.5	144	426	384	288	42	0	0	1284
8	292.5 - 337.5	144	210	282	198	60	0	0	894
	Sub-Total	1080	2112	2358	2322	840	42	6	8760
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8760

1992									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	84	210	36	0	0	0	0	330
2	22.5 - 67.5	144	180	48	0	0	0	0	372
3	67.5 - 112.5	240	678	576	396	54	0	0	1944
4	112.5 - 157.5	198	870	1032	378	30	0	0	2508
5	157.5 - 202.5	186	342	96	0	0	0	0	624
6	202.5 - 247.5	216	330	120	24	6	0	0	696
7	247.5 - 292.5	150	444	402	144	18	0	0	1158
8	292.5 - 337.5	180	570	354	48	0	0	0	1152
	Sub-Total	1398	3624	2664	990	108	0	0	8784
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8784

1993									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	60	84	6	0	0	0	0	150
2	22.5 - 67.5	96	108	30	0	0	0	0	234
3	67.5 - 112.5	144	570	654	342	36	0	0	1746
4	112.5 - 157.5	210	750	1362	714	60	0	0	3096
5	157.5 - 202.5	144	312	174	24	0	0	0	654
6	202.5 - 247.5	120	288	78	12	0	0	0	498
7	247.5 - 292.5	132	300	414	210	114	18	0	1188
8	292.5 - 337.5	120	276	342	294	132	30	0	1194
	Sub-Total	1026	2688	3060	1596	342	48	0	8760
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8760

1994									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	108	138	18	6	0	0	0	270
2	22.5 - 67.5	108	102	54	0	0	0	0	264
3	67.5 - 112.5	108	288	324	168	84	0	0	972
4	112.5 - 157.5	102	558	1404	1356	162	0	0	3582
5	157.5 - 202.5	168	318	120	48	0	0	0	654
6	202.5 - 247.5	168	192	114	6	6	0	0	486
7	247.5 - 292.5	168	546	504	222	36	0	0	1476
8	292.5 - 337.5	186	426	300	138	6	0	0	1056
	Sub-Total	1116	2568	2838	1944	294	0	0	8760
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8760

1995								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	108	150	24	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	108	66	12	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	144	438	456	264	12	0	0
4	112.5 - 157.5	180	720	1380	486	30	6	0
5	157.5 - 202.5	144	330	216	12	0	0	0
6	202.5 - 247.5	138	288	162	30	0	0	0
7	247.5 - 292.5	114	540	582	306	42	0	0
8	292.5 - 337.5	96	390	510	228	48	0	0
	Sub-Total	1032	2922	3342	1326	132	6	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

1996								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	60	84	48	0	6	0	0
2	22.5 - 67.5	60	90	0	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	144	492	486	270	6	0	0
4	112.5 - 157.5	186	942	1080	300	12	0	0
5	157.5 - 202.5	228	498	168	18	0	0	0
6	202.5 - 247.5	210	360	222	90	0	0	0
7	247.5 - 292.5	108	408	582	396	132	24	0
8	292.5 - 337.5	126	252	318	300	72	6	0
	Sub-Total	1122	3126	2904	1374	228	30	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8784

1997								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	102	96	18	24	0	0	0
2	22.5 - 67.5	90	144	18	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	138	414	540	330	30	0	0
4	112.5 - 157.5	156	840	1434	1044	216	6	0
5	157.5 - 202.5	120	276	114	54	0	0	0
6	202.5 - 247.5	144	156	78	18	0	0	0
7	247.5 - 292.5	102	264	426	294	54	6	0
8	292.5 - 337.5	66	180	384	342	42	0	0
	Sub-Total	918	2370	3012	2106	342	12	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

1998								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	216	162	18	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	192	336	72	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	258	966	900	192	18	0	0
4	112.5 - 157.5	240	738	450	120	36	0	0
5	157.5 - 202.5	234	276	60	0	0	0	0
6	202.5 - 247.5	180	300	150	18	0	0	0
7	247.5 - 292.5	246	588	516	258	12	6	0
8	292.5 - 337.5	240	426	294	42	0	0	0
	Sub-Total	1806	3792	2460	630	66	6	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

1999									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							Total
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	
1	337.5 - 22.5	144	102	60	6	0	0	0	312
2	22.5 - 67.5	114	186	72	0	0	0	0	372
3	67.5 - 112.5	162	474	492	84	0	0	0	1212
4	112.5 - 157.5	150	726	714	348	18	0	0	1956
5	157.5 - 202.5	156	324	192	24	0	0	0	696
6	202.5 - 247.5	132	462	234	60	6	0	0	894
7	247.5 - 292.5	198	636	708	546	198	54	0	2340
8	292.5 - 337.5	156	306	312	186	18	0	0	978
	Sub-Total	1212	3216	2784	1254	240	54	0	8760
	Calms								0
	Missing/incomplete								0
	Total								8760

2000									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							Total
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	
1	337.5 - 22.5	102	156	66	12	0	0	0	336
2	22.5 - 67.5	90	132	36	0	0	0	0	258
3	67.5 - 112.5	126	306	252	54	0	0	0	738
4	112.5 - 157.5	174	612	636	288	30	0	0	1740
5	157.5 - 202.5	240	510	300	84	0	0	0	1134
6	202.5 - 247.5	270	570	312	102	18	6	0	1278
7	247.5 - 292.5	198	588	882	312	108	0	0	2088
8	292.5 - 337.5	120	414	432	228	18	0	0	1212
	Sub-Total	1320	3288	2916	1080	174	6	0	8784
	Calms								0
	Missing/incomplete								0
	Total								8784

2001									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							Total
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	
1	337.5 - 22.5	138	78	24	6	0	0	0	246
2	22.5 - 67.5	108	96	12	0	0	0	0	216
3	67.5 - 112.5	120	276	186	42	0	0	0	624
4	112.5 - 157.5	174	750	912	294	84	0	0	2214
5	157.5 - 202.5	264	636	288	102	0	0	0	1290
6	202.5 - 247.5	258	564	270	84	0	0	0	1176
7	247.5 - 292.5	138	528	792	432	150	60	6	2106
8	292.5 - 337.5	132	348	264	96	42	6	0	888
	Sub-Total	1332	3276	2748	1056	276	66	6	8760
	Calms								0
	Missing/incomplete								0
	Total								8760

2002									
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							Total
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	
1	337.5 - 22.5	132	258	108	36	12	0	0	546
2	22.5 - 67.5	162	222	60	0	0	0	0	444
3	67.5 - 112.5	180	660	582	114	12	0	0	1548
4	112.5 - 157.5	210	804	1014	540	66	0	0	2634
5	157.5 - 202.5	144	342	198	12	0	0	0	696
6	202.5 - 247.5	168	192	60	0	0	0	0	420
7	247.5 - 292.5	186	348	276	54	24	0	0	888
8	292.5 - 337.5	174	456	462	420	66	6	0	1584
	Sub-Total	1356	3282	2760	1176	180	6	0	8760
	Calms								0
	Missing/incomplete								0
	Total								8760

2003								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	156	168	54	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	96	144	24	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	150	468	426	180	6	0	0
4	112.5 - 157.5	204	930	888	456	42	0	0
5	157.5 - 202.5	246	402	270	66	6	0	0
6	202.5 - 247.5	138	240	132	36	0	0	0
7	247.5 - 292.5	132	438	594	330	120	0	0
8	292.5 - 337.5	138	336	450	258	30	6	0
	Sub-Total	1260	3126	2838	1326	204	6	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

2004								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	96	150	60	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	150	156	18	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	132	420	426	150	6	0	0
4	112.5 - 157.5	288	738	1062	366	60	0	0
5	157.5 - 202.5	228	402	198	60	0	0	0
6	202.5 - 247.5	132	246	174	30	0	0	0
7	247.5 - 292.5	174	588	696	216	48	12	0
8	292.5 - 337.5	180	408	438	228	48	0	0
	Sub-Total	1380	3108	3072	1050	162	12	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8784

2005								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	120	150	48	18	0	0	0
2	22.5 - 67.5	126	144	18	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	192	522	576	120	48	0	0
4	112.5 - 157.5	198	864	756	342	60	0	0
5	157.5 - 202.5	192	402	150	6	0	0	0
6	202.5 - 247.5	174	426	150	60	0	0	0
7	247.5 - 292.5	186	504	582	240	30	0	0
8	292.5 - 337.5	144	474	528	174	36	0	0
	Sub-Total	1332	3486	2808	960	174	0	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

2006								
no	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed						
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.	>= 12.00
1	337.5 - 22.5	144	162	30	0	0	0	0
2	22.5 - 67.5	138	186	30	0	0	0	0
3	67.5 - 112.5	162	474	450	168	6	0	0
4	112.5 - 157.5	186	558	1398	846	66	0	0
5	157.5 - 202.5	168	252	198	24	0	0	0
6	202.5 - 247.5	120	258	120	54	12	6	0
7	247.5 - 292.5	138	444	654	288	108	0	0
8	292.5 - 337.5	126	354	276	138	18	0	0
	Sub-Total	1182	2688	3156	1518	210	6	0
	Calms							0
	Missing/Incomplete							0
	Total							8760

2007									
	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	78	168	78	0	0	0	0	324
2	22.5 - 67.5	108	120	18	6	0	0	0	252
3	67.5 - 112.5	144	384	492	246	18	0	0	1284
4	112.5 - 157.5	192	672	1134	762	60	0	0	2820
5	157.5 - 202.5	150	312	162	12	0	0	0	636
6	202.5 - 247.5	204	378	174	54	6	0	0	816
7	247.5 - 292.5	240	504	420	276	54	6	0	1500
8	292.5 - 337.5	150	372	390	186	30	0	0	1128
	Sub-Total	1266	2910	2868	1542	168	6	0	8760
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8760

2008									
	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	72	108	42	6	0	0	0	228
2	22.5 - 67.5	84	72	42	0	0	0	0	198
3	67.5 - 112.5	132	384	414	288	66	0	0	1284
4	112.5 - 157.5	162	780	1392	822	180	0	0	3336
5	157.5 - 202.5	168	372	126	24	0	0	0	690
6	202.5 - 247.5	150	204	192	18	0	0	0	564
7	247.5 - 292.5	102	438	546	294	72	0	0	1452
8	292.5 - 337.5	72	348	198	294	120	0	0	1032
	Sub-Total	942	2706	2952	1746	438	0	0	8784
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8784

2009									
	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	120	150	42	0	0	0	0	312
2	22.5 - 67.5	120	72	12	0	0	0	0	204
3	67.5 - 112.5	162	480	630	336	12	6	0	1626
4	112.5 - 157.5	180	720	1320	510	66	0	0	2796
5	157.5 - 202.5	132	396	228	54	0	0	0	810
6	202.5 - 247.5	150	306	198	60	6	0	0	720
7	247.5 - 292.5	144	450	438	162	12	0	0	1206
8	292.5 - 337.5	84	294	300	282	120	6	0	1086
	Sub-Total	1092	2868	3168	1404	216	12	0	8760
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8760

2010									
	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	180	180	66	0	0	0	0	426
2	22.5 - 67.5	114	174	30	0	0	0	0	318
3	67.5 - 112.5	156	462	636	270	30	0	0	1554
4	112.5 - 157.5	192	882	660	198	18	6	0	1956
5	157.5 - 202.5	132	444	234	6	0	0	0	816
6	202.5 - 247.5	192	396	390	48	0	0	0	1026
7	247.5 - 292.5	192	546	534	252	30	12	0	1566
8	292.5 - 337.5	162	510	282	108	35	0	0	1098
	Sub-Total	1320	3594	2832	882	114	18	0	8760
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8760

2011									
	Directions / Wind Classes (m/s)	windspeed							
		0.00 - 2.00	2.00 - 4.00	4.00 - 6.00	6.00 - 8.00	8.00 - 10.00	10.00 - 12.00	>= 12.00	Total
1	337.5 - 22.5	78	102	48	0	0	0	0	228
2	22.5 - 67.5	84	108	18	0	0	0	0	210
3	67.5 - 112.5	90	258	318	216	18	0	0	900
4	112.5 - 157.5	132	582	1176	1116	234	0	0	3240
5	157.5 - 202.5	114	318	174	60	0	0	0	666
6	202.5 - 247.5	162	330	222	42	6	0	0	762
7	247.5 - 292.5	108	456	714	342	66	6	0	1692
8	292.5 - 337.5	66	373	348	222	48	12	0	1069
	Sub-Total	834	2527	3018	1998	372	18	0	8767
	Calms								0
	Missing/Incomplete								0
	Total								8767

LAMPIRAN C Perhitungan Prediksi Gelombang

1 knot	=	0.5140	m/s				
Direction	=	southeast		or	345	degree	
No.	U_L (m/s)	R_L	U_w (m/s)	U_A	F (m)	H_0 (m)	T_0 (s)
1	2.0000	1.9	3.8000	3.6677	77225	0.521	4.097
2	4.0000	1.65	6.6000	7.2326	77225	1.027	5.137
3	6.0000	1.45	8.7000	10.1594	77225	1.443	5.753
4	8.0000	1.25	10.0000	12.0575	77225	1.713	6.091
5	10.0000	1.15	11.5000	14.3191	77225	2.034	6.451
6	12.0000	1.1	13.2000	16.9654	77225	2.410	6.826
7	13.0000	1.05	13.6500	17.6796	77225	2.512	6.920

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	(1984 - 2011)	
1	0.271	16.783	32712	8880.35	548989		
2	1.056	26.391	83725	88387.1	2209610		
3	2.083	33.101	80832	168366.69	2675614		
4	2.934	37.105	39996	117347.01	1484058.2	$\Sigma n \times H_0^2$	417710.9
5	4.138	41.611	7692	31828.15	320071	$\Sigma n \times T_0^2$	7261568
6	5.809	46.591	480	2788.1	22364	$N = \Sigma n$	245455
7	6.308	47.890	18	113.54	862		

Hrms = 1,305 meter Root mean square wave height

Trms = 5,439 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,847 meter Significant wave height

Ts = 7,702 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	1984	
1	0.271	16.783	1200	325.765	20139.0		
2	1.056	26.391	3378	3566.10	89149.7		
3	2.083	33.101	2982	6211.271	98707.0		
4	2.934	37.105	1122	3291.913	41632.0	$\Sigma n \times H_0^2$	13817.1
5	4.138	41.611	102	422.058	4244.3	$\Sigma n \times T_0^2$	253872
6	5.809	46.591	0	0.00	0.0	$N = \Sigma n$	8784
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0		

Hrms = 1,254 meter Root mean square wave height

Trms = 5,376 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,776 meter Significant wave height

Ts = 7,612 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1985</u>
1	0.271	16.783	1284	348.569	21548.7	
2	1.056	26.391	3156	3331.74	83290.9	
3	2.083	33.101	2916	6073.798	96522.3	
4	2.934	37.105	1164	3415.140	43190.4	
5	4.138	41.611	228	943.424	9487.3	
6	5.809	46.591	12	69.70	559.1	
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,272 meter Root mean square wave height

Trms = 5,391 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,802 meter Significant wave height

Ts = 7,634 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1986</u>
1	0.271	16.783	1134	307.848	19031.4	
2	1.056	26.391	2796	2951.69	73790.0	
3	2.083	33.101	2652	5523.907	87783.7	
4	2.934	37.105	1620	4753.029	60110.4	
5	4.138	41.611	510	2110.291	21221.5	
6	5.809	46.591	48	278.81	2236.4	
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,348 meter Root mean square wave height

Trms = 5,492 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,909 meter Significant wave height

Ts = 7,776 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1987</u>
1	0.271	16.783	636	172.655	10673.7	
2	1.056	26.391	2238	2362.62	59063.7	
3	2.083	33.101	2916	6073.798	96522.3	
4	2.934	37.105	2274	6671.845	84377.1	
5	4.138	41.611	666	2755.792	27712.8	
6	5.809	46.591	30	174.26	1397.7	
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,442 meter Root mean square wave height

Trms = 5,656 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 2,042 meter Significant wave height

Ts = 8,002 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	1988
1	0.271	16.783	828	224.778	13895.9	
2	1.056	26.391	2952	3116.38	77907.0	
3	2.083	33.101	2994	6236.266	99104.2	
4	2.934	37.105	1602	4700.218	59442.5	$\Sigma n \times H_0^2$ 15995.9
5	4.138	41.611	390	1613.752	16228.2	$\Sigma n \times T_0^2$ 267416
6	5.809	46.591	18	104.55	838.6	$N = \Sigma n$ 8784
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,349 meter Root mean square wave height

Trms = 5.518 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,911 meter Significant wave height

Ts = 7,813 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	1989
1	0.271	16.783	1422	386.031	23864.7	
2	1.056	26.391	3042	3211.388	80282.3	
3	2.083	33.101	2898	6036.306	95926.5	
4	2.934	37.105	1200	3520.762	44526.2	$\Sigma n \times H_0^2$ 13973.8
5	4.138	41.611	198	819.289	8238.9	$\Sigma n \times T_0^2$ 252839
6	5.809	46.591	0	0.000	0.0	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,263 meter Root mean square wave height

Trms = 5,372 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,788 meter Significant wave height

Ts = 7,607 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	1990
1	0.271	16.783	882	239.437	14802.2	
2	1.056	26.391	2886	3046.701	76165.2	
3	2.083	33.101	2916	6073.798	96522.3	
4	2.934	37.105	1734	5087.502	64340.4	$\Sigma n \times H_0^2$ 15905.7
5	4.138	41.611	318	1315.829	13232.3	$\Sigma n \times T_0^2$ 266188
6	5.809	46.591	18	104.554	838.6	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	6	37.847	287.3	

Hrms = 1,347 meter Root mean square wave height

Trms = 5,512 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,908 meter Significant wave height

Ts = 7,806 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1991</u>
1	0.271	16.783	1080	293.188	18125.1	
2	1.056	26.391	2112	2229.60	55738.4	
3	2.083	33.101	2358	4911.528	78052.0	
4	2.934	37.105	2322	6812.675	86158.2	
5	4.138	41.611	840	3475.773	34953.1	
6	5.809	46.591	42	243.96	1956.8	
7	6.308	47.890	6	37.847	287.3	

Hrms = 1,434 meter Root mean square wave height

Trms = 5,606 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 2,030 meter Significant wave height

Ts = 7,938 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1992</u>
1	0.271	16.783	1398	379.516	23461.9	
2	1.056	26.391	3624	3825.796	95642.0	
3	2.083	33.101	2664	5548.902	88180.9	
4	2.934	37.105	990	2904.629	36734.1	
5	4.138	41.611	108	446.885	4494.0	
6	5.809	46.591	0	0.000	0.0	
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,221 meter Root mean square wave height

Trms = 5,319 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,730 meter Significant wave height

Ts = 7,532 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1993</u>
1	0.271	16.783	1026	278.529	17218.9	
2	1.056	26.391	2688	2837.676	70939.8	
3	2.083	33.101	3060	6373.739	101288.8	
4	2.934	37.105	1596	4682.614	59219.8	
5	4.138	41.611	342	1415.136	14230.9	
6	5.809	46.591	48	278.810	2236.4	
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,346 meter Root mean square wave height

Trms = 5,502 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,906 meter Significant wave height

Ts = 7,790 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1994</u>
1	0.271	16.783	1116	302.961	18729.3	
2	1.056	26.391	2568	2710.994	67772.8	
3	2.083	33.101	2838	5911.330	93940.4	
4	2.934	37.105	1944	5703.635	72132.4	
5	4.138	41.611	294	1216.521	12233.6	
6	5.809	46.591	0	0.000	0.0	$\Sigma n \times H_0^2$ 15845.4
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	$\Sigma n \times T_0^2$ 264808.5
						$N = \Sigma n$ 8760

Hrms = 1,345 meter Root mean square wave height

Trms = 5,498 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,904 meter Significant wave height

Ts = 7,785 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1995</u>
1	0.271	16.783	1032	280.158	17319.6	
2	1.056	26.391	2922	3084.706	77115.3	
3	2.083	33.101	3342	6961.123	110623.3	
4	2.934	37.105	1326	3890.443	49201.4	
5	4.138	41.611	132	546.193	5492.6	
6	5.809	46.591	6	34.851	279.5	$\Sigma n \times H_0^2$ 14797.5
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	$\Sigma n \times T_0^2$ 260031.8
						$N = \Sigma n$ 8760

Hrms = 1,300 meter Root mean square wave height

Trms = 5,448 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,840 meter Significant wave height

Ts = 7,715 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1996</u>	
1	0.271	16.783	1122	304.590	18830.0		
2	1.056	26.391		3300.065	82499.1		
3	2.083	33.101		6048.803	96125.1		
4	2.934	37.105		4031.273	50982.5		
5	4.138	41.611		943.424	9487.3	$\Sigma n \times H_0^2$	14802.4
6	5.809	46.591		174.256	1397.7	$\Sigma n \times T_0^2$	259321.7
7	6.308	47.890		0.000	0.0	$N = \Sigma n$	8784

Hrms = 1,298 meter Root mean square wave height

Trms = 5,433 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,838 meter Significant wave height

Ts = 7,694 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1997</u>	
1	0.271	16.783	918	249.210	15406.3		
2	1.056	26.391		2501.969	62547.3		
3	2.083	33.101		6273.759	99700.0		
4	2.934	37.105		6178.938	78143.5	$\Sigma n \times H_0^2$	16688.7
5	4.138	41.611		1415.136	14230.9	$\Sigma n \times T_0^2$	270587.1
6	5.809	46.591		69.703	559.1	$N = \Sigma n$	8760
7	6.308	47.890		0	0.000		

Hrms = 1,380 meter Root mean square wave height

Trms = 5,558 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,954 meter Significant wave height

Ts = 7,7870 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1998</u>	
1	0.271	16.783	1806	490.276	30309.2		
2	1.056	26.391		4003.150	100075.7		
3	2.083	33.101		5123.986	81428.3		
4	2.934	37.105		1848.400	23376.3	$\Sigma n \times H_0^2$	11773.8
5	4.138	41.611		273.096	2746.3	$\Sigma n \times T_0^2$	238215
6	5.809	46.591		34.851	279.5	$N = \Sigma n$	8760
7	6.308	47.890		0	0.000		

Hrms = 1,159 meter Root mean square wave height

Trms = 5,215 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,642 meter Significant wave height

Ts = 7,384 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>1999</u>
1	0.271	16.783	1212	329.023	20340.4	
2	1.056	26.391	3216	3395.077	84874.3	
3	2.083	33.101	2784	5798.853	92153.0	
4	2.934	37.105	1254	3679.197	46529.9	$\Sigma n \times H_0^2$ 14508.9
5	4.138	41.611	240	993.078	9986.6	$\Sigma n \times T_0^2$ 256400
6	5.809	46.591	54	313.661	2515.9	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,287 meter Root mean square wave height

Trms = 5,410 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,822 meter Significant wave height

Ts = 7,661 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2000</u>
1	0.271	16.783	1320	358.341	22152.9	
2	1.056	26.391	3288	3471.086	86774.5	
3	2.083	33.101	2916	6073.798	96522.3	
4	2.934	37.105	1080	3168.686	40073.6	$\Sigma n \times H_0^2$ 13826.7
5	4.138	41.611	174	719.982	7240.3	$\Sigma n \times T_0^2$ 253043
6	5.809	46.591	6	34.851	279.5	$N = \Sigma n$ 8784
7	6.308	47.890		0.000	0.0	

Hrms = 1,225 meter Root mean square wave height

Trms = 5,367 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,777 meter Significant wave height

Ts = 7,600 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2001</u>	
1	0.271	16.783	1332	361.599	22354.3		
2	1.056	26.391	3276	3458.418	86457.8		
3	2.083	33.101	2748	5723.868	90961.3		
4	2.934	37.105	1056	3098.271	39183.1		
5	4.138	41.611	276	1142.040	11484.6	$\Sigma n \times H_0^2$	14205.4
6	5.809	46.591	66	383.364	3075.0	$\Sigma n \times T_0^2$	253803
7	6.308	47.890	6	37.847	287.3	$N = \Sigma n$	8760

Hrms = 1,273 meter Root mean square wave height

Trms = 5,383 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,803 meter Significant wave height

Ts = 7.622 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2002</u>	
1	0.271	16.783	1356	368.114	22757.1		
2	1.056	26.391	3282	3464.752	86616.2		
3	2.083	33.101	2760	5748.863	91358.6		
4	2.934	37.105	1176	3450.347	43635.7	$\Sigma n \times H_0^2$	13811.7
5	4.138	41.611	180	744.809	7490.0	$\Sigma n \times T_0^2$	252137
6	5.809	46.591	6	34.851	279.5	$N = \Sigma n$	8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0		

Hrms = 1,256 meter Root mean square wave height

Trms = 5.365 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,778 meter Significant wave height

Ts = 7,597 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2003</u>	
1	0.271	16.783	1260	342.053	21146.0		
2	1.056	26.391	3126	3300.07	82499.1		
3	2.083	33.101	2838	5911.330	93940.4		
4	2.934	37.105	1326	3890.443	49201.4	$\Sigma n \times H_0^2$	20153.4
5	4.138	41.611	1326	5486.757	55176.0	$\Sigma n \times T_0^2$	311755
6	5.809	46.591	204	1184.94	9504.6	$N = \Sigma n$	10086
7	6.308	47.890	6	37.847	287.3		

Hrms = 1,414 meter Root mean square wave height

Trms = 5,560 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 2,002 meter Significant wave height

Ts = 7,872 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2004</u>
1	0.271	16.783	1380	374.630	23159.9	
2	1.056	26.391	3108	3281.063	82024.1	
3	2.083	33.101	3072	6398.734	101686.0	
4	2.934	37.105	1050	3080.667	38960.4	$\Sigma n \times H_0^2$ 13875.1
5	4.138	41.611	162	670.328	6741.0	$\Sigma n \times T_0^2$ 253130
6	5.809	46.591	12	69.703	559.1	$N = \Sigma n$ 8784
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,257 meter Root mean square wave height

Trms = 5,368 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,780 meter Significant wave height

Ts = 7,601 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2005</u>
1	0.271	16.783	1332	361.599	22354.3	
2	1.056	26.391	3486	3680.111	92000.0	
3	2.083	33.101	2808	5848.843	92947.4	
4	2.934	37.105	960	2816.610	35621.0	$\Sigma n \times H_0^2$ 13427.1
5	4.138	41.611	174	719.982	7240.3	$\Sigma n \times T_0^2$ 250163
6	5.809	46.591	0	0.000	0.0	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,238 meter Root mean square wave height

Trms = 5,344 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,753 meter Significant wave height

Ts = 7,567 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	2006
1	0.271	16.783	1182	320.878	19836.9	
2	1.056	26.391	2688	2837.676	70939.8	
3	2.083	33.101	3156	6573.699	104466.5	
4	2.934	37.105	1518	4453.765	56325.6	$\Sigma n \times H_0^2$ 15089.8
5	4.138	41.611	210	868.943	8738.3	$\Sigma n \times T_0^2$ 260587
6	5.809	46.591	6	34.851	279.5	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,312 meter Root mean square wave height

Trms = 5,454 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,858 meter Significant wave height

Ts = 7,723 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	2007
1	0.271	16.783	1266	343.682	21246.7	
2	1.056	26.391	2910	3072.04	76798.6	
3	2.083	33.101	2868	5973.818	94933.5	
4	2.934	37.105	1542	4524.180	57216.2	$\Sigma n \times H_0^2$ 14643.7
5	4.138	41.611	168	695.155	6990.6	$\Sigma n \times T_0^2$ 257465
6	5.809	46.591	6	34.85	279.5	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,293 meter Root mean square wave height

Trms = 5,421 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,831 meter Significant wave height

Ts = 7.677 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	2008
1	0.271	16.783	942	255.725	15809.1	
2	1.056	26.391	2706	2856.678	71414.8	
3	2.083	33.101	2952	6148.783	97713.9	
4	2.934	37.105	1746	5122.709	64785.6	$\Sigma n \times H_0^2$ 16196.3
5	4.138	41.611	438	1812.368	18225.6	$\Sigma n \times T_0^2$ 267949
6	5.809	46.591	0	0.000	0.0	$N = \Sigma n$ 8784
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,358 meter Root mean square wave height

Trms = 5,523 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,923 meter Significant wave height

Ts = 7.821 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	2009
1	0.271	16.783	1092	296.446	18326.5	
2	1.056	26.391	2868	3027.699	75690.2	
3	2.083	33.101	3168	6598.694	104863.7	
4	2.934	37.105	1404	4119.292	52095.7	$\Sigma n \times H_0^2$ 15005.6
5	4.138	41.611	216	893.770	8987.9	$\Sigma n \times T_0^2$ 260523
6	5.809	46.591	12	69.703	559.1	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,309 meter Root mean square wave height

Trms = 5,453 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,853 meter Significant wave height

Ts = 7,722 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	2010
1	0.271	16.783	1320	358.341	22152.9	
2	1.056	26.391	3594	3794.125	94850.2	
3	2.083	33.101	2832	5898.833	93741.8	
4	2.934	37.105	882	2587.760	32726.8	$\Sigma n \times H_0^2$ 13215.3
5	4.138	41.611	114	471.712	4743.6	$\Sigma n \times T_0^2$ 249054
6	5.809	46.591	18	104.554	838.6	$N = \Sigma n$ 8760
7	6.308	47.890	0	0.000	0.0	

Hrms = 1,228 meter Root mean square wave height

Trms = 5,332 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,739 meter Significant wave height

Ts = 7,550 second Significant wave period

No.	H_0^2 (m ²)	T_0^2 (s ²)	n (Number)	$n \times H_0^2$	$n \times T_0^2$	<u>2011</u>	
1	0.271	23.000	834	226.407	19182.0		
2	1.056	23.000	2527	2667.711	58121.0		
3	2.083	23.000	3018	6286.256	69414.0		
4	2.934	23.000	1998	5862.070	45954.0		$\Sigma n \times H_0^2$ 16686.3
5	4.138	23.000	372	1539.271	8556.0		$\Sigma n \times T_0^2$ 201641
6	5.809	23.000	18	104.554	414.0		$N = \Sigma n$ 8767
7	6.308	23.000	0	0.000	0.0		

Hrms = 1,380 meter Root mean square wave height

Trms = 4,796 second Root mean square wave period

Calculate the significant wave parameter

Hs = 1,954 meter Significant wave height

Ts = 6,791 second Significant wave period

LAMPIRAN D Perkiraan Penambahan Freeboard Tanpa Bullnose

Penambahan freeboard 3,64 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/Hmo	Sm-1,0	q	keamanan	
		subsidence		freeboard									m3/s/m	l/s/m
0	2024	0.28	0.008	3.64	4.49	4.77	2.16	9.81	7.171	2.21	0.03	0.00	0.15	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	4.48	2.16	9.81	7.171	2.07	0.03	0.00	0.18	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.19	2.16	9.81	7.171	1.94	0.03	0.00	0.22	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	3.90	2.16	9.81	7.171	1.81	0.03	0.00	0.27	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	3.62	2.16	9.81	7.171	1.67	0.03	0.00	0.34	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.33	2.16	9.81	7.171	1.54	0.03	0.00	0.43	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.04	2.16	9.81	7.171	1.41	0.03	0.00	0.56	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	2.75	2.16	9.81	7.171	1.27	0.03	0.00	1.06	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	2.46	2.16	9.81	7.171	1.14	0.03	0.00	1.41	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.18	2.16	9.81	7.171	1.01	0.03	0.00	1.90	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	1.89	2.16	9.81	7.171	0.87	0.03	0.00	2.54	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	1.60	2.16	9.81	7.171	0.74	0.03	0.00	3.40	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.31	2.16	9.81	7.171	0.61	0.03	0.00	4.56	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.02	2.16	9.81	7.171	0.47	0.03	0.01	6.11	tidak aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	0.73	2.16	9.81	7.171	0.34	0.03	0.01	8.19	tidak aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	0.45	2.16	9.81	7.171	0.21	0.03	0.01	10.97	tidak aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.16	2.16	9.81	7.171	0.07	0.03	0.01	14.69	tidak aman

Penambahan freeboard 3,74 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q	keamanan	
		subsidence		freeboard									m3/s/m	l/s/m
0	2024	0.28	0.008	3.74	4.49	4.87	2.16	9.81	7.171	2.25	0.03	0.00	0.14	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	4.58	2.16	9.81	7.171	2.12	0.03	0.00	0.17	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.29	2.16	9.81	7.171	1.99	0.03	0.00	0.20	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.00	2.16	9.81	7.171	1.85	0.03	0.00	0.25	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	3.72	2.16	9.81	7.171	1.72	0.03	0.00	0.31	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.43	2.16	9.81	7.171	1.59	0.03	0.00	0.39	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.14	2.16	9.81	7.171	1.45	0.03	0.00	0.51	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	2.85	2.16	9.81	7.171	1.32	0.03	0.00	0.95	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	2.56	2.16	9.81	7.171	1.19	0.03	0.00	1.28	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.28	2.16	9.81	7.171	1.05	0.03	0.00	1.71	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	1.99	2.16	9.81	7.171	0.92	0.03	0.00	2.29	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	1.70	2.16	9.81	7.171	0.79	0.03	0.00	3.07	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.41	2.16	9.81	7.171	0.65	0.03	0.00	4.12	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.12	2.16	9.81	7.171	0.52	0.03	0.01	5.52	tidak aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	0.84	2.16	9.81	7.171	0.39	0.03	0.01	7.39	tidak aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	0.55	2.16	9.81	7.171	0.25	0.03	0.01	9.90	tidak aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.26	2.16	9.81	7.171	0.12	0.03	0.01	13.27	tidak aman

Penambahan freeboard 3,84 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q			keamanan
													m3/s/m	I/s/m	
0	2024	0.28	0.008	3.84	4.49	4.97	2.16	9.81	7.171	2.30	0.03	0.00	0.13	aman	
1	2025	0.28	0.008		4.50	4.68	2.16	9.81	7.171	2.17	0.03	0.00	0.16	aman	
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.39	2.16	9.81	7.171	2.03	0.03	0.00	0.19	aman	
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.10	2.16	9.81	7.171	1.90	0.03	0.00	0.23	aman	
4	2028	0.28	0.008		4.52	3.82	2.16	9.81	7.171	1.77	0.03	0.00	0.29	aman	
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.53	2.16	9.81	7.171	1.63	0.03	0.00	0.36	aman	
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.24	2.16	9.81	7.171	1.50	0.03	0.00	0.47	aman	
7	2031	0.28	0.008		4.54	2.95	2.16	9.81	7.171	1.37	0.03	0.00	0.62	aman	
8	2032	0.28	0.008		4.55	2.66	2.16	9.81	7.171	1.23	0.03	0.00	1.15	aman	
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.38	2.16	9.81	7.171	1.10	0.03	0.00	1.55	aman	
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.09	2.16	9.81	7.171	0.97	0.03	0.00	2.07	aman	
11	2035	0.28	0.008		4.58	1.80	2.16	9.81	7.171	0.83	0.03	0.00	2.78	aman	
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.51	2.16	9.81	7.171	0.70	0.03	0.00	3.72	aman	
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.22	2.16	9.81	7.171	0.57	0.03	0.00	4.98	aman	
14	2038	0.28	0.008		4.60	0.94	2.16	9.81	7.171	0.43	0.03	0.01	6.68	tidak aman	
15	2039	0.28	0.008		4.61	0.65	2.16	9.81	7.171	0.30	0.03	0.01	8.95	tidak aman	
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.36	2.16	9.81	7.171	0.17	0.03	0.01	11.99	tidak aman	

Penambahan freeboard 3,94 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q			keamanan
													m3/s/m	I/s/m	
0	2024	0.28	0.008	3.94	4.49	5.07	2.16	9.81	7.171	2.35	0.03	0.00	0.12	aman	
1	2025	0.28	0.008		4.50	4.78	2.16	9.81	7.171	2.21	0.03	0.00	0.15	aman	
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.49	2.16	9.81	7.171	2.08	0.03	0.00	0.18	aman	
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.20	2.16	9.81	7.171	1.95	0.03	0.00	0.21	aman	
4	2028	0.28	0.008		4.52	3.92	2.16	9.81	7.171	1.81	0.03	0.00	0.26	aman	
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.63	2.16	9.81	7.171	1.68	0.03	0.00	0.33	aman	
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.34	2.16	9.81	7.171	1.55	0.03	0.00	0.43	aman	
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.05	2.16	9.81	7.171	1.41	0.03	0.00	0.56	aman	
8	2032	0.28	0.008		4.55	2.76	2.16	9.81	7.171	1.28	0.03	0.00	1.04	aman	
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.48	2.16	9.81	7.171	1.15	0.03	0.00	1.40	aman	
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.19	2.16	9.81	7.171	1.01	0.03	0.00	1.87	aman	
11	2035	0.28	0.008		4.58	1.90	2.16	9.81	7.171	0.88	0.03	0.00	2.51	aman	
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.61	2.16	9.81	7.171	0.75	0.03	0.00	3.36	aman	
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.32	2.16	9.81	7.171	0.61	0.03	0.00	4.50	aman	
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.04	2.16	9.81	7.171	0.48	0.03	0.01	6.03	tidak aman	
15	2039	0.28	0.008		4.61	0.75	2.16	9.81	7.171	0.35	0.03	0.01	8.08	tidak aman	
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.46	2.16	9.81	7.171	0.21	0.03	0.01	10.82	tidak aman	

Penambahan freeboard 4,04 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q			keamanan
													m3/s/m	I/s/m	
0	2024	0.28	0.008	4.04	4.49	5.17	2.16	9.81	7.171	2.39	0.03	0.00	0.12	aman	
1	2025	0.28	0.008		4.50	4.88	2.16	9.81	7.171	2.26	0.03	0.00	0.14	aman	
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.59	2.16	9.81	7.171	2.13	0.03	0.00	0.16	aman	
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.30	2.16	9.81	7.171	1.99	0.03	0.00	0.20	aman	
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.02	2.16	9.81	7.171	1.86	0.03	0.00	0.25	aman	
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.73	2.16	9.81	7.171	1.73	0.03	0.00	0.31	aman	
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.44	2.16	9.81	7.171	1.59	0.03	0.00	0.39	aman	
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.15	2.16	9.81	7.171	1.46	0.03	0.00	0.51	aman	
8	2032	0.28	0.008		4.55	2.86	2.16	9.81	7.171	1.33	0.03	0.00	0.94	aman	
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.58	2.16	9.81	7.171	1.19	0.03	0.00	1.26	aman	
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.29	2.16	9.81	7.171	1.06	0.03	0.00	1.69	aman	
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.00	2.16	9.81	7.171	0.93	0.03	0.00	2.26	aman	
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.71	2.16	9.81	7.171	0.79	0.03	0.00	3.03	aman	
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.42	2.16	9.81	7.171	0.66	0.03	0.00	4.06	aman	
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.14	2.16	9.81	7.171	0.53	0.03	0.01	5.45	tidak aman	
15	2039	0.28	0.008		4.61	0.85	2.16	9.81	7.171	0.39	0.03	0.01	7.30	tidak aman	
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.56	2.16	9.81	7.171	0.26	0.03	0.01	9.78	tidak aman	

Penambahan freeboard 4,14 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q		keamanan
		subsidence		freeboard									m3/s/m	I/s/m
0	2024	0.28	0.008	4.14	4.49	5.27	2.16	9.81	7.171	2.44	0.03	0.00	0.11	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	4.98	2.16	9.81	7.171	2.31	0.03	0.00	0.13	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.69	2.16	9.81	7.171	2.17	0.03	0.00	0.15	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.40	2.16	9.81	7.171	2.04	0.03	0.00	0.19	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.12	2.16	9.81	7.171	1.91	0.03	0.00	0.23	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.83	2.16	9.81	7.171	1.77	0.03	0.00	0.28	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.54	2.16	9.81	7.171	1.64	0.03	0.00	0.36	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.25	2.16	9.81	7.171	1.51	0.03	0.00	0.46	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	2.96	2.16	9.81	7.171	1.37	0.03	0.00	0.61	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.68	2.16	9.81	7.171	1.24	0.03	0.00	1.14	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.39	2.16	9.81	7.171	1.11	0.03	0.00	1.53	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.10	2.16	9.81	7.171	0.97	0.03	0.00	2.04	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.81	2.16	9.81	7.171	0.84	0.03	0.00	2.74	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.52	2.16	9.81	7.171	0.71	0.03	0.00	3.67	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.24	2.16	9.81	7.171	0.57	0.03	0.00	4.92	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	0.95	2.16	9.81	7.171	0.44	0.03	0.01	6.59	tidak aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.66	2.16	9.81	7.171	0.31	0.03	0.01	8.83	tidak aman

Penambahan freeboard 4,24 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q		keamanan
		subsidence		freeboard									m3/s/m	I/s/m
0	2024	0.28	0.008	4.24	4.49	5.37	2.16	9.81	7.171	2.49	0.03	0.00	0.10	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	5.08	2.16	9.81	7.171	2.35	0.03	0.00	0.12	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.79	2.16	9.81	7.171	2.22	0.03	0.00	0.14	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.50	2.16	9.81	7.171	2.09	0.03	0.00	0.17	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.22	2.16	9.81	7.171	1.95	0.03	0.00	0.21	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	3.93	2.16	9.81	7.171	1.82	0.03	0.00	0.26	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.64	2.16	9.81	7.171	1.69	0.03	0.00	0.33	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.35	2.16	9.81	7.171	1.55	0.03	0.00	0.42	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	3.06	2.16	9.81	7.171	1.42	0.03	0.00	0.55	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.78	2.16	9.81	7.171	1.29	0.03	0.00	1.03	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.49	2.16	9.81	7.171	1.15	0.03	0.00	1.38	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.20	2.16	9.81	7.171	1.02	0.03	0.00	1.85	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	1.91	2.16	9.81	7.171	0.89	0.03	0.00	2.47	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.62	2.16	9.81	7.171	0.75	0.03	0.00	3.31	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.34	2.16	9.81	7.171	0.62	0.03	0.00	4.44	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	1.05	2.16	9.81	7.171	0.48	0.03	0.01	5.95	tidak aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.76	2.16	9.81	7.171	0.35	0.03	0.01	7.97	tidak aman

Penambahan freeboard 4,34 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q		keamanan
		subsidence		freeboard									m3/s/m	I/s/m
0	2024	0.28	0.008	4.34	4.49	5.47	2.16	9.81	7.171	2.53	0.03	0.00	0.10	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	5.18	2.16	9.81	7.171	2.40	0.03	0.00	0.11	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.89	2.16	9.81	7.171	2.27	0.03	0.00	0.14	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.60	2.16	9.81	7.171	2.13	0.03	0.00	0.16	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.32	2.16	9.81	7.171	2.00	0.03	0.00	0.20	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	4.03	2.16	9.81	7.171	1.86	0.03	0.00	0.24	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.74	2.16	9.81	7.171	1.73	0.03	0.00	0.30	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.45	2.16	9.81	7.171	1.60	0.03	0.00	0.39	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	3.16	2.16	9.81	7.171	1.46	0.03	0.00	0.50	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.88	2.16	9.81	7.171	1.33	0.03	0.00	0.93	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.59	2.16	9.81	7.171	1.20	0.03	0.00	1.24	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.30	2.16	9.81	7.171	1.06	0.03	0.00	1.67	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	2.01	2.16	9.81	7.171	0.93	0.03	0.00	2.23	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.72	2.16	9.81	7.171	0.80	0.03	0.00	2.99	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.44	2.16	9.81	7.171	0.66	0.03	0.00	4.01	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	1.15	2.16	9.81	7.171	0.53	0.03	0.01	5.37	tidak aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.86	2.16	9.81	7.171	0.40	0.03	0.01	7.20	tidak aman

Penambahan freeboard 4,44 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q	keamanan	
													m3/s/m	I/s/m
0	2024	0.28	0.008	4.44	4.49	5.57	2.16	9.81	7.171	2.58	0.03	0.00	0.09	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	5.28	2.16	9.81	7.171	2.44	0.03	0.00	0.11	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	4.99	2.16	9.81	7.171	2.31	0.03	0.00	0.13	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.70	2.16	9.81	7.171	2.18	0.03	0.00	0.15	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.42	2.16	9.81	7.171	2.04	0.03	0.00	0.18	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	4.13	2.16	9.81	7.171	1.91	0.03	0.00	0.23	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.84	2.16	9.81	7.171	1.78	0.03	0.00	0.28	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.55	2.16	9.81	7.171	1.64	0.03	0.00	0.35	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	3.26	2.16	9.81	7.171	1.51	0.03	0.00	0.46	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	2.98	2.16	9.81	7.171	1.38	0.03	0.00	0.60	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.69	2.16	9.81	7.171	1.24	0.03	0.00	1.12	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.40	2.16	9.81	7.171	1.11	0.03	0.00	1.51	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	2.11	2.16	9.81	7.171	0.98	0.03	0.00	2.02	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.82	2.16	9.81	7.171	0.84	0.03	0.00	2.70	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.54	2.16	9.81	7.171	0.71	0.03	0.00	3.62	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	1.25	2.16	9.81	7.171	0.58	0.03	0.00	4.85	aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	0.96	2.16	9.81	7.171	0.44	0.03	0.01	6.50	tidak aman

Penambahan freeboard 4,54 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q	keamanan	
													m3/s/m	I/s/m
0	2024	0.28	0.008	4.54	4.49	5.67	2.16	9.81	7.171	2.62	0.03	0.00	0.09	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	5.38	2.16	9.81	7.171	2.49	0.03	0.00	0.10	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	5.09	2.16	9.81	7.171	2.36	0.03	0.00	0.12	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.80	2.16	9.81	7.171	2.22	0.03	0.00	0.14	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.52	2.16	9.81	7.171	2.09	0.03	0.00	0.17	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	4.23	2.16	9.81	7.171	1.96	0.03	0.00	0.21	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	3.94	2.16	9.81	7.171	1.82	0.03	0.00	0.26	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.65	2.16	9.81	7.171	1.69	0.03	0.00	0.33	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	3.36	2.16	9.81	7.171	1.56	0.03	0.00	0.42	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	3.08	2.16	9.81	7.171	1.42	0.03	0.00	0.54	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.79	2.16	9.81	7.171	1.29	0.03	0.00	1.02	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.50	2.16	9.81	7.171	1.16	0.03	0.00	1.36	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	2.21	2.16	9.81	7.171	1.02	0.03	0.00	1.82	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	1.92	2.16	9.81	7.171	0.89	0.03	0.00	2.44	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.64	2.16	9.81	7.171	0.76	0.03	0.00	3.27	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	1.35	2.16	9.81	7.171	0.62	0.03	0.00	4.38	aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	1.06	2.16	9.81	7.171	0.49	0.03	0.01	5.87	tidak aman

Penambahan freeboard 4,64 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q	keamanan	
													m3/s/m	I/s/m
0	2024	0.28	0.008	4.64	4.49	5.77	2.16	9.81	7.171	2.67	0.03	0.00	0.08	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	5.48	2.16	9.81	7.171	2.54	0.03	0.00	0.10	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	5.19	2.16	9.81	7.171	2.40	0.03	0.00	0.11	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	4.90	2.16	9.81	7.171	2.27	0.03	0.00	0.13	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.62	2.16	9.81	7.171	2.14	0.03	0.00	0.16	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	4.33	2.16	9.81	7.171	2.00	0.03	0.00	0.20	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	4.04	2.16	9.81	7.171	1.87	0.03	0.00	0.24	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.75	2.16	9.81	7.171	1.74	0.03	0.00	0.30	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	3.46	2.16	9.81	7.171	1.60	0.03	0.00	0.38	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	3.18	2.16	9.81	7.171	1.47	0.03	0.00	0.49	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.89	2.16	9.81	7.171	1.34	0.03	0.00	0.92	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.60	2.16	9.81	7.171	1.20	0.03	0.00	1.23	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	2.31	2.16	9.81	7.171	1.07	0.03	0.00	1.65	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	2.02	2.16	9.81	7.171	0.94	0.03	0.00	2.21	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.74	2.16	9.81	7.171	0.80	0.03	0.00	2.95	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	1.45	2.16	9.81	7.171	0.67	0.03	0.00	3.96	aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	1.16	2.16	9.81	7.171	0.54	0.03	0.01	5.30	tidak aman

Penambahan freeboard 4,74 m

no	tahun	land	SLR	tambah	h	Rc	Hmo	g	Tm-1,0	Rc/hs	Sm-1,0	q			keamanan
													m3/s/m	l/s/m	
0	2024	0.28	0.008	4.74	4.49	5.87	2.16	9.81	7.171	2.72	0.03	0.00	0.08	0.08	aman
1	2025	0.28	0.008		4.50	5.58	2.16	9.81	7.171	2.58	0.03	0.00	0.09	0.09	aman
2	2026	0.28	0.008		4.50	5.29	2.16	9.81	7.171	2.45	0.03	0.00	0.11	0.11	aman
3	2027	0.28	0.008		4.51	5.00	2.16	9.81	7.171	2.32	0.03	0.00	0.13	0.13	aman
4	2028	0.28	0.008		4.52	4.72	2.16	9.81	7.171	2.18	0.03	0.00	0.15	0.15	aman
5	2029	0.28	0.008		4.53	4.43	2.16	9.81	7.171	2.05	0.03	0.00	0.18	0.18	aman
6	2030	0.28	0.008		4.54	4.14	2.16	9.81	7.171	1.92	0.03	0.00	0.22	0.22	aman
7	2031	0.28	0.008		4.54	3.85	2.16	9.81	7.171	1.78	0.03	0.00	0.28	0.28	aman
8	2032	0.28	0.008		4.55	3.56	2.16	9.81	7.171	1.65	0.03	0.00	0.35	0.35	aman
9	2033	0.28	0.008		4.56	3.28	2.16	9.81	7.171	1.52	0.03	0.00	0.45	0.45	aman
10	2034	0.28	0.008		4.57	2.99	2.16	9.81	7.171	1.38	0.03	0.00	0.59	0.59	aman
11	2035	0.28	0.008		4.58	2.70	2.16	9.81	7.171	1.25	0.03	0.00	1.11	1.11	aman
12	2036	0.28	0.008		4.58	2.41	2.16	9.81	7.171	1.12	0.03	0.00	1.49	1.49	aman
13	2037	0.28	0.008		4.59	2.12	2.16	9.81	7.171	0.98	0.03	0.00	1.99	1.99	aman
14	2038	0.28	0.008		4.60	1.84	2.16	9.81	7.171	0.85	0.03	0.00	2.67	2.67	aman
15	2039	0.28	0.008		4.61	1.55	2.16	9.81	7.171	0.72	0.03	0.00	3.58	3.58	aman
16	2040	0.28	0.008		4.62	1.26	2.16	9.81	7.171	0.58	0.03	0.00	4.79	4.79	aman

LAMPIRAN E Perkiraan Penambahan Freeboard Dengan Bullnose 60 Derajat

Penambahan freeboard 3,64 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	3.64	4.488	4.77	1.963	4.567	0.00015	0.15	0.12	0.2	2.428	0.481	1.526	1.448	3	0.046	0.0067	
2025		4.496	4.48	1.963	4.279	0.00018	0.18	0.12	0.2	2.282	0.481	1.525	1.448	3	0.047	0.0084	
2026		4.504	4.19	1.963	3.991	0.00022	0.22	0.12	0.2	2.135	0.481	1.525	1.448	3	0.049	0.0105	
2027		4.512	3.90	1.963	3.703	0.00027	0.27	0.12	0.2	1.988	0.480	1.525	1.447	3	0.050	0.0134	
2028		4.52	3.62	1.963	3.415	0.00034	0.34	0.12	0.2	1.842	0.480	1.525	1.447	2	0.107	0.04	
2029		4.528	3.33	1.963	3.127	0.00043	0.43	0.12	0.2	1.695	0.480	1.524	1.447	2	0.203	0.09	
2030		4.536	3.04	1.963	2.839	0.00056	0.56	0.12	0.2	1.548	0.480	1.524	1.446	2	0.299	0.17	
2031		4.544	2.75	1.963	2.551	0.00106	1.06	0.12	0.2	1.401	0.479	1.523	1.446	2	0.395	0.42	
2032		4.552	2.46	1.963	2.263	0.00141	1.41	0.12	0.2	1.255	0.479	1.523	1.445	2	0.490	0.69	
2033		4.56	2.18	1.963	1.975	0.00190	1.90	0.12	0.2	1.108	0.478	1.522	1.444	2	0.586	1.11	
2034		4.568	1.89	1.963	1.687	0.00254	2.54	0.12	0.2	0.961	0.478	1.521	1.443	2	0.682	1.73	
2035		4.576	1.60	1.963	1.399	0.00340	3.40	0.12	0.2	0.815	0.477	1.519	1.442	2	0.778	2.65	
2036		4.584	1.31	1.963	1.111	0.00456	4.56	0.12	0.2	0.668	0.475	1.517	1.440	2	0.873	3.98	
2037		4.592	1.02	1.963	0.823	0.00611	6.11	0.12	0.2	0.521	0.473	1.513	1.437	2	0.968	5.92	
2038		4.6	0.73	1.963	0.535	0.00819	8.19	0.12	0.2	0.374	0.469	1.507	1.431	1	1.000	8.19	
2039		4.608	0.45	1.963	0.247	0.01097	10.97	0.12	0.2	0.228	0.461	1.493	1.417	1	1.000	10.97	
2040		4.616	0.16	1.963	-0.041	0.01469	14.69	0.12	0.2	0.081	0.420	1.426	1.354	1	1.000	14.69	

Penambahan Freeboard 3,74 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	3.74	4.488	4.87	1.963	4.667	0.00014	0.14	0.12	0.2	2.479	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0063	
2025		4.496	4.58	1.963	4.379	0.00017	0.17	0.12	0.2	2.333	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.0077	
2026		4.504	4.29	1.963	4.091	0.00020	0.20	0.12	0.2	2.186	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.0097	
2027		4.512	4.00	1.963	3.803	0.00025	0.25	0.12	0.2	2.039	0.481	1.53	1.45	3	0.050	0.0123	
2028		4.52	3.72	1.963	3.515	0.00031	0.31	0.12	0.2	1.893	0.480	1.52	1.45	2	0.074	0.02	
2029		4.528	3.43	1.963	3.227	0.00039	0.39	0.12	0.2	1.746	0.480	1.52	1.45	2	0.170	0.07	
2030		4.536	3.14	1.963	2.939	0.00051	0.51	0.12	0.2	1.599	0.480	1.52	1.45	2	0.266	0.14	
2031		4.544	2.85	1.963	2.651	0.00095	0.95	0.12	0.2	1.452	0.480	1.52	1.45	2	0.361	0.34	
2032		4.552	2.56	1.963	2.363	0.00128	1.28	0.12	0.2	1.306	0.479	1.52	1.45	2	0.457	0.58	
2033		4.56	2.28	1.963	2.075	0.00171	1.71	0.12	0.2	1.159	0.479	1.52	1.44	2	0.553	0.95	
2034		4.568	1.99	1.963	1.787	0.00229	2.29	0.12	0.2	1.012	0.478	1.52	1.44	2	0.649	1.49	
2035		4.576	1.70	1.963	1.499	0.00307	3.07	0.12	0.2	0.866	0.477	1.52	1.44	2	0.744	2.29	
2036		4.584	1.41	1.963	1.211	0.00412	4.12	0.12	0.2	0.719	0.476	1.52	1.44	2	0.840	3.46	
2037		4.592	1.12	1.963	0.923	0.00552	5.52	0.12	0.2	0.572	0.474	1.51	1.44	2	0.935	5.16	
2038		4.6	0.84	1.963	0.635	0.00739	7.39	0.12	0.2	0.425	0.471	1.51	1.43	1	1.000	7.39	
2039		4.608	0.55	1.963	0.347	0.00990	9.90	0.12	0.2	0.279	0.465	1.50	1.42	1	1.000	9.90	
2040		4.616	0.26	1.963	0.059	0.01327	13.27	0.12	0.2	0.132	0.444	1.47	1.39	1	1.000	13.27	

Penambahan freeboard 3,84 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	l/s/m									q
2024	3.84	4.488	4.97	1.963	4.767	0.00013	0.13	0.12	0.2	2.530	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0058
2025		4.496	4.68	1.963	4.479	0.00016	0.16	0.12	0.2	2.384	0.481	1.53	1.45	3	0.046	0.0072
2026		4.504	4.39	1.963	4.191	0.00019	0.19	0.12	0.2	2.237	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.0090
2027		4.512	4.10	1.963	3.903	0.00023	0.23	0.12	0.2	2.090	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.0113
2028		4.52	3.82	1.963	3.615	0.00029	0.29	0.12	0.2	1.943	0.480	1.52	1.45	3	0.051	0.01
2029		4.528	3.53	1.963	3.327	0.00036	0.36	0.12	0.2	1.797	0.480	1.52	1.45	2	0.136	0.05
2030		4.536	3.24	1.963	3.039	0.00047	0.47	0.12	0.2	1.650	0.480	1.52	1.45	2	0.232	0.11
2031		4.544	2.95	1.963	2.751	0.00062	0.62	0.12	0.2	1.503	0.480	1.52	1.45	2	0.328	0.20
2032		4.552	2.66	1.963	2.463	0.00115	1.15	0.12	0.2	1.357	0.479	1.52	1.45	2	0.424	0.49
2033		4.56	2.38	1.963	2.175	0.00155	1.55	0.12	0.2	1.210	0.479	1.52	1.45	2	0.520	0.80
2034		4.568	2.09	1.963	1.887	0.00207	2.07	0.12	0.2	1.063	0.478	1.52	1.44	2	0.616	1.28
2035		4.576	1.80	1.963	1.599	0.00278	2.78	0.12	0.2	0.916	0.477	1.52	1.44	2	0.711	1.97
2036		4.584	1.51	1.963	1.311	0.00372	3.72	0.12	0.2	0.770	0.476	1.52	1.44	2	0.807	3.00
2037		4.592	1.22	1.963	1.023	0.00498	4.98	0.12	0.2	0.623	0.475	1.52	1.44	2	0.902	4.50
2038		4.6	0.94	1.963	0.735	0.00668	6.68	0.12	0.2	0.476	0.472	1.51	1.44	2	0.997	6.66
2039		4.608	0.65	1.963	0.447	0.00895	8.95	0.12	0.2	0.330	0.468	1.50	1.43	1	1.000	8.95
2040		4.616	0.36	1.963	0.159	0.01199	11.99	0.12	0.2	0.183	0.455	1.48	1.41	1	1.000	11.99

Penambahan freeboard 3,94 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	l/s/m									q
2024	3.94	4.488	5.07	1.963	4.867	0.00012	0.12	0.12	0.2	2.581	0.481	1.53	1.45	3	0.044	0.0054
2025		4.496	4.78	1.963	4.579	0.00015	0.15	0.12	0.2	2.435	0.481	1.53	1.45	3	0.046	0.0067
2026		4.504	4.49	1.963	4.291	0.00018	0.18	0.12	0.2	2.288	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.0083
2027		4.512	4.20	1.963	4.003	0.00021	0.21	0.12	0.2	2.141	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.0104
2028		4.52	3.92	1.963	3.715	0.00026	0.26	0.12	0.2	1.994	0.480	1.52	1.45	3	0.050	0.01
2029		4.528	3.63	1.963	3.427	0.00033	0.33	0.12	0.2	1.848	0.480	1.52	1.45	2	0.103	0.03
2030		4.536	3.34	1.963	3.139	0.00043	0.43	0.12	0.2	1.701	0.480	1.52	1.45	2	0.199	0.08
2031		4.544	3.05	1.963	2.851	0.00056	0.56	0.12	0.2	1.554	0.480	1.52	1.45	2	0.295	0.16
2032		4.552	2.76	1.963	2.563	0.00104	1.04	0.12	0.2	1.408	0.479	1.52	1.45	2	0.391	0.41
2033		4.56	2.48	1.963	2.275	0.00140	1.40	0.12	0.2	1.261	0.479	1.52	1.45	2	0.486	0.68
2034		4.568	2.19	1.963	1.987	0.00187	1.87	0.12	0.2	1.114	0.478	1.52	1.44	2	0.582	1.09
2035		4.576	1.90	1.963	1.699	0.00251	2.51	0.12	0.2	0.967	0.478	1.52	1.44	2	0.678	1.70
2036		4.584	1.61	1.963	1.411	0.00336	3.36	0.12	0.2	0.821	0.477	1.52	1.44	2	0.774	2.60
2037		4.592	1.32	1.963	1.123	0.00450	4.50	0.12	0.2	0.674	0.475	1.52	1.44	2	0.869	3.91
2038		4.6	1.04	1.963	0.835	0.00603	6.03	0.12	0.2	0.527	0.473	1.51	1.44	2	0.964	5.81
2039		4.608	0.75	1.963	0.547	0.00808	8.08	0.12	0.2	0.381	0.470	1.51	1.43	1	1.000	8.08
2040		4.616	0.46	1.963	0.259	0.01082	10.82	0.12	0.2	0.234	0.461	1.49	1.42	1	1.000	10.82

Penambahan freeboard 4,04 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	l/s/m									q
2024	4.04	4.488	5.17	1.963	4.967	0.00012	0.12	0.12	0.2	2.632	0.481	1.53	1.45	3	0.044	0.0051
2025		4.496	4.88	1.963	4.679	0.00014	0.14	0.12	0.2	2.485	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0062
2026		4.504	4.59	1.963	4.391	0.00016	0.16	0.12	0.2	2.339	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.0077
2027		4.512	4.30	1.963	4.103	0.00020	0.20	0.12	0.2	2.192	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.0096
2028		4.52	4.02	1.963	3.815	0.00025	0.25	0.12	0.2	2.045	0.481	1.53	1.45	3	0.050	0.01
2029		4.528	3.73	1.963	3.527	0.00031	0.31	0.12	0.2	1.899	0.480	1.52	1.45	2	0.070	0.02
2030		4.536	3.44	1.963	3.239	0.00039	0.39	0.12	0.2	1.752	0.480	1.52	1.45	2	0.166	0.06
2031		4.544	3.15	1.963	2.951	0.00051	0.51	0.12	0.2	1.605	0.480	1.52	1.45	2	0.262	0.13
2032		4.552	2.86	1.963	2.663	0.00094	0.94	0.12	0.2	1.458	0.480	1.52	1.45	2	0.357	0.34
2033		4.56	2.58	1.963	2.375	0.00126	1.26	0.12	0.2	1.312	0.479	1.52	1.45	2	0.453	0.57
2034		4.568	2.29	1.963	2.087	0.00169	1.69	0.12	0.2	1.165	0.479	1.52	1.44	2	0.549	0.93
2035		4.576	2.00	1.963	1.799	0.00226	2.26	0.12	0.2	1.018	0.478	1.52	1.44	2	0.645	1.46
2036		4.584	1.71	1.963	1.511	0.00303	3.03	0.12	0.2	0.872	0.477	1.52	1.44	2	0.740	2.25
2037		4.592	1.42	1.963	1.223	0.00406	4.06	0.12	0.2	0.725	0.476	1.52	1.44	2	0.836	3.40
2038		4.6	1.14	1.963	0.935	0.00545	5.45	0.12	0.2	0.578	0.474	1.51	1.44	2	0.931	5.07
2039		4.608	0.85	1.963	0.647	0.00730	7.30	0.12	0.2	0.431	0.471	1.51	1.43	1	1.000	7.30
2040		4.616	0.56	1.963	0.359	0.00978	9.78	0.12	0.2	0.285	0.465	1.50	1.42	1	1.000	9.78

Penambahan freeboard 4,14 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	4.14	4.488	5.27	1.963	5.067	0.00011	0.11	0.12	0.2	2.683	0.481	1.53	1.45	3	0.043	0.0047	
2025		4.496	4.98	1.963	4.779	0.00013	0.13	0.12	0.2	2.536	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0058	
2026		4.504	4.69	1.963	4.491	0.00015	0.15	0.12	0.2	2.390	0.481	1.53	1.45	3	0.046	0.0071	
2027		4.512	4.40	1.963	4.203	0.00019	0.19	0.12	0.2	2.243	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.0089	
2028		4.52	4.12	1.963	3.915	0.00023	0.23	0.12	0.2	2.096	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.01	
2029		4.528	3.83	1.963	3.627	0.00028	0.28	0.12	0.2	1.950	0.480	1.52	1.45	3	0.051	0.01	
2030		4.536	3.54	1.963	3.339	0.00036	0.36	0.12	0.2	1.803	0.480	1.52	1.45	2	0.132	0.05	
2031		4.544	3.25	1.963	3.051	0.00046	0.46	0.12	0.2	1.656	0.480	1.52	1.45	2	0.228	0.11	
2032		4.552	2.96	1.963	2.763	0.00061	0.61	0.12	0.2	1.509	0.480	1.52	1.45	2	0.324	0.20	
2033		4.56	2.68	1.963	2.475	0.00114	1.14	0.12	0.2	1.363	0.479	1.52	1.45	2	0.420	0.48	
2034		4.568	2.39	1.963	2.187	0.00153	1.53	0.12	0.2	1.216	0.479	1.52	1.45	2	0.516	0.79	
2035		4.576	2.10	1.963	1.899	0.00204	2.04	0.12	0.2	1.069	0.478	1.52	1.44	2	0.612	1.25	
2036		4.584	1.81	1.963	1.611	0.00274	2.74	0.12	0.2	0.923	0.477	1.52	1.44	2	0.707	1.94	
2037		4.592	1.52	1.963	1.323	0.00367	3.67	0.12	0.2	0.776	0.476	1.52	1.44	2	0.803	2.95	
2038		4.6	1.24	1.963	1.035	0.00492	4.92	0.12	0.2	0.629	0.475	1.52	1.44	2	0.898	4.42	
2039		4.608	0.95	1.963	0.747	0.00659	6.59	0.12	0.2	0.482	0.472	1.51	1.44	2	0.993	6.55	
2040		4.616	0.66	1.963	0.459	0.00883	8.83	0.12	0.2	0.336	0.468	1.50	1.43	1	1.000	8.83	

Penambahan freeboard 4,24m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	4.24	4.488	5.37	1.963	5.167	0.00010	0.10	0.12	0.2	2.734	0.481	1.53	1.45	3	0.043	0.0044	
2025		4.496	5.08	1.963	4.879	0.00012	0.12	0.12	0.2	2.587	0.481	1.53	1.45	3	0.044	0.0054	
2026		4.504	4.79	1.963	4.591	0.00014	0.14	0.12	0.2	2.441	0.481	1.53	1.45	3	0.046	0.0066	
2027		4.512	4.50	1.963	4.303	0.00017	0.17	0.12	0.2	2.294	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.0082	
2028		4.52	4.22	1.963	4.015	0.00021	0.21	0.12	0.2	2.147	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.01	
2029		4.528	3.93	1.963	3.727	0.00026	0.26	0.12	0.2	2.001	0.480	1.52	1.45	3	0.050	0.01	
2030		4.536	3.64	1.963	3.439	0.00033	0.33	0.12	0.2	1.854	0.480	1.52	1.45	2	0.099	0.03	
2031		4.544	3.35	1.963	3.151	0.00042	0.42	0.12	0.2	1.707	0.480	1.52	1.45	2	0.195	0.08	
2032		4.552	3.06	1.963	2.863	0.00055	0.55	0.12	0.2	1.560	0.480	1.52	1.45	2	0.291	0.16	
2033		4.56	2.78	1.963	2.575	0.00103	1.03	0.12	0.2	1.414	0.479	1.52	1.45	2	0.387	0.40	
2034		4.568	2.49	1.963	2.287	0.00138	1.38	0.12	0.2	1.267	0.479	1.52	1.45	2	0.483	0.66	
2035		4.576	2.20	1.963	1.999	0.00185	1.85	0.12	0.2	1.120	0.478	1.52	1.44	2	0.578	1.07	
2036		4.584	1.91	1.963	1.711	0.00247	2.47	0.12	0.2	0.974	0.478	1.52	1.44	2	0.674	1.67	
2037		4.592	1.62	1.963	1.423	0.00331	3.31	0.12	0.2	0.827	0.477	1.52	1.44	2	0.770	2.55	
2038		4.6	1.34	1.963	1.135	0.00444	4.44	0.12	0.2	0.680	0.476	1.52	1.44	2	0.865	3.84	
2039		4.608	1.05	1.963	0.847	0.00595	5.95	0.12	0.2	0.533	0.473	1.51	1.44	2	0.960	5.72	
2040		4.616	0.76	1.963	0.559	0.00797	7.97	0.12	0.2	0.387	0.470	1.51	1.43	1	1.000	7.97	

Penambahan freeboard 4,34 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	4.34	4.488	5.47	1.963	5.267	0.00010	0.10	0.12	0.2	2.785	0.481	1.53	1.45	3	0.042	0.0041	
2025		4.496	5.18	1.963	4.979	0.00011	0.11	0.12	0.2	2.638	0.481	1.53	1.45	3	0.044	0.0050	
2026		4.504	4.89	1.963	4.691	0.00014	0.14	0.12	0.2	2.492	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0061	
2027		4.512	4.60	1.963	4.403	0.00016	0.16	0.12	0.2	2.345	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.0076	
2028		4.52	4.32	1.963	4.115	0.00020	0.20	0.12	0.2	2.198	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.01	
2029		4.528	4.03	1.963	3.827	0.00024	0.24	0.12	0.2	2.051	0.481	1.53	1.45	3	0.050	0.01	
2030		4.536	3.74	1.963	3.539	0.00030	0.30	0.12	0.2	1.905	0.480	1.52	1.45	2	0.066	0.02	
2031		4.544	3.45	1.963	3.251	0.00039	0.39	0.12	0.2	1.758	0.480	1.52	1.45	2	0.162	0.06	
2032		4.552	3.16	1.963	2.963	0.00050	0.50	0.12	0.2	1.611	0.480	1.52	1.45	2	0.258	0.13	
2033		4.56	2.88	1.963	2.675	0.00093	0.93	0.12	0.2	1.465	0.480	1.52	1.45	2	0.353	0.33	
2034		4.568	2.59	1.963	2.387	0.00124	1.24	0.12	0.2	1.318	0.479	1.52	1.45	2	0.449	0.56	
2035		4.576	2.30	1.963	2.099	0.00167	1.67	0.12	0.2	1.171	0.479	1.52	1.44	2	0.545	0.91	
2036		4.584	2.01	1.963	1.811	0.00223	2.23	0.12	0.2	1.024	0.478	1.52	1.44	2	0.641	1.43	
2037		4.592	1.72	1.963	1.523	0.00299	2.99	0.12	0.2	0.878	0.477	1.52	1.44	2	0.736	2.20	
2038		4.6	1.44	1.963	1.235	0.00401	4.01	0.12	0.2	0.731	0.476	1.52	1.44	2	0.832	3.34	
2039		4.608	1.15	1.963	0.947	0.00537	5.37	0.12	0.2	0.584	0.474	1.52	1.44	2	0.927	4.98	
2040		4.616	0.86	1.963	0.659	0.00720	7.20	0.12	0.2	0.438	0.471	1.51	1.43	1	1.000	7.20	

Penambahan freeboard 4,44 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	I/s/m									q
2024	4.44	4.488	5.57	1.963	5.367	0.00009	0.09	0.12	0.2	2.836	0.481	1.53	1.45	3	0.042	0.0039
2025	4.496	5.28	1.963	5.079	0.00011	0.11	0.12	0.2	2.689	0.481	1.53	1.45	3	0.043	0.0047	
2026	4.504	4.99	1.963	4.791	0.00013	0.13	0.12	0.2	2.543	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0057	
2027	4.512	4.70	1.963	4.503	0.00015	0.15	0.12	0.2	2.396	0.481	1.53	1.45	3	0.046	0.0070	
2028	4.52	4.42	1.963	4.215	0.00018	0.18	0.12	0.2	2.249	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.01	
2029	4.528	4.13	1.963	3.927	0.00023	0.23	0.12	0.2	2.102	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.01	
2030	4.536	3.84	1.963	3.639	0.00028	0.28	0.12	0.2	1.956	0.480	1.52	1.45	3	0.050	0.01	
2031	4.544	3.55	1.963	3.351	0.00035	0.35	0.12	0.2	1.809	0.480	1.52	1.45	2	0.128	0.05	
2032	4.552	3.26	1.963	3.063	0.00046	0.46	0.12	0.2	1.662	0.480	1.52	1.45	2	0.224	0.10	
2033	4.56	2.98	1.963	2.775	0.00060	0.60	0.12	0.2	1.516	0.480	1.52	1.45	2	0.320	0.19	
2034	4.568	2.69	1.963	2.487	0.00112	1.12	0.12	0.2	1.369	0.479	1.52	1.45	2	0.416	0.47	
2035	4.576	2.40	1.963	2.199	0.00151	1.51	0.12	0.2	1.222	0.479	1.52	1.45	2	0.512	0.77	
2036	4.584	2.11	1.963	1.911	0.00202	2.02	0.12	0.2	1.075	0.478	1.52	1.44	2	0.608	1.23	
2037	4.592	1.82	1.963	1.623	0.00270	2.70	0.12	0.2	0.929	0.478	1.52	1.44	2	0.703	1.90	
2038	4.6	1.54	1.963	1.335	0.00362	3.62	0.12	0.2	0.782	0.476	1.52	1.44	2	0.799	2.89	
2039	4.608	1.25	1.963	1.047	0.00485	4.85	0.12	0.2	0.635	0.475	1.52	1.44	2	0.894	4.34	
2040	4.616	0.96	1.963	0.759	0.00650	6.50	0.12	0.2	0.489	0.473	1.51	1.44	2	0.989	6.43	

Penambahan freeboard 4,54 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	I/s/m									q
2024	4.54	4.488	5.67	1.963	5.467	0.00009	0.09	0.12	0.2	2.887	0.481	1.53	1.45	3	0.041	0.0036
2025	4.496	5.38	1.963	5.179	0.00010	0.10	0.12	0.2	2.740	0.481	1.53	1.45	3	0.043	0.0044	
2026	4.504	5.09	1.963	4.891	0.00012	0.12	0.12	0.2	2.593	0.481	1.53	1.45	3	0.044	0.0053	
2027	4.512	4.80	1.963	4.603	0.00014	0.14	0.12	0.2	2.447	0.481	1.53	1.45	3	0.046	0.0065	
2028	4.52	4.52	1.963	4.315	0.00017	0.17	0.12	0.2	2.300	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.01	
2029	4.528	4.23	1.963	4.027	0.00021	0.21	0.12	0.2	2.153	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.01	
2030	4.536	3.94	1.963	3.739	0.00026	0.26	0.12	0.2	2.007	0.480	1.52	1.45	3	0.050	0.01	
2031	4.544	3.65	1.963	3.451	0.00033	0.33	0.12	0.2	1.860	0.480	1.52	1.45	2	0.095	0.03	
2032	4.552	3.36	1.963	3.163	0.00042	0.42	0.12	0.2	1.713	0.480	1.52	1.45	2	0.191	0.08	
2033	4.56	3.08	1.963	2.875	0.00054	0.54	0.12	0.2	1.566	0.480	1.52	1.45	2	0.287	0.16	
2034	4.568	2.79	1.963	2.587	0.00102	1.02	0.12	0.2	1.420	0.479	1.52	1.45	2	0.383	0.39	
2035	4.576	2.50	1.963	2.299	0.00136	1.36	0.12	0.2	1.273	0.479	1.52	1.45	2	0.479	0.65	
2036	4.584	2.21	1.963	2.011	0.00182	1.82	0.12	0.2	1.126	0.478	1.52	1.44	2	0.574	1.05	
2037	4.592	1.92	1.963	1.723	0.00244	2.44	0.12	0.2	0.980	0.478	1.52	1.44	2	0.670	1.64	
2038	4.6	1.64	1.963	1.435	0.00327	3.27	0.12	0.2	0.833	0.477	1.52	1.44	2	0.766	2.51	
2039	4.608	1.35	1.963	1.147	0.00438	4.38	0.12	0.2	0.686	0.476	1.52	1.44	2	0.861	3.78	
2040	4.616	1.06	1.963	0.859	0.00587	5.87	0.12	0.2	0.539	0.474	1.51	1.44	2	0.956	5.62	

Penambahan freeboard 4,64 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
	freeboard					m3/s/m	I/s/m									q
2024	4.64	4.488	5.77	1.963	5.567	0.00008	0.08	0.12	0.2	2.938	0.481	1.53	1.45	3	0.041	0.0034
2025	4.496	5.48	1.963	5.279	0.00010	0.10	0.12	0.2	2.791	0.481	1.53	1.45	3	0.042	0.0041	
2026	4.504	5.19	1.963	4.991	0.00011	0.11	0.12	0.2	2.644	0.481	1.53	1.45	3	0.044	0.0050	
2027	4.512	4.90	1.963	4.703	0.00013	0.13	0.12	0.2	2.498	0.481	1.53	1.45	3	0.045	0.0061	
2028	4.52	4.62	1.963	4.415	0.00016	0.16	0.12	0.2	2.351	0.481	1.53	1.45	3	0.047	0.01	
2029	4.528	4.33	1.963	4.127	0.00020	0.20	0.12	0.2	2.204	0.481	1.53	1.45	3	0.048	0.01	
2030	4.536	4.04	1.963	3.839	0.00024	0.24	0.12	0.2	2.058	0.481	1.53	1.45	3	0.049	0.01	
2031	4.544	3.75	1.963	3.551	0.00030	0.30	0.12	0.2	1.911	0.480	1.52	1.45	2	0.062	0.02	
2032	4.552	3.46	1.963	3.263	0.00038	0.38	0.12	0.2	1.764	0.480	1.52	1.45	2	0.158	0.06	
2033	4.56	3.18	1.963	2.975	0.00049	0.49	0.12	0.2	1.617	0.480	1.52	1.45	2	0.254	0.13	
2034	4.568	2.89	1.963	2.687	0.00092	0.92	0.12	0.2	1.471	0.480	1.52	1.45	2	0.349	0.32	
2035	4.576	2.60	1.963	2.399	0.00123	1.23	0.12	0.2	1.324	0.479	1.52	1.45	2	0.445	0.55	
2036	4.584	2.31	1.963	2.111	0.00165	1.65	0.12	0.2	1.177	0.479	1.52	1.44	2	0.541	0.89	
2037	4.592	2.02	1.963	1.823	0.00221	2.21	0.12	0.2	1.031	0.478	1.52	1.44	2	0.637	1.40	
2038	4.6	1.74	1.963	1.535	0.00295	2.95	0.12	0.2	0.884	0.477	1.52	1.44	2	0.732	2.16	
2039	4.608	1.45	1.963	1.247	0.00396	3.96	0.12	0.2	0.737	0.476	1.52	1.44	2	0.828	3.28	
2040	4.616	1.16	1.963	0.959	0.00530	5.30	0.12	0.2	0.590	0.474	1.52	1.44	2	0.923	4.90	

LAMPIRAN F Perkiraan Penambahan Freeboard Dengan Bullnose 30 Derajat

Penambahan freeboard 3,64 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	3.64	4.488	4.77	1.963	4.567	0.00015	0.15	0.35	0.2	2.428	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0055	
2025		4.496	4.48	1.963	4.279	0.00018	0.18	0.35	0.2	2.282	0.192	0.964	0.916	3	0.039	0.0069	
2026		4.504	4.19	1.963	3.991	0.00022	0.22	0.35	0.2	2.135	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.0087	
2027		4.512	3.90	1.963	3.703	0.00027	0.27	0.35	0.2	1.988	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.0111	
2028		4.52	3.62	1.963	3.415	0.00034	0.34	0.35	0.2	1.842	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.0145	
2029		4.528	3.33	1.963	3.127	0.00043	0.43	0.35	0.2	1.695	0.191	0.962	0.914	3	0.045	0.02	
2030		4.536	3.04	1.963	2.839	0.00056	0.56	0.35	0.2	1.548	0.191	0.962	0.913	3	0.046	0.03	
2031		4.544	2.75	1.963	2.551	0.00106	1.06	0.35	0.2	1.401	0.191	0.961	0.912	3	0.048	0.05	
2032		4.552	2.46	1.963	2.263	0.00141	1.41	0.35	0.2	1.255	0.190	0.960	0.911	3	0.049	0.07	
2033		4.56	2.18	1.963	1.975	0.00190	1.90	0.35	0.2	1.108	0.190	0.958	0.910	3	0.050	0.10	
2034		4.568	1.89	1.963	1.687	0.00254	2.54	0.35	0.2	0.961	0.189	0.957	0.908	2	0.193	0.49	
2035		4.576	1.60	1.963	1.399	0.00340	3.40	0.35	0.2	0.815	0.188	0.954	0.906	2	0.343	1.17	
2036		4.584	1.31	1.963	1.111	0.00456	4.56	0.35	0.2	0.668	0.187	0.951	0.903	2	0.494	2.25	
2037		4.592	1.02	1.963	0.823	0.00611	6.11	0.35	0.2	0.521	0.185	0.945	0.897	2	0.644	3.93	
2038		4.6	0.73	1.963	0.535	0.00819	8.19	0.35	0.2	0.374	0.181	0.935	0.888	2	0.793	6.49	
2039		4.608	0.45	1.963	0.247	0.01097	10.97	0.35	0.2	0.228	0.172	0.912	0.866	2	0.939	10.30	
2040		4.616	0.16	1.963	-0.041	0.01469	14.69	0.35	0.2	0.081	0.131	0.798	0.757	1	1.000	14.69	

Penambahan freeboard 3,74 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k		q
2024	3.74	4.488	4.87	1.963	4.667	0.00014	0.14	0.35	0.2	2.479	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0051		
		4.496	4.58	1.963	4.379	0.00017	0.17	0.35	0.2	2.333	0.192	0.964	0.916	3	0.038	0.0063		
2026		4.504	4.29	1.963	4.091	0.00020	0.20	0.35	0.2	2.186	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.0080		
2027		4.512	4.00	1.963	3.803	0.00025	0.25	0.35	0.2	2.039	0.192	0.964	0.915	3	0.041	0.0102		
2028		4.52	3.72	1.963	3.515	0.00031	0.31	0.35	0.2	1.893	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.01		
2029		4.528	3.43	1.963	3.227	0.00039	0.39	0.35	0.2	1.746	0.191	0.963	0.914	3	0.044	0.02		
2030		4.536	3.14	1.963	2.939	0.00051	0.51	0.35	0.2	1.599	0.191	0.962	0.913	3	0.046	0.0233		
2031		4.544	2.85	1.963	2.651	0.00095	0.95	0.35	0.2	1.452	0.191	0.961	0.913	3	0.047	0.04		
2032		4.552	2.56	1.963	2.363	0.00128	1.28	0.35	0.2	1.306	0.190	0.960	0.912	3	0.048	0.06		
2033		4.56	2.28	1.963	2.075	0.00171	1.71	0.35	0.2	1.159	0.190	0.959	0.910	3	0.050	0.09		
2034		4.568	1.99	1.963	1.787	0.00229	2.29	0.35	0.2	1.012	0.189	0.957	0.909	2	0.140	0.32		
2035		4.576	1.70	1.963	1.499	0.00307	3.07	0.35	0.2	0.866	0.188	0.955	0.907	2	0.291	0.89		
2036		4.584	1.41	1.963	1.211	0.00412	4.12	0.35	0.2	0.719	0.187	0.952	0.904	2	0.442	1.82		
2037		4.592	1.12	1.963	0.923	0.00552	5.52	0.35	0.2	0.572	0.185	0.947	0.900	2	0.592	3.27		
2038		4.6	0.84	1.963	0.635	0.00739	7.39	0.35	0.2	0.425	0.182	0.939	0.892	2	0.741	5.48		
2039		4.608	0.55	1.963	0.347	0.00990	9.90	0.35	0.2	0.279	0.176	0.923	0.877	2	0.889	8.80		
2040		4.616	0.26	1.963	0.059	0.01327	13.27	0.35	0.2	0.132	0.156	0.868	0.824	1	1.000	13.27		

Penambahan freeboard 3,84 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	3.84	4.488	4.97	1.963	4.767	0.00013	0.13	0.35	0.2	2.530	0.192	0.965	0.916	3	0.036	0.0047	
2025		4.496	4.68	1.963	4.479	0.00016	0.16	0.35	0.2	2.384	0.192	0.964	0.916	3	0.038	0.0059	
2026		4.504	4.39	1.963	4.191	0.00019	0.19	0.35	0.2	2.237	0.192	0.964	0.915	3	0.039	0.0074	
2027		4.512	4.10	1.963	3.903	0.00023	0.23	0.35	0.2	2.090	0.192	0.964	0.915	3	0.041	0.0094	
2028		4.52	3.82	1.963	3.615	0.00029	0.29	0.35	0.2	1.943	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.01	
2029		4.528	3.53	1.963	3.327	0.00036	0.36	0.35	0.2	1.797	0.192	0.963	0.914	3	0.044	0.02	
2030		4.536	3.24	1.963	3.039	0.00047	0.47	0.35	0.2	1.650	0.191	0.962	0.914	3	0.045	0.02	
2031		4.544	2.95	1.963	2.751	0.00062	0.62	0.35	0.2	1.503	0.191	0.961	0.913	3	0.046	0.03	
2032		4.552	2.66	1.963	2.463	0.00115	1.15	0.35	0.2	1.357	0.191	0.960	0.912	3	0.048	0.06	
2033		4.56	2.38	1.963	2.175	0.00155	1.55	0.35	0.2	1.210	0.190	0.959	0.911	3	0.049	0.08	
2034		4.568	2.09	1.963	1.887	0.00207	2.07	0.35	0.2	1.063	0.190	0.958	0.909	2	0.088	0.18	
2035		4.576	1.80	1.963	1.599	0.00278	2.78	0.35	0.2	0.916	0.189	0.956	0.908	2	0.239	0.66	
2036		4.584	1.51	1.963	1.311	0.00372	3.72	0.35	0.2	0.770	0.188	0.953	0.905	2	0.389	1.45	
2037		4.592	1.22	1.963	1.023	0.00498	4.98	0.35	0.2	0.623	0.186	0.949	0.901	2	0.540	2.69	
2038		4.6	0.94	1.963	0.735	0.00668	6.68	0.35	0.2	0.476	0.184	0.943	0.895	2	0.690	4.60	
2039		4.608	0.65	1.963	0.447	0.00895	8.95	0.35	0.2	0.330	0.179	0.930	0.884	2	0.838	7.50	
2040		4.616	0.36	1.963	0.159	0.01199	11.99	0.35	0.2	0.183	0.166	0.898	0.852	2	0.982	11.77	

Penambahan freeboard 4,04 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	4.04	4.488	5.17	1.963	4.967	0.00012	0.12	0.35	0.2	2.632	0.192	0.965	0.916	3	0.035	0.0041	
2025		4.496	4.88	1.963	4.679	0.00014	0.14	0.35	0.2	2.485	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0050	
2026		4.504	4.59	1.963	4.391	0.00016	0.16	0.35	0.2	2.339	0.192	0.964	0.916	3	0.038	0.0063	
2027		4.512	4.30	1.963	4.103	0.00020	0.20	0.35	0.2	2.192	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.0079	
2028		4.52	4.02	1.963	3.815	0.00025	0.25	0.35	0.2	2.045	0.192	0.964	0.915	3	0.041	0.01	
2029		4.528	3.73	1.963	3.527	0.00031	0.31	0.35	0.2	1.899	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.01	
2030		4.536	3.44	1.963	3.239	0.00039	0.39	0.35	0.2	1.752	0.191	0.963	0.914	3	0.044	0.02	
2031		4.544	3.15	1.963	2.951	0.00051	0.51	0.35	0.2	1.605	0.191	0.962	0.913	3	0.045	0.02	
2032		4.552	2.86	1.963	2.663	0.00094	0.94	0.35	0.2	1.458	0.191	0.961	0.913	3	0.047	0.04	
2033		4.56	2.58	1.963	2.375	0.00126	1.26	0.35	0.2	1.312	0.190	0.960	0.912	3	0.048	0.06	
2034		4.568	2.29	1.963	2.087	0.00169	1.69	0.35	0.2	1.165	0.190	0.959	0.910	3	0.050	0.08	
2035		4.576	2.00	1.963	1.799	0.00226	2.26	0.35	0.2	1.018	0.189	0.957	0.909	2	0.134	0.30	
2036		4.584	1.71	1.963	1.511	0.00303	3.03	0.35	0.2	0.872	0.188	0.955	0.907	2	0.285	0.86	
2037		4.592	1.42	1.963	1.223	0.00406	4.06	0.35	0.2	0.725	0.187	0.952	0.904	2	0.435	1.77	
2038		4.6	1.14	1.963	0.935	0.00545	5.45	0.35	0.2	0.578	0.186	0.948	0.900	2	0.586	3.19	
2039		4.608	0.85	1.963	0.647	0.00730	7.30	0.35	0.2	0.431	0.183	0.940	0.892	2	0.735	5.36	
2040		4.616	0.56	1.963	0.359	0.00978	9.78	0.35	0.2	0.285	0.176	0.924	0.877	2	0.883	8.63	

Penambahan freeboard 3,94 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q	m3/s/m	l/s/m	Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	q
2024	3.94	4.488	5.07	1.963	4.867	0.00012	0.12	0.35	0.2	2.581	0.192	0.965	0.916	3	0.036	0.0044	
2025		4.496	4.78	1.963	4.579	0.00015	0.15	0.35	0.2	2.435	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0054	
2026		4.504	4.49	1.963	4.291	0.00018	0.18	0.35	0.2	2.288	0.192	0.964	0.916	3	0.039	0.0068	
2027		4.512	4.20	1.963	4.003	0.00021	0.21	0.35	0.2	2.141	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.0086	
2028		4.52	3.92	1.963	3.715	0.00026	0.26	0.35	0.2	1.994	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.01	
2029		4.528	3.63	1.963	3.427	0.00033	0.33	0.35	0.2	1.848	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.01	
2030		4.536	3.34	1.963	3.139	0.00043	0.43	0.35	0.2	1.701	0.191	0.962	0.914	3	0.045	0.02	
2031		4.544	3.05	1.963	2.851	0.00056	0.56	0.35	0.2	1.554	0.191	0.962	0.913	3	0.046	0.03	
2032		4.552	2.76	1.963	2.563	0.00104	1.04	0.35	0.2	1.408	0.191	0.961	0.912	3	0.047	0.05	
2033		4.56	2.48	1.963	2.275	0.00140	1.40	0.35	0.2	1.261	0.190	0.960	0.911	3	0.049	0.07	
2034		4.568	2.19	1.963	1.987	0.00187	1.87	0.35	0.2	1.114	0.190	0.958	0.910	3	0.050	0.09	
2035		4.576	1.90	1.963	1.699	0.00251	2.51	0.35	0.2	0.967	0.189	0.957	0.908	2	0.186	0.47	
2036		4.584	1.61	1.963	1.411	0.00336	3.36	0.35	0.2	0.821	0.188	0.954	0.906	2	0.337	1.13	
2037		4.592	1.32	1.963	1.123	0.00450	4.50	0.35	0.2	0.674	0.187	0.951	0.903	2	0.488	2.19	
2038		4.6	1.04	1.963	0.835	0.00603	6.03	0.35	0.2	0.527	0.185	0.945	0.898	2	0.638	3.84	
2039		4.608	0.75	1.963	0.547	0.00808	8.08	0.35	0.2	0.381	0.181	0.936	0.889	2	0.787	6.36	
2040		4.616	0.46	1.963	0.259	0.01082	10.82	0.35	0.2	0.234	0.173	0.914	0.868	2	0.933	10.10	

Penambahan freeboard 4,14 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
		freeboard				m3/s/m	l/s/m									q
2024	4.14	4.488	5.27	1.963	5.067	0.00011	0.11	0.35	0.2	2.683	0.192	0.965	0.916	3	0.035	0.0038
2025		4.496	4.98	1.963	4.779	0.00013	0.13	0.35	0.2	2.536	0.192	0.965	0.916	3	0.036	0.0047
2026		4.504	4.69	1.963	4.491	0.00015	0.15	0.35	0.2	2.390	0.192	0.965	0.916	3	0.038	0.0058
2027		4.512	4.40	1.963	4.203	0.00019	0.19	0.35	0.2	2.243	0.192	0.964	0.915	3	0.039	0.0073
2028		4.52	4.12	1.963	3.915	0.00023	0.23	0.35	0.2	2.096	0.192	0.964	0.915	3	0.041	0.01
2029		4.528	3.83	1.963	3.627	0.00028	0.28	0.35	0.2	1.950	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.01
2030		4.536	3.54	1.963	3.339	0.00036	0.36	0.35	0.2	1.803	0.192	0.963	0.914	3	0.044	0.02
2031		4.544	3.25	1.963	3.051	0.00046	0.46	0.35	0.2	1.656	0.191	0.962	0.914	3	0.045	0.02
2032		4.552	2.96	1.963	2.763	0.00061	0.61	0.35	0.2	1.509	0.191	0.961	0.913	3	0.046	0.03
2033		4.56	2.68	1.963	2.475	0.00114	1.14	0.35	0.2	1.363	0.191	0.960	0.912	3	0.048	0.05
2034		4.568	2.39	1.963	2.187	0.00153	1.53	0.35	0.2	1.216	0.190	0.959	0.911	3	0.049	0.08
2035		4.576	2.10	1.963	1.899	0.00204	2.04	0.35	0.2	1.069	0.190	0.958	0.910	2	0.082	0.17
2036		4.584	1.81	1.963	1.611	0.00274	2.74	0.35	0.2	0.923	0.189	0.956	0.908	2	0.232	0.64
2037		4.592	1.52	1.963	1.323	0.00367	3.67	0.35	0.2	0.776	0.188	0.953	0.905	2	0.383	1.41
2038		4.6	1.24	1.963	1.035	0.00492	4.92	0.35	0.2	0.629	0.186	0.949	0.901	2	0.534	2.62
2039		4.608	0.95	1.963	0.747	0.00659	6.59	0.35	0.2	0.482	0.184	0.943	0.896	2	0.683	4.50
2040		4.616	0.66	1.963	0.459	0.00883	8.83	0.35	0.2	0.336	0.179	0.931	0.884	2	0.832	7.34

Penambahan freeboard 4,24 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
		freeboard				m3/s/m	l/s/m									q
2024	4.24	4.488	5.37	1.963	5.167	0.00010	0.10	0.35	0.2	2.734	0.192	0.965	0.916	3	0.034	0.0035
2025		4.496	5.08	1.963	4.879	0.00012	0.12	0.35	0.2	2.587	0.192	0.965	0.916	3	0.036	0.0043
2026		4.504	4.79	1.963	4.591	0.00014	0.14	0.35	0.2	2.441	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0054
2027		4.512	4.50	1.963	4.303	0.00017	0.17	0.35	0.2	2.294	0.192	0.964	0.916	3	0.039	0.0067
2028		4.52	4.22	1.963	4.015	0.00021	0.21	0.35	0.2	2.147	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.01
2029		4.528	3.93	1.963	3.727	0.00026	0.26	0.35	0.2	2.001	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.01
2030		4.536	3.64	1.963	3.439	0.00033	0.33	0.35	0.2	1.854	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.01
2031		4.544	3.35	1.963	3.151	0.00042	0.42	0.35	0.2	1.707	0.191	0.962	0.914	3	0.044	0.02
2032		4.552	3.06	1.963	2.863	0.00055	0.55	0.35	0.2	1.560	0.191	0.962	0.913	3	0.046	0.03
2033		4.56	2.78	1.963	2.575	0.00103	1.03	0.35	0.2	1.414	0.191	0.961	0.912	3	0.047	0.05
2034		4.568	2.49	1.963	2.287	0.00138	1.38	0.35	0.2	1.267	0.190	0.960	0.911	3	0.049	0.07
2035		4.576	2.20	1.963	1.999	0.00185	1.85	0.35	0.2	1.120	0.190	0.958	0.910	3	0.050	0.09
2036		4.584	1.91	1.963	1.711	0.00247	2.47	0.35	0.2	0.974	0.189	0.957	0.908	2	0.180	0.45
2037		4.592	1.62	1.963	1.423	0.00331	3.31	0.35	0.2	0.827	0.188	0.954	0.906	2	0.331	1.10
2038		4.6	1.34	1.963	1.135	0.00444	4.44	0.35	0.2	0.680	0.187	0.951	0.903	2	0.481	2.14
2039		4.608	1.05	1.963	0.847	0.00595	5.95	0.35	0.2	0.533	0.185	0.946	0.898	2	0.631	3.76
2040		4.616	0.76	1.963	0.559	0.00797	7.97	0.35	0.2	0.387	0.181	0.936	0.889	2	0.781	6.22

Penambahan freeboard 4,34 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
		freeboard				m3/s/m	l/s/m									q
2024	4.34	4.488	5.47	1.963	5.267	0.00010	0.10	0.35	0.2	2.785	0.193	0.965	0.917	3	0.034	0.0033
2025		4.496	5.18	1.963	4.979	0.00011	0.11	0.35	0.2	2.638	0.192	0.965	0.916	3	0.035	0.0040
2026		4.504	4.89	1.963	4.691	0.00014	0.14	0.35	0.2	2.492	0.192	0.965	0.916	3	0.037	0.0050
2027		4.512	4.60	1.963	4.403	0.00016	0.16	0.35	0.2	2.345	0.192	0.964	0.916	3	0.038	0.0062
2028		4.52	4.32	1.963	4.115	0.00020	0.20	0.35	0.2	2.198	0.192	0.964	0.915	3	0.040	0.01
2029		4.528	4.03	1.963	3.827	0.00024	0.24	0.35	0.2	2.051	0.192	0.964	0.915	3	0.041	0.01
2030		4.536	3.74	1.963	3.539	0.00030	0.30	0.35	0.2	1.905	0.192	0.963	0.915	3	0.043	0.01
2031		4.544	3.45	1.963	3.251	0.00039	0.39	0.35	0.2	1.758	0.191	0.963	0.914	3	0.044	0.02
2032		4.552	3.16	1.963	2.963	0.00050	0.50	0.35	0.2	1.611	0.191	0.962	0.913	3	0.045	0.02
2033		4.56	2.88	1.963	2.675	0.00093	0.93	0.35	0.2	1.465	0.191	0.961	0.913	3	0.047	0.04
2034		4.568	2.59	1.963	2.387	0.00124	1.24	0.35	0.2	1.318	0.190	0.960	0.912	3	0.048	0.06
2035		4.576	2.30	1.963	2.099	0.00167	1.67	0.35	0.2	1.171	0.190	0.959	0.911	3	0.050	0.08
2036		4.584	2.01	1.963	1.811	0.00223	2.23	0.35	0.2	1.024	0.189	0.957	0.909	2	0.128	0.29
2037		4.592	1.72	1.963	1.523	0.00299	2.99	0.35	0.2	0.878	0.189	0.955	0.907	2	0.279	0.83
2038		4.6	1.44	1.963	1.235	0.00401	4.01	0.35	0.2	0.731	0.187	0.952	0.904	2	0.429	1.72
2039		4.608	1.15	1.963	0.947	0.00537	5.37	0.35	0.2	0.584	0.186	0.948	0.900	2	0.579	3.11
2040		4.616	0.86	1.963	0.659	0.00720	7.20	0.35	0.2	0.438	0.183	0.940	0.893	2	0.729	5.25

Penambahan freeboard 4,44 m

tahun	tambah	h	Rc	Hs	Pc (Pr)	q		Br	hr	Rc/Hs	r*0	m	m*	rumus	k	
freeboard						m3/s/m	l/s/m									q
2024	4.44	4.488	5.57	1.963	5.367	0.00009	0.09	0.35	0.2	2.836	0.193	0.965	0.917	3	0.033	0.0031
2025		4.496	5.28	1.963	5.079	0.00011	0.11	0.35	0.2	2.689	0.192	0.965	0.916	3	0.035	0.0038
2026		4.504	4.99	1.963	4.791	0.00013	0.13	0.35	0.2	2.543	0.192	0.965	0.916	3	0.036	0.0046
2027		4.512	4.70	1.963	4.503	0.00015	0.15	0.35	0.2	2.396	0.192	0.965	0.916	3	0.038	0.0057
2028		4.52	4.42	1.963	4.215	0.00018	0.18	0.35	0.2	2.249	0.192	0.964	0.915	3	0.039	0.01
2029		4.528	4.13	1.963	3.927	0.00023	0.23	0.35	0.2	2.102	0.192	0.964	0.915	3	0.041	0.01
2030		4.536	3.84	1.963	3.639	0.00028	0.28	0.35	0.2	1.956	0.192	0.963	0.915	3	0.042	0.01
2031		4.544	3.55	1.963	3.351	0.00035	0.35	0.35	0.2	1.809	0.192	0.963	0.914	3	0.043	0.02
2032		4.552	3.26	1.963	3.063	0.00046	0.46	0.35	0.2	1.662	0.191	0.962	0.914	3	0.045	0.02
2033		4.56	2.98	1.963	2.775	0.00060	0.60	0.35	0.2	1.516	0.191	0.961	0.913	3	0.046	0.03
2034		4.568	2.69	1.963	2.487	0.00112	1.12	0.35	0.2	1.369	0.191	0.961	0.912	3	0.048	0.05
2035		4.576	2.40	1.963	2.199	0.00151	1.51	0.35	0.2	1.222	0.190	0.959	0.911	3	0.049	0.07
2036		4.584	2.11	1.963	1.911	0.00202	2.02	0.35	0.2	1.075	0.190	0.958	0.910	2	0.075	0.15
2037		4.592	1.82	1.963	1.623	0.00270	2.70	0.35	0.2	0.929	0.189	0.956	0.908	2	0.226	0.61
2038		4.6	1.54	1.963	1.335	0.00362	3.62	0.35	0.2	0.782	0.188	0.953	0.905	2	0.377	1.37
2039		4.608	1.25	1.963	1.047	0.00485	4.85	0.35	0.2	0.635	0.186	0.950	0.902	2	0.527	2.56
2040		4.616	0.96	1.963	0.759	0.00650	6.50	0.35	0.2	0.489	0.184	0.943	0.896	2	0.677	4.40

LAMPIRAN G Berita Acara Wawancara Kementerian PUPR

 **ITS**
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

PENELITIAN TUGAS AKHIR
DEPARTEMEN TEKNIK KELAUTAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

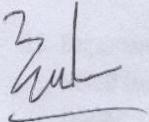
Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan Untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir

Tempat : Vincentius Herdy Kantor SVVT PTPIN
Nama Narasumber : Vincentius Herdy Bayu Asri
Jabatan : PPK Perencanaan PTPIN

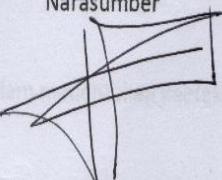
Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian. Wawancara dilaksanakan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,
8 JANUARI
Jakarta, 2019

Peneliti


Budhi Wicaksono Nugroho
NRP 04311540000076

Narasumber


(V. HERDY BAYU A.)

Pertanyaan

1. Mengapa seawall NCICD fase A perlu dibangun?

Jawab: Melindungi dari banjir rob akibat settlement dan land subsidence

2. Di kawasan mana seawall NCICD fase A mulai dibangun?

Jawab: 2014 di Pluit ~ 75 m panjang
2015 ~ 2018 di Pluit

3. Kapan seawall NCICD fase A mulai dibangun?

Jawab: Pluit

4. Daerah mana yang paling rentan terhadap masalah pesisir (overtopping, overflowing, banjir rob)?

Jawab: Jakarta Barat Cakung | land subsidence)

5. Bagaimana cara NCICD dalam menyelesaikan masalah yang terjadi?

Jawab: banjir rob → tanggul

(land subsidence) memperbaikinya ~~sangat~~ Sambungan PDAM
Overtopping → builin seawall

6. Seberapa besar ketinggian gelombang yang tercatat di seawall NCICD fase A (kawasan pluit)?

Jawab: Sedang dicari

7. Berapa besar ketinggian pasang surut di daerah NCICD (kawasan pluit)?

Jawab: ada di data

8. Apakah pernah terjadi overtopping di seawall NCICD fase A?

Jawab: di NCICD belum terjadi

tanggul existing sudah

9. Seberapa besar overtopping yang terjadi pada seawall NCICD fase A?

Jawab: belum pernah terjadi (NCICD)
existing sudah

10. Apakah pernah terjadi overflowing di seawall NCICD fase A?

Jawab: NCICD belum
existing sudah

11. Seberapa besar laju penurunan tanah yang terjadi di kawasan pluit

Jawab: 12 ~ 20 cm (Nizam Zamam)

12. Bagaimana cara kementerian PUPR dalam mengatasi masalah penurunan tanah di kawasan pluit?

Jawab: dengan ~~membangun~~ pengambilan air tanah
mengatur

13. Bagaimana cara kementerian PUPR dalam mengatasi masalah penurunan tanah pada seawall NCICD fase A?

Jawab: tidak bisa - hanya ditinggikan (adaptabil)

14. Seawall NCICD fase A direncakan untuk efektif sampai?

Jawab: 2030 untuk pluit
2040 untuk timur

15. Bagaimana talak ukur yang digunakan kementerian PUPR dalam menentukan keefektifan seawall NCICD fase A

Jawab:
berdasarkan kejadian rob \rightarrow tidak ada overflowing
overtopping lebih rendah dari porda

BIODATA PENULIS



Budhi Wicaksono Nugroho lahir di Jakarta, 13 September 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara serta bertempat tinggal di Jakarta. Riwayat pendidikan formal penulis meliputi SD Negeri 05 pagi Pondok Kelapa, SMP Negeri 109 Jakarta, SMA Negeri 81 Jakarta, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember bidang studi rekayasa pantai pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2019. Kegiatan organisasi yang pernah penulis ikuti semasa kuliah di ITS diantaranya: Gerigi ITS , Dewan Perwakilan Mahasiswa ITS, dan Ocean Engineering Competition and Exhibition ITS.

Pada tahun 2019 ini , berkat doa dan bantuan semua pihak terkait penulis berhasil menyelesaikan studi di Departemen Teknik Kelautan ITS. Penulis menyelesaikan tugas akhir yang merupakan hasil dari pengalaman survey pengawasan struktur bangunan pelindung pantai Jakarta . Survei dilaksanakan ketika penulis menjadi bagian dari mahasiswa magang di salah satu perusahaan konsultan yang mendesain struktur bangunan pelindung pantai Jakarta .